

ELLEN G. WHITE ESTATE

COUNSELS ON SABBATH SCHOOL WORK



ELLEN G. WHITE

**Nasihat tentang
Pekerjaan Sekolah
Sabat**

Ellen G. White

1938

**Hak Cipta © 2018
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini. (Lihat [Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir Karya Tulis EGW](#)).

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate

di@mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Tuhan memberkati Anda saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Adalah penting bahwa dalam kegiatan Masehi Advent Hari Ketujuh yang semakin meluas, Allah, melalui utusan-Nya, telah memberikan petunjuk, dorongan, dan nasihat kepada mereka yang berhubungan dengan setiap cabang yang sangat penting. Pekerjaan sekolah Sabat tidak kurang dalam hal ini. Tidak hanya dalam buku-buku *Testimonies for the Church* yang terdahulu, nasihat diberikan mengenai sekolah Sabat, tetapi juga dalam artikel-artikel yang bersifat instruktif dari pena Ellen G. White, yang telah muncul selama bertahun-tahun dalam *Sabbath School Worker*. Pada tahun 1900, banyak dari artikel-artikel ini dikumpulkan dan diterbitkan dalam sebuah buku kecil, yang kemudian dikenal dengan nama *Testimonies on Sabbath School Work*. Selama hampir empat puluh tahun para pekerja sekolah Sabat di seluruh dunia telah mencari nasihat yang berharga dari buku kecil ini dalam membangun organisasi yang penting ini ke tempat yang kuat seperti sekarang ini.

Sejak diterbitkannya buku *Testimonies On Sabbath School Work*, petunjuk tambahan yang berhubungan dengan bidang kegiatan ini telah muncul dalam tulisan-tulisan Njonja E. G. White. Kebutuhan-kebutuhan dari pekerjaan sekolah Sabat di seluruh bidang dunia menunjukkan bahwa waktunya telah tiba untuk mengumpulkan nasihat-nasihat yang belakangan ini yang mempengaruhi kegiatan-kegiatan di dalam departemen ini dan menggabungkannya dengan nasihat-nasihat yang ada di dalam pekerjaan yang asli. Buku yang sekarang ini, *Nasihat-nasihat Mengenai Pekerjaan Sekolah Sabat*, adalah hasil yang layak dari usaha ini.

Materi yang muncul dalam buku yang diperbesar ini telah
usun
cara topikal,
n sebuah daftar isi mengawali masing-masing dari enam bagian yang

dis

se

da

menjadi bagian dari nasihat ini, untuk membuatnya lebih mudah diakses untuk dipelajari atau dijadikan referensi. Sekolah hari Sabat Para pendeta dan guru, pengurus gereja, dan pekerja konferensi akan menemukan buku ini sangat berharga dalam usaha mereka membangun sekolah Sabat yang lebih kuat. Kelas-kelas pelatihan guru akan mendapati buku ini sebagai bagian yang penting dari bahan sumber mereka, dan setiap anggota gereja dapat mempelajarinya dengan keuntungan yang besar.

Departemen Sekolah Sabat General Conference sangat menghargai pekerjaan Dewan Pengawas Publikasi Ellen G. White dalam mempersiapkan kompilasi ini, dan kami mengirimkannya dengan dukungan tanpa syarat. Kami mempersembahkannya kembali kepada pasukan petugas dan guru Sekolah Sabat yang terus bertumbuh, yang pekerjaannya akan menjadi lebih efisien ketika mereka berusaha untuk mengukur standar yang ditetapkan oleh Roh Tuhan.

Departemen Sekolah Sabat Konferensi Umum.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	iii
Bab 1-Pentingnya dan Tujuan Sekolah Sabat	
Pekerjaan	10
Sebuah Pekerjaan Penting	10
Kekuatan Luar Biasa untuk Kebaikan	10
Instrumentalitas Tuhan	10
Agensi Pemenang Jiwa yang Paling Efektif	11
Pengaruh yang di Luar Perkiraan	11
Sebuah Kekuatan Pengubah	11
Sebuah Kekuatan bagi Gereja	11
Bidang yang Luas dan Penting	12
Layak untuk Pelayanan yang Panjang	12
Hadiah yang Berlimpah	13
Bab 2-Sekolah untuk Belajar Alkitab	14
Mencari Kitab Suci	14
Membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci	17
Ditulis untuk Orang Awam	18
Mengganti Alkitab dengan Fiksi	18
Semangat Investigasi yang Penting	19
Guru Menjadi Seorang Pembelajar	22
Sebuah Janji untuk Meningkatkan Cahaya	25
Makna Baru dalam Teks yang Sudah Dikenal	25
Terhanyut dari Landmark Alkitab	26
Kaum Muda Dibentengi dari Ajaran Sesat	26
Penghalang Terhadap Godaan	26
Bantuan Ilahi dalam Pencarian Kebenaran	27
Layanan Setengah Hati	27
Belajar dengan Penuh Doa	27
Cara Tuhan Memberikan Pengetahuan	28
Pendalaman Alkitab Harian	30
Memperbaiki Pelajaran dalam Memori	31
Makanan Rohani Kita Sehari-hari	31
Kerja sama di dalam rumah	32

Orang Tua sebagai Pendidik.....	35
Para orang tua di Sekolah Sabat	37
Menemukan Waktu untuk Lesson Study.....	39
Orang Tua untuk Membantu Anak-Anak	40
Lebih Penting Dari Sekolah Sehari	40
Rajin Belajar Dihadiah dengan Banyak Uang	40
Bab 3-Sebuah Lembaga Pemenang Jiwa.....	42
Tujuan Tertinggi.....	42
Pelajaran yang Sangat Penting.....	43
Apa yang Paling Dibutuhkan oleh Penyebabnya.....	46
Pengaruh Kebenaran.....	46
Sebuah Pertanyaan untuk Setiap Guru dan Pelajar.....	47
Kekuatan dan Kebijaksanaan yang Dijanjikan.....	48
Latihan-latihan untuk Menjadi Spiritual.....	49
Mempelajari Setiap Individu	50
Pekerjaan Pribadi untuk Anggota Kelas	51
Berkunjung ke Rumah	51
Memberi Makan Anak Domba	52
Jangan Abaikan Anak-Anak.....	52
Mengarahkan Kawanan Kecil	53
Mengumpulkan Bayi-bayi	53
Pengalaman Religius Anak-Anak.....	54
Jantung Anak-Anak Paling Rentan.....	54
Kuasa Kelembutan Seperti Kristus	55
Tempat Perekrutan Pekerja Kristen.....	55
Sekolah Sabat Sebuah Faktor dalam Pelatihan Misionaris.....	56
Pelatihan untuk Pekerjaan Alkitab	57
Menghormati Orang Kristen di Gereja Lain.....	57
Bab 4-Guru dan Pekerjaannya	60
Yang Tertinggi dari Semua Ilmu Pengetahuan.....	60
Pemilihan Guru.....	60
Kualifikasi Penting	61
Pikiran yang Seimbang, Karakter yang Simetris	62
Pakaian dan Gaya Berpakaian	63
Sebuah Representasi dari Agama Sejati	64
Pemeriksaan mandiri	64
Pengaruh Guru	67
Bersabarlah dengan yang Bandel	67

Toleransi terhadap Orang Lain	68
Peningkatan diri	69
Ketentuan untuk Peningkatan Kemampuan.....	70
Kristus, Bukan Manusia, Sang Teladan.....	71
Mencintai Kekuatan yang Mengekang	71
Kesederhanaan dan Simpati.....	72
Tema-tema Segar yang Akan Dihadirkan.....	73
Raut Wajah Sebuah Indeks Karakter	75
Membuat Pelajaran Menjadi Praktis.....	76
Penggunaan Alat Bantu	76
Kesalahan yang Ditunjukkan.....	77
Kemalasan Spiritual	78
Kontroversi di dalam Kelas	78
Membaca pelajaran	78
Membaca Sekilas Permukaan	79
Keterangan yang Panjang dan Membosankan	79
Apa Artinya Menjadi Pekerja Bersama Allah	80
Godaan untuk Mengungkapkan Diri.....	81
Memberikan Layanan Sepenuh Hati.....	81
Keselamatan Jiwa Kepentingan Tertinggi	82
Mengangkat Kristus.....	83
Seluruh Kelas Akan Dikonversi.....	83
Kegembiraan Tertinggi.....	84
Bab 5-Mengumpulkan Persembahan Misi Mingguan	85
Ucapan Terima Kasih atas Pencapaian Masa Lalu	85
Keteraturan dan Sistem dalam Berderma	85
Pemberian Mingguan yang Sistematis.....	85
Sebuah Kehormatan Sinyal.....	86
Pemeliharaan Tuhan di Depan Kebebasan Kita.....	86
Ketika Kita Mungkin Lelah Memberi.....	87
Perpanjangan Pekerjaan	88
Jangan Meminta Penghematan	88
Haruskah Kita Melakukan yang Terbaik?	88
Berdoa dan Memberi untuk Misi.....	89
Merancang Cara dan Sarana	89
Memajukan Pekerjaan Misionaris di Rumah	89
Tuhan Menghormati Pelayan yang Setia	90
Apa yang Mungkin Terjadi	90

Pemberian yang Berkelanjutan Kepada Pemberi yang Berkelanjutan	91
Motif yang Lebih Tinggi Daripada Simpati	91
Mengatasi Keegoisan Alamiah	91
Mengajarkan Kebajikan kepada Anak-anak di Rumah	92
Membatasi Keinginan Imajiner	93
Tidak Perlu Stimulasi yang Tidak Sehat	93
Pendapatan dari Hadiah Kecil	94
Persembahan Ulang Tahun	94
Pengingat akan Kepedulian dan Kasih Tuhan	95
Mengutamakan Tuntutan Allah	95
Teladan Ilahi Kita	95
Kristus Menghargai Perbuatan Kasih	96
Bagian Tuhan dan Bagian Kita.....	96
Efisiensi Tertinggi dari Hadiah Penuh Cinta	96
Sebuah Kondisi Kemakmuran	97
Setiap Persembahan dengan Motifnya yang Tercatat.....	97
Bab 6-Prinsip-Prinsip Panduan dalam Administrasi	98
Kejahatan dari Formalitas.....	99
Perlunya Pengudusan bagi Para Pekerja Sekolah Sabat.....	100
Pelatihan untuk Pekerjaan Sekolah Sabat	101
Ketertanggung pada Tuhan	101
Diperlukan Kesetiaan yang Tekun	103
Kerja Sama yang Berhasil.....	103
Roh Kudus yang Penting bagi Kesuksesan	104
Lumpuh untuk Kepemimpinan Sejati.....	106
Mekanis, tetapi Tanpa Semangat.....	106
Pemilihan Petugas.....	107
Nasihat kepada Pengawas.....	108
Pengamatan Seorang Anak.....	110
Ketepatan waktu	110
Mulailah pada Waktu yang Telah Ditentukan.....	111
Pengobatan Murid yang Salah Fokus	111
Bagaimana Mendapatkan Rasa Hormat	113
Mengenang Pengalaman Masa Kecil Kita Sendiri	115
Kekuatan Keheningan.....	115
Pentingnya Disiplin dan Ketertiban.....	117
Mempertahankan Kontrol Diri	117
Teguran, Tuduhan, Resah, Tidak berguna.....	117

Kompetisi dan Hadiah	118
Sekolah Sabat dan Kebaktian Gereja	119
Sekolah Sabat Perusahaan Kecil	119
Sekolah Sabat Pertemuan Kemah	120
Institusi Lokal yang Disarankan	120
Konvensi Sekolah Sabat.....	121

[5] **Bab 1-Pentingnya dan Tujuan**
[6] **Pekerjaan Sekolah Sabat**

Sebuah Pekerjaan Penting

Pekerjaan sekolah Sabat itu penting, dan semua orang yang tertarik pada kebenaran harus berusaha untuk memajukannya - *Testimonies on Sabbath-School Work, 109.*

Kekuatan Luar Biasa untuk Kebaikan

Sekolah-sekolah Sabat kita tidak lain adalah perkumpulan-perkumpulan Alkitab, dan dalam pekerjaan suci mengajarkan kebenaran firman Allah, mereka dapat mencapai jauh lebih banyak daripada yang telah mereka capai sampai sekarang. Sekolah Sabat, jika dikelola dengan benar, memiliki kuasa yang luar biasa, dan disesuaikan untuk melakukan pekerjaan yang besar, tetapi sekarang ini tidak seperti yang seharusnya dan seharusnya. Pengaruh yang tumbuh dari pekerjaan sekolah Sabat seharusnya memperbaiki dan memperbesar gereja; tetapi jangan pernah dibiarkan menyimpang dari kepentingan gereja. Ada ladang misionaris yang sangat berharga di dalam sekolah Sabat, dan jika sekarang ada pertanda-pertanda yang baik, maka itu hanya merupakan petunjuk dan permulaan dari apa yang dapat dilakukan." - *Testimonies on Sabbath-School Work, 29.*

[10] **Instrumentalitas Tuhan**

Saya merasakan ketertarikan yang mendalam terhadap sekolah-sekolah Sabat di seluruh negeri ini, karena saya percaya bahwa sekolah-sekolah itu adalah alat Allah untuk mendidik kaum muda dalam kebenaran Alkitab. Usaha-usaha yang terus menerus harus dilakukan oleh para orang tua dan guru-guru untuk menarik minat kaum muda dalam hal-hal yang penting bagi kekekalan. Sekolah Sabat adalah suatu ladang misionaris, dan lebih banyak lagi roh misionaris yang harus dimanifestasikan di dalam pekerjaan yang penting ini daripada yang telah

dimanifestasikan di masa lampau." (*Testimonies on Sabbath-School Work, 35*).

Agensi Pemenang Jiwa Paling Efektif

Sekolah Sabat seharusnya menjadi salah satu alat yang paling besar, dan yang paling efektif, untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 20.

Pengaruh di Luar Perkiraan

Banyak sekali yang dapat dilakukan untuk pendidikan dan pelatihan moral dan agama bagi kaum muda kita melalui sekolah-sekolah Sabat yang terorganisasi dengan baik dan dilaksanakan dengan benar. Waktu dan perhatian harus diberikan kepada cabang pekerjaan ini, karena pentingnya pengaruhnya terhadap kaum muda kita tidak dapat diperkirakan - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 14, 15.

Sebuah Kekuatan Pengubah

Sekolah Sabat adalah cabang penting dari pekerjaan misionaris, bukan hanya karena sekolah ini memberikan pengetahuan tentang firman Tuhan kepada orang tua dan muda, tetapi juga karena sekolah ini membangkitkan di dalam diri mereka suatu kasih akan kesuciannya.

kebenaran, dan keinginan untuk mempelajarinya bagi diri mereka sendiri; di atas segalanya, hal itu mengajarkan [11] mereka untuk mengatur kehidupan mereka dengan ajaran-ajarannya yang kudus.-*Testimonies on Sabbath-School Work*, 109, 110.

Sebuah Kekuatan bagi Gereja

Ada bidang yang luas dalam pekerjaan sekolah Sabat, yang perlu dikembangkan dengan tekun, dan hal itu adalah menginspirasi kaum muda kita untuk memberikan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan, untuk dipakai oleh-Nya di jalan-Nya. Harus ada pekerja-pekerja yang bersemangat dan setia di sekolah-sekolah Sabat kita, yang akan memperhatikan dan membedakan siapa yang digerakkan oleh Roh Allah, dan bekerja sama dengan para malaikat Allah dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ada tanggung jawab suci yang dipercayakan kepada para pekerja sekolah Sabat, dan sekolah Sabat harus menjadi tempat di mana, melalui hubungan yang hidup dengan Allah, pria dan wanita, pemuda dan anak-anak, dapat

diperlengkapi sedemikian rupa sehingga mereka dapat menjadi kekuatan dan berkat bagi gereja. Mereka harus menolong gereja ke atas dan ke depan, sejauh kemampuan mereka, dari kekuatan ke kekuatan yang lebih besar." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 92.

Bidang yang Luas dan Penting

Para pengawas dan para pekerja di sekolah-sekolah Sabat kita memiliki ladang yang sangat penting dan luas untuk dikembangkan. Mereka perlu dibaptis dengan Roh Kudus Allah, agar pikiran mereka dapat terkesan untuk menggunakan metode-metode yang terbaik, dan mengikuti rencana-rencana yang terbaik untuk membuat pekerjaan mereka sepenuhnya berhasil. Tuhan akan bekerja dengan usaha mereka; karena

[12] pemuda-pemuda itu telah membeli darah Anak Tunggal Allah. Tuhan mengasihi orang-orang muda ini dan mengaruniakan Yesus untuk mati, supaya "setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Ada pekerjaan pendidikan yang besar yang harus dilakukan. Para guru harus sering berdoa untuk dan bersama anak-anak dan remaja, agar mereka dapat "melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Mereka harus mengajarkan pertanggungjawaban mereka kepada Allah, dan menolong mereka untuk memahami apa yang Yesus harapkan dari mereka. Gunakanlah segala pengaruh yang dapat Anda berikan untuk menarik minat mereka kepada Alkitab. Berusahalah untuk jiwa mereka, supaya mereka sendiri menjadi pekerja yang giat, menggunakan talenta mereka untuk memberikan kepada orang lain apa yang telah diberikan kepada mereka - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 83.

Layak untuk Layanan Panjang

Sekolah Sabat harus menjadi tempat di mana permata-permata kebenaran dicari dan diselamatkan dari lingkungan kesesatan, dan ditempatkan pada tempatnya yang benar dalam kerangka Injil. Permata-permata kebenaran yang berharga, yang telah lama hilang, sekarang harus dikembalikan kepada anak-anak Allah. Tema-tema pembenaran oleh iman, kebenaran Kristus, harus disajikan di sekolah-sekolah kita, agar kaum muda dan anak-anak dapat memahami tema-tema penting ini, dan para guru serta para cendekiawan dapat mengetahui jalan keselamatan. Prinsip-prinsip yang kudus dan kekal yang berhubungan dengan rencana keselamatan telah lama hilang dari

[13] tetapi mereka harus dipulihkan ke tempat yang tepat dalam rencana keselamatan, dan dibuat untuk tampil dalam terang surgawi mereka,

dan menembus kegelapan moral yang menyelimuti dunia.

Biarlah kaum muda memperhatikan perkataan orang bijak,
"Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan janganlah
bersandar kepada pengertianmu sendiri.

yang akan datang." Biarlah mereka berjalan dengan lembut, penuh doa, dan hati-hati di hadapan Tuhan, dalam ketergantungan yang terus-menerus kepada-Nya, dan pada saat yang sama mengerahkan semua kekuatan mereka, meningkatkan semua kesempatan mereka, percaya pada apa yang dapat Tuhan lakukan dengan kemampuan mereka yang dikuduskan. Biarlah mereka bertanya dalam setiap langkah, "Apakah ini jalan Tuhan?" Kerendahan hati adalah ciri khas mereka yang memiliki hikmat sejati, dan apa pun pencapaian mereka, mereka tidak akan menjadi percaya diri dan sombong.

Tuhan memanggil para pemuda dan pemudi untuk mempersiapkan diri mereka untuk bekerja keras seumur hidup dalam pekerjaan sekolah Sabat. Usaha yang tidak sungguh-sungguh tidak akan menghasilkan banyak kebaikan, atau membuat Saudara menjadi pekerja yang berhasil dalam pekerjaan Allah. Dengan bersabar terus menerus dalam perbuatan baik, engkau harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Kamu harus menganggap dirimu sebagai hamba-hamba Allah dari hari ke hari. Bersungguh-sungguhlah dalam pekerjaanmu sehari saja, dan jagalah supaya kakimu jangan sampai tersesat dari jalan yang lurus karena kesalahanmu." - *Testimonies on Sabbath-School Work, 52, 53.*

Hadiah yang Berlimpah

Tidak seorang pun dapat bekerja di sekolah Sabat atau dalam pertarakan bekerja tanpa menuai panen yang melimpah, tidak hanya di akhirat

[14]
, tetapi juga di kehidupan saat ini. Dalam upaya untuk mencerahkan dan memberkati orang lain, pandangannya sendiri akan menjadi lebih jelas dan lebih luas. Semakin banyak

kita berusaha menjelaskan kebenaran kepada orang lain, dengan kasih kepada jiwa-jiwa, maka semakin jelaslah kebenaran itu bagi diri kita sendiri. Hal itu selalu terbuka dengan keindahan dan kekuatan baru bagi pemahaman si pemberi penjelasan, - *Testimonies on Sabbath-School Work, 108.*

[15]

Bab 2-Sekolah untuk Belajar Alkitab

[16]

[17]

Mencari Kitab Suci

Tidak ada pria, wanita, atau pemuda yang dapat mencapai kesempurnaan Kristen dan mengabaikan pembelajaran firman Tuhan. Dengan menyelidiki firman-Nya dengan cermat dan teliti, kita akan menaati perintah Kristus, "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Pencarian ini memungkinkan siswa untuk mengamati dengan seksama Model Ilahi, karena mereka bersaksi tentang Kristus. Pola tersebut harus sering diperiksa dan diamati dengan seksama untuk menirunya. Ketika seseorang mengenal sejarah Sang Penebus, ia menemukan dalam dirinya sendiri cacat-cacat karakter; ketidaksamaannya dengan Kristus begitu besar sehingga ia melihat bahwa ia tidak dapat menjadi seorang pengikut tanpa perubahan yang sangat besar dalam kehidupannya. Ia tetap belajar, dengan keinginan untuk menjadi seperti Teladannya yang agung; ia menangkap rupa, roh, Guru yang dikasihinya; dengan melihatnya ia menjadi berubah. "Memandang kepada Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita."

...

Firman Allah, yang diucapkan ke dalam hati, memiliki kekuatan yang menghidupkan, dan mereka yang mencari-cari alasan untuk mengabaikannya akan mengabaikan tuntutan Allah dalam banyak hal.

Karakternya akan berubah bentuk, kata-kata dan tindakannya menjadi celaan bagi

[18]

kebenaran. Rasul Paulus berkata, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, agar manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." Salah satu nabi Allah berseru, "Sementara aku merenung, api menyala." Jika orang-orang Kristen dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci, lebih banyak hati yang akan terbakar oleh kebenaran-kebenaran yang

dinyatakan di dalamnya. Harapan mereka akan menjadi terang dengan janji-janji berharga yang bertaburan seperti mutiara di dalam Kitab Suci. Dalam merenungkan sejarah para bapa leluhur, para nabi, orang-orang yang mengasihi dan takut akan Allah dan berjalan bersama-Nya, hati mereka akan bercahaya dengan roh yang menjiwai orang-orang yang berharga ini. Ketika pikiran memikirkan kebajikan dan kesalehan orang-orang kudus di masa lampau, roh yang mengilhami

mereka akan menyalakan api cinta dan semangat suci dalam hati orang-orang yang akan menjadi seperti mereka dalam karakter.

Tidak Mengabaikan Pelajaran Sekolah Sabat

Murid sekolah Sabat harus benar-benar bersungguh-sungguh untuk menjadi cerdas dalam pengetahuan Kitab Suci seperti halnya untuk unggul dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Jika salah satu dari keduanya diabaikan, maka yang harus dipelajari adalah pelajaran enam hari. Perintah Juruselamat kita harus dihormati secara religius oleh setiap pria, wanita, dan anak-anak yang mengaku nama-Nya.

Para guru di sekolah Sabat memiliki ladang misionaris yang diberikan kepada mereka untuk *mengajarkan* Kitab Suci, bukan, seperti burung beo, mengulang-ulangnya.

yang mereka tidak berusaha untuk memahaminya. "Mereka adalah orang-orang yang bersaksi tentang Aku" - Sang Penebus, Dia yang di dalam Dia pengharapan kita yang kekal

kehidupan yang berpusat. Jika para guru tidak dijiwai oleh roh kebenaran, dan tidak peduli dengan pengetahuan tentang apa yang dinyatakan dalam firman Allah, bagaimana mereka dapat menyajikan kebenaran dalam cahaya yang menarik bagi mereka yang berada di bawah tanggung jawab mereka?

Doa Kristus bagi murid-murid-Nya adalah, "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran." Jika kita ingin dikuduskan melalui pengetahuan akan kebenaran yang ditemukan dalam firman Allah, kita harus memiliki pengetahuan yang cerdas tentang kehendak-Nya yang dinyatakan di dalamnya. Kita harus menyelidiki Kitab Suci, tidak hanya terburu-buru membaca satu pasal dan mengulanginya, tanpa mau bersusah payah memahaminya, tetapi kita harus menggali permata kebenaran yang akan memperkaya pikiran, dan membentengi jiwa dari tipu muslihat dan godaan si penipu besar.

Alasan Sepele untuk Pengabaian

Para orang tua memberikan alasan-alasan yang sepele untuk tidak melibatkan diri mereka dalam pelajaran dengan anak-anak mereka, dan mereka gagal untuk memahami Alkitab. Para ayah dan ibu beralasan untuk tidak mendisiplinkan pikiran mereka sendiri. Mereka tidak mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan

kebenaran-Nya, tetapi meninggikan hal-hal yang fana di atas hal-hal yang rohani dan kekal. Kelupaan akan Allah dan pengabaian firman-Nya adalah contoh yang mereka berikan kepada anak-anak mereka, yang membentuk pikiran mereka menurut standar duniawi dan bukan menurut standar yang ditinggikan oleh Kristus.

[20] Beberapa bapa akan menghabiskan waktu berjam-jam untuk bersenang-senang, membicarakan hal-hal duniawi, dan mengesampingkan Allah dari pikiran dan hati mereka. Betapa jauh lebih menguntungkan untuk menjadi murid-murid Kristus yang setia, yang terlibat dalam menyelidiki Kitab Suci sehingga mereka dapat diperlengkapi dengan baik untuk segala perbuatan baik, dan dapat memberikan penjelasan yang cerdas tentang firman yang diberikan Allah untuk menuntun langkah kita ke pantai yang kekal.

Para ibu sering kali mengeluh bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk mengajar anak-anak mereka, tidak ada waktu untuk mengajarkan firman Tuhan kepada mereka. Tetapi para ibu yang sama ini memiliki waktu untuk berhias secara lahiriah, waktu untuk menghias diri dengan lipatan-lipatan dan kerutan-kerutan serta jahitan-jahitan yang tidak perlu. Pemangkasan yang tidak perlu terlihat pada pakaian mereka sendiri dan anak-anak mereka. Hiasan batin dari pikiran dan budaya jiwa diabaikan seolah-olah lebih rendah daripada perhiasan pakaian. Pikiran para ibu dan anak-anak dibuat kelaparan untuk mengikuti kebiasaan dan mode.

Seluruh Keluarga Bersatu dalam Pemahaman Alkitab

Para bapa dan ibu, kami memohon kepada Anda untuk menjalankan tugas Anda yang telah lama diagungkan. Selidikilah Kitab Suci sendiri; bantulah anak-anak Anda dalam mempelajari Firman Suci. Berusahalah dengan tekun karena kelalaian di masa lalu. Janganlah menyuruh anak-anak pergi sendiri untuk mempelajari Alkitab, tetapi bacalah Alkitab bersama mereka, ajarkanlah kepada mereka dengan cara yang sederhana apa yang Anda ketahui, dan tetaplah berada di sekolah Kristus sebagai murid-murid yang rajin. Bertekadlah bahwa pekerjaan ini tidak boleh diabaikan. Ibu-ibu,

[21] pakailah pakaian yang sopan, bersih dan rapi, tetapi tanpa perhiasan yang tidak perlu. Ketika Anda belajar melakukan hal ini, berpakaian dengan kesederhanaan yang cermat, maka Anda tidak akan memiliki alasan untuk menjadi orang yang tidak mengerti Kitab Suci. Ikutilah perintah Kristus, "Selidikilah Kitab Suci," maka anda akan maju dalam kekuatan rohani, dan dapat mengajar anak-anak anda sehingga mereka tidak perlu datang ke sekolah Sabat tanpa diajar.

Banyak anak muda yang mengatakan, saya tidak punya waktu untuk belajar. Tetapi apa yang mereka lakukan? Beberapa

orang berdesak-desakan setiap saat untuk mendapatkan beberapa sen lebih banyak, padahal waktu yang digunakan untuk bekerja ini, jika digunakan untuk mempelajari Alkitab, jika mereka mempraktekkan pelajaran-pelajarannya, akan menghemat lebih banyak daripada yang diperoleh dari kerja yang berlebihan. Ini akan menghemat banyak uang yang dikeluarkan untuk perhiasan yang tidak perlu, dan memelihara kekuatan pikiran

untuk memahami misteri kesalehan. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Tetapi orang-orang muda yang mengaku sebagai orang Kristen ini memuaskan keinginan hati duniawi dengan mengikuti kecenderungan mereka sendiri; dan waktu percobaan yang diberikan Tuhan, yang diberikan kepada mereka untuk mengenal kebenaran-kebenaran Alkitab yang berharga, dikhususkan untuk membaca kisah-kisah fiktif.

Kebiasaan ini, sekali terbentuk, sulit untuk diatasi; tetapi itu bisa dilakukan, itu harus dilakukan oleh semua orang yang menjadi calon penghuni surga. Pikiran yang rusak yang dibiarkan terserap dalam bacaan cerita. Imajinasi menjadi sakit, sentimentalisme menguasai pikiran, dan ada keresahan yang samar-samar, nafsu makan yang aneh

untuk makanan mental yang tidak bermanfaat, yang terus-menerus tidak menyeimbangkan pikiran. [22]

Ribuan orang saat ini berada di rumah sakit jiwa yang pikirannya menjadi tidak seimbang karena membaca novel, yang mengakibatkan pembangunan istana, dan sentimentalisme yang penuh cinta. Alkitab adalah kitab di atas segala kitab. Alkitab akan memberi Anda kehidupan dan kesehatan. Alkitab adalah penenang bagi saraf-saraf, dan menanamkan keteguhan pikiran dan prinsip yang kuat.

Menggali Permata Kebenaran yang Lebih Dalam

Murid-murid sekolah Sabat harus sungguh-sungguh, harus menggali lebih dalam dan mencari dengan penuh perhatian permata-permata kebenaran yang berharga yang terkandung dalam pelajaran-pelajaran mingguan. Hak-hak istimewa dan kesempatan yang mereka miliki sekarang untuk menjadi cerdas dalam hal Alkitab tidak boleh diabaikan. Allah ingin agar mereka yang mengaku sebagai pengikut-Nya diperlengkapi dengan bukti-bukti doktrin-doktrin firman-Nya. Kapan dan di mana hal ini dapat diperoleh dengan lebih baik daripada pada masa muda di sekolah Sabat? Orang tua tidak boleh memperlakukan masalah ini dengan acuh tak acuh. *-Review and Herald, 28 November 1878.*

"Selidikilah Kitab Suci," demikianlah perintah Sang Guru. Banyak orang telah kehilangan banyak hal karena mereka telah mengabaikan tugas ini. Ketika kita menyelidiki firman Allah, para malaikat ada di sisi kita, memantulkan berkas-berkas cahaya terang pada halaman-halamannya yang suci. Kitab Suci menghimbau manusia untuk memiliki kuasa untuk memilih antara yang benar dan yang salah; Kitab Suci berbicara kepada dia dalam peringatan, teguran, permohonan, dan dorongan. Pikiran [23]

harus dilakukan di atas kebenaran firman Allah yang sungguh-sungguh, atau akan menjadi lemah. Kita memiliki kebenaran yang disampaikan melalui publikasi, tetapi tidak cukup hanya mengandalkan pemikiran orang lain. Kita harus menyelidiki sendiri, dan mempelajari alasan-alasan iman kita dengan membandingkan Alkitab dengan Alkitab. Ambillah Alkitab, dan berlututlah memohon kepada Allah untuk mencerahkan pikiran Anda. Jika kita mau mempelajari Alkitab dengan tekun dan penuh doa setiap hari, kita akan melihat kebenaran yang indah dalam terang yang baru, jelas, dan tegas." - *The Review and Herald*, 4 Maret 1884.

Ditulis untuk Orang Awam

Setiap anak Tuhan harus cerdas dalam Kitab Suci, dan mampu, dengan menelusuri penggenapan nubuat, untuk menunjukkan posisi kita dalam sejarah dunia ini. Alkitab ditulis untuk orang awam dan juga untuk para cendekiawan, dan dapat dipahami oleh semua orang. Kebenaran-kebenaran agung yang mendasari kewajiban manusia terhadap sesamanya dan terhadap Penciptanya dinyatakan dengan jelas; dan mereka yang sungguh-sungguh menginginkan kebenaran tidak akan salah jalan. Jalannya tidak ditinggalkan dalam ketidakpastian, seolah-olah kita berdiri di mana empat jalan bertemu, tidak tahu jalan mana yang harus diambil. Kebenaran adalah penuntun kita; kebenaran bagi kita bagaikan tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari.

Banyaknya pendapat yang bertentangan mengenai apa yang diajarkan Alkitab tidak muncul dari ketidakjelasan di dalam buku itu sendiri, tetapi dari

- [24] kebutaan dan prasangka di pihak para penafsir. Manusia mengabaikan pernyataan-pernyataan yang jelas dari Alkitab untuk mengikuti nalar mereka yang sesat. Dengan membanggakan diri atas pencapaian intelektual mereka, mereka mengabaikan kesederhanaan kebenaran; mereka meninggalkan mata air kehidupan untuk meminum air kesesatan yang beracun - *The Review and Herald*, 27 Januari 1885.

Mengganti Alkitab dengan Fiksi

Baik tua maupun muda mengabaikan Alkitab. Mereka tidak menjadikannya sebagai bahan pelajaran, sebagai aturan hidup mereka. Terutama kaum muda yang bersalah atas pengabaian ini.

Kebanyakan dari mereka menyediakan waktu untuk membaca buku-buku lain, tetapi buku yang menunjukkan jalan menuju kehidupan kekal tidak dipelajari setiap hari. Cerita-cerita iseng dibaca dengan penuh perhatian, sementara Alkitab diabaikan. Buku ini adalah

panduan menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih suci. Para pemuda akan menganggapnya sebagai buku yang paling menarik yang pernah mereka baca seandainya imajinasi mereka tidak diselewengkan oleh pembacaan kisah-kisah fiktif - Nasihat *untuk Orang Tua, Guru, dan Murid*, 139.

Semangat Investigasi yang Penting

"Tetapi bertekunlah dalam apa yang telah engkau pelajari dan yang telah engkau yakini, karena engkau tahu dari siapa engkau mempelajarinya, dan dari mana engkau memperolehnya, dan dari mana engkau mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan yang dapat menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran:

supaya manusia menjadi sempurna, diperlengkapi untuk melakukan segala perbuatan baik."

Masih banyak kebenaran yang berharga yang harus diungkapkan kepada manusia di masa bahaya dan kegelapan ini, tetapi merupakan tujuan Iblis untuk mencegah terang kebenaran bersinar ke dalam hati manusia. Jika kita ingin memiliki terang yang telah disediakan bagi kita, kita harus menunjukkan kerinduan kita akan terang itu dengan tekun menyelidiki firman Tuhan. Kebenaran-kebenaran yang berharga yang telah lama berada dalam ketidakjelasan akan dinyatakan dalam terang yang akan menyatakan nilai sakralnya; karena Allah akan memuliakan firman-Nya, sehingga firman-Nya akan muncul dalam terang yang belum pernah kita lihat sebelumnya. Tetapi mereka yang mengaku mencintai kebenaran harus mengerahkan segala kemampuannya, supaya mereka dapat memahami hal-hal yang dalam dari firman, sehingga Allah dapat dimuliakan dan umat-Nya dapat diberkati dan diterangi. Dengan hati yang rendah hati, ditundukkan oleh kasih karunia Allah, engkau harus datang kepada tugas menyelidiki Kitab Suci, siap untuk menerima setiap sinar terang ilahi, dan berjalan di jalan kekudusan.

Dalam Sikap Seorang Pelajar

Dalam menyelidiki Kitab Suci, janganlah Anda berusaha

menafsirkan perkataan-perkataannya agar sesuai dengan gagasan-gagasan yang telah Anda miliki sebelumnya, tetapi datanglah sebagai seorang pelajar untuk memahami prinsip-prinsip dasar dari iman kepada Kristus. Dengan minat yang besar, dengan doa yang sungguh-sungguh, datanglah kepada Firman Allah, supaya kamu dapat mengetahui apa itu kebenaran, dengan menunjukkan roh yang sama seperti yang dilakukan oleh Natanael ketika ia dengan sungguh-sungguh memohon kepada Tuhan agar ia dapat mengetahui kebenaran. Terang akan datang kepada setiap pencari kebenaran yang sungguh-sungguh, karena [26]

datang kepada Natanael. Yesus melihatnya ketika ia bersujud dalam doa di bawah pohon ara, dan ketika ia masih memohon cahaya, utusan itu datang untuk memanggilnya, dan menuntunnya kepada Sumber segala cahaya.

"Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang tentang Dia telah dituliskan oleh Musa dalam kitab Taurat dan kitab para nabi, yaitu Yesus, orang Nazaret, anak Yusuf. Kata Natanael kepada-Nya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Prasangka dan ketidakpercayaan muncul dalam hati Natanael, tetapi Filipus tidak berusaha melawannya. Ia berkata, "Datanglah dan lihatlah. Ketika Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, Ia berkata: "Lihatlah, inilah seorang Israel, yang tidak ada tipu dayanya! Kata Natanael kepada-Nya: "Dari manakah Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, ketika engkau berada di bawah pohon ara, Aku telah melihat engkau. Jawab Natanael kepada-Nya: "Rabi, Engkaulah Anak Allah, Engkaulah Raja Israel."

Betapa mudahnya Natanael diyakinkan! Dan betapa senangnya Yesus melihat iman Natanael yang tulus dan tanpa rasa bersalah! "Jawab Yesus kepadanya: "Karena Aku telah berkata kepadamu: Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara, percayakah engkau? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu. Kata-Nya kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik dan turun kepada Anak Manusia." Tuhan tidak pernah menghormati ketidakpercayaan, pertanyaan, dan keraguan.

[27] Ketika Ia berfirman, firman-Nya harus dikenali dan dilaksanakan dalam tindakan sehari-hari. Dan jika hati manusia berada dalam hubungan yang hidup dengan Allah, suara yang datang dari atas akan dikenali.

Kontroversi yang Harus Dihindari

Sementara ada kebutuhan untuk menyelidiki firman Allah secara menyeluruh, agar kebenaran yang berharga dapat ditemukan dan dinyatakan, kita harus waspada, agar roh kontroversi tidak menguasai dalam diskusi-diskusi kita tentang pelajaran sekolah Sabat. Dalam mengemukakan hal-hal yang mungkin menimbulkan perbedaan pendapat, kasih karunia Kristus harus

dinyatakan oleh mereka yang mencari pengertian akan firman Allah. Harus ada kebebasan yang diberikan untuk menyelidiki kebenaran secara jujur, sehingga setiap orang dapat mengetahui sendiri apa yang benar. Di antara murid-murid sekolah Sabat harus ada roh penyelidikan, sehingga mereka yang sudah cukup umur dapat membedakan

bukti-bukti yang ada dapat didorong untuk mencari sinar terang yang baru, dan untuk menghargai segala sesuatu yang Allah kirimkan kepada umat-Nya. Terang yang akan Allah kirimkan kepada umat-Nya tidak akan pernah muncul kecuali jika ada pencarian yang tekun akan firman kebenaran.

Dunia ini penuh dengan berbagai macam kesalahan yang menyesatkan, dan penting bagi murid dan guru untuk mengetahui bahwa mereka mengetahui apa itu kebenaran. Kita harus menghormati firman Allah dan mengenali suara-Nya dalam nubuat-nubuat yang hidup, agar kita dapat mempraktikkan ajaran-ajarannya dan hidup dengan setiap perkataan yang keluar dari mulut-Nya.

dari Allah. Mereka yang melakukan kehendak Allah akan mengetahui apakah ajaran itu berasal dari Allah atau tidak, karena tidak ada tipu daya yang akan menyesatkan pikiran mereka. Allah memanggil setiap orang, baik tua maupun muda, untuk melakukan pencarian yang tekun dalam firman-Nya, sehingga mereka dapat menemukan permata-permata kebenaran yang kaya. Para pendeta dan umat, guru dan sarjana, semuanya dipanggil untuk mempelajari Alkitab.

Terang yang berharga harus bersinar dari firman Allah, dan janganlah seorang pun berani mendikte apa yang harus atau tidak harus disampaikan kepada orang-orang dalam pesan-pesan pencerahan yang akan Ia kirimkan, dan dengan demikian memadamkan Roh Allah. Apa pun posisi otoritasnya, tidak seorang pun memiliki hak untuk menutup terang dari orang-orang. Ketika sebuah pesan datang atas nama Tuhan kepada umat-Nya, tidak seorang pun dapat berdalih untuk tidak menyelidiki klaim-klaimnya. Tidak seorang pun dapat berdiri dengan sikap acuh tak acuh dan percaya diri, dan berkata: "Saya tahu apa itu kebenaran. Saya puas dengan posisi saya. Saya telah menetapkan taruhan saya, dan saya tidak akan bergeser dari posisi saya, apa pun yang akan terjadi. Saya tidak akan mendengarkan pesan utusan ini, karena saya tahu bahwa itu tidak mungkin kebenaran." Karena mengejar arah inilah gereja-gereja populer ditinggalkan dalam kegelapan parsial, dan itulah sebabnya pesan-pesan surga tidak sampai kepada mereka.

Menumbuhkan Semangat yang Dapat Diajarkan

Tuhan memanggil mereka yang memegang posisi yang bertanggung jawab dalam pekerjaan sekolah

Sab

at untuk menyingkirkan semua egoisme, semua kepercayaan diri, dan kesombongan

pen

dapat[29]; jika datang sebuah pesan yang tidak kamu pahami, bersusah payahlah

agar Anda dapat mendengar alasan-alasan yang diberikan oleh utusan itu, dengan membandingkan kitab suci dengan kitab suci, sehingga Anda dapat mengetahui apakah hal itu ditopang oleh firman Allah atau tidak. Jika Anda percaya bahwa posisi yang diambil

tidak memiliki firman Allah sebagai dasarnya, jika posisi yang Anda pegang dalam masalah ini tidak dapat diperdebatkan, berikanlah alasan-alasan yang kuat, karena posisi Anda tidak akan tergoyahkan oleh kesalahan. Tidak ada kebajikan atau kejantanan dalam mempertahankan peperangan yang terus-menerus dalam kegelapan, menutup mata agar tidak dapat melihat, menutup telinga agar tidak dapat mendengar, mengeraskan hati dalam ketidaktahuan dan ketidakpercayaan, agar tidak perlu merendahkan diri dan mengakui bahwa engkau telah menerima terang pada beberapa poin kebenaran.

Menjauhkan diri dari penyelidikan kebenaran bukanlah cara untuk melaksanakan perintah Juruselamat untuk "menyelidiki Kitab Suci." Apakah menggali harta karun berarti menyebut hasil kerja seseorang sebagai kumpulan sampah, dan tidak melakukan pemeriksaan kritis untuk melihat apakah ada permata kebenaran yang berharga di dalam kumpulan pemikiran yang Anda kutuk? Akankah mereka yang memiliki hampir semua hal untuk dipelajari menjauhkan diri mereka dari setiap pertemuan di mana ada kesempatan untuk menyelidiki pesan-pesan yang datang kepada orang-orang, hanya karena mereka membayangkan pandangan-pandangan yang dipegang oleh para guru

[30] kebenaran mungkin tidak selaras dengan apa yang mereka anggap sebagai kebenaran? Demikianlah yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi pada zaman Kristus, dan kita diperingatkan untuk tidak melakukan apa yang mereka lakukan, dan dituntun untuk memilih kegelapan daripada terang, karena di dalam diri mereka terdapat hati yang jahat dan tidak percaya untuk meninggalkan Allah yang hidup. Tidak ada seorang pun dari mereka yang menyangka bahwa mereka mengetahui semuanya itu terlalu tua atau terlalu pintar untuk belajar dari utusan Allah yang paling rendah hati, yaitu utusan Allah yang hidup - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 62-66.

Guru Menjadi Seorang Pembelajar

"Jauhilah juga hawa nafsu duniawi, tetapi ikutilah kebenaran, iman, kemurahan, kasih, damai sejahtera, bersama-sama dengan mereka yang menyeru kepada Tuhan dengan hati yang tulus. Tetapi pertanyaan-pertanyaan yang bodoh dan yang tidak terpelajar, jauhilah, karena kamu tahu, bahwa hal itu menimbulkan

pertengkaran." Mereka yang akan menjadi pendidik kaum muda dan anak-anak harus belajar banyak, sangat banyak, baik dalam ajaran maupun pengalaman, agar mereka dapat menjadi pekerja-pekerja yang berhasil bagi Allah. Mereka harus bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, untuk mencapai ukuran tingkat pertumbuhan Kristus. Pertumbuhan dalam kasih karunia adalah kesaksian akan fakta bahwa Anda tinggal di dalam Kristus sebagai ranting

adalah tinggal pada pokok anggur. Jika Anda tinggal di dalam Dia, Anda akan memiliki kuasa untuk membedakan kebenaran rohani, karena hal-hal rohani dapat dibedakan secara rohani. "Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat."

Allah memanggil para pemuda dan pemudi untuk membuat sebagian besar kemampuan yang dipercayakan kepadanya. Dia ingin agar Anda mengembangkan kebiasaan [31] industri, kebiasaan belajar, agar Anda dapat meningkatkan talenta yang Dia miliki yang diberikan kepadamu. Allah akan menerima pelayananmu, dan peningkatan talenta-talenta yang kamu miliki, tetapi Dia tidak dapat memandangi dengan persetujuan pada pekerjaan yang setengah hati dan setengah-setengah. Setiap cabang pekerjaan Tuhan menuntut penggunaan kemampuan tertinggi; pekerjaan ini menuntut agar Anda meminta setiap bantuan yang tersedia, agar Anda mengarahkan dorongan hati Anda yang paling mulia kepada penyebaran kebenaran. Sifat pekerjaan yang agung dan suci ini menuntut pengerahan kekuatan intelektual dan rohani yang paling tinggi, agar dapat diwakili dengan baik di hadapan mereka yang duduk dalam kegelapan dan di bawah bayang-bayang maut.

Jika Anda dipanggil untuk menjadi seorang guru dalam cabang pekerjaan Allah, Anda juga dipanggil untuk menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Jika Anda memikul tanggung jawab suci untuk mengajar orang lain, Anda memikul tugas untuk mendalami setiap mata pelajaran yang ingin Anda ajarkan. Jika Anda menyajikan sebuah topik dari firman Allah kepada murid-murid Anda di sekolah Sabat, Anda harus menjelaskan alasan-alasan iman Anda dengan jelas sehingga murid-murid Anda dapat diyakinkan akan kebenarannya. Anda harus dengan tekun mencari dan membandingkan bukti-bukti firman Allah dalam pesan-pesan yang Ia kirimkan kepada gereja, sehingga anda dapat mengetahui apa itu kebenaran, dan dapat mengarahkan mereka yang mencari anda ke dalam jalan kebenaran.

Untuk Mendengarkan Dengan Keterusterangan

Ketika diminta untuk mendengarkan alasan-alasan dari sebuah doktrin yang tidak Anda pahami, janganlah mengutuk pesan tersebut sampai Anda telah memberikannya sebuah [32] penyelidikan yang mendalam, dan ketahuilah dari firman Allah bahwa itu

adalah

tidak dapat dipertahankan. Jika saya memiliki kesempatan, saya akan berbicara kepada murid-murid di setiap sekolah Sabat di negeri ini, mengangkat suara saya dalam seruan yang sungguh-sungguh agar mereka pergi kepada firman Allah, mencari kebenaran dan terang. Allah memiliki terang yang berharga untuk diberikan kepada umat-Nya pada waktu ini, dan engkau harus berusaha dengan sungguh-sungguh dalam penyelidikanmu untuk tidak mengarah kepada sesuatu yang lain.

kurang dari pengetahuan yang menyeluruh tentang setiap pokok kebenaran, supaya kamu tidak didapati pada hari Allah di antara mereka yang tidak hidup menurut setiap firman yang keluar dari mulut Allah.

Isu-isu penting yang dipertaruhkan melalui pengabaian firman Allah harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Mempelajari Alkitab membutuhkan usaha mental yang terbaik, kemampuan yang paling dikuduskan. Ketika terang yang baru disampaikan kepada gereja, sangat berbahaya jika kita menutup diri kita darinya. Menolak untuk mendengar karena Anda berprasangka buruk terhadap pesan yang disampaikan oleh pembawa berita tidak akan membuat kasus Anda dapat dimaafkan di hadapan Allah. Mengutuk apa yang belum Anda dengar dan tidak Anda pahami tidak akan meninggikan hikmat Anda di mata orang-orang yang jujur dalam penyelidikan mereka akan kebenaran. Dan untuk berbicara dengan menghina mereka yang telah diutus Allah dengan pesan kebenaran, adalah kebodohan dan kegilaan. Jika kaum muda kita ingin mendidik diri mereka sendiri untuk menjadi pekerja-pekerja di jalan-Nya, mereka harus mempelajari jalan Tuhan, dan hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut-Nya. Mereka tidak boleh mengambil keputusan sendiri.

[33] bahwa seluruh kebenaran telah disingkapkan, dan bahwa Dia yang Tak Terbatas tidak lagi memiliki terang bagi umat-Nya. Jika mereka memantapkan diri mereka dalam keyakinan bahwa seluruh kebenaran telah disingkapkan, mereka akan berada dalam bahaya membuang permata-permata kebenaran yang berharga yang akan ditemukan ketika orang-orang mengalihkan perhatian mereka pada pencarian tambang yang kaya akan firman Allah.

Investigasi Secara Individu

Mereka yang telah memasuki pekerjaan mengajar, atau yang telah dipanggil untuk posisi tanggung jawab apa pun, tidak boleh puas dengan mengambil hasil penelitian dari pemikiran orang lain, tetapi mereka harus menyelidiki kebenaran untuk diri mereka sendiri. Jika mereka tidak membentuk kebiasaan untuk menyelidiki tema-tema kebenaran untuk diri mereka sendiri, mereka akan menjadi dangkal dalam kehidupan dan perolehan mereka. Pendapat rekan-rekanmu mungkin bermanfaat bagimu, tetapi engkau tidak boleh bergantung pada mereka dan tidak memiliki gagasan yang pasti tentang dirimu sendiri. Anda harus

memeriksa kebenaran-kebenaran yang telah Anda yakini, sampai Anda tahu bahwa mereka tidak memiliki cacat. Anda akan kehilangan banyak hal jika anda tidak membawa setiap poin iman yang anda pegang kepada hukum dan kesaksian, karena anda tidak melihat atau menghargai kebenaran sebagaimana adanya. Oh, kiranya semua pemuda kita dapat menghargai hak istimewa yang telah Allah berikan! Adalah kehendak-Nya bahwa Anda harus pergi ke sumber segala terang, dan menerima pencerahan

Roh-Nya (karena hal ini akan diberikan kepada setiap orang yang rendah hati yang mencari kebenaran), dan kemudian Anda akan tahu bahwa Roh dan Firman itu sesuai, dan tahu bahwa Anda tahu apa itu kebenaran. Betapa meyakinkannya pengetahuan ini!

Kemudian kamu dapat berbicara dengan kuasa, menyatakan apa yang telah kamu pelajari [34]

sebagai kebenaran, karena kamu tahu bahwa kamu tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat dengan licik." - *Testimonies on Sabbath-School Work, 58-61.*

Sebuah Janji untuk Meningkatkan Cahaya

Terang yang baru akan selalu dinyatakan pada firman Allah kepada orang yang memiliki hubungan yang hidup dengan Matahari Kebenaran. Janganlah seorang pun sampai pada kesimpulan bahwa tidak ada lagi kebenaran yang akan diungkapkan. Pencari kebenaran yang tekun dan penuh doa akan menemukan sinar-sinar terang yang berharga yang masih akan bersinar dari firman Allah. Banyak permata yang masih tersebar yang harus dikumpulkan untuk menjadi milik umat Allah yang tersisa. Tetapi terang itu tidak diberikan hanya untuk menjadi kekuatan bagi gereja, tetapi untuk dicurahkan kepada mereka yang ada di dalam kegelapan. Umat Allah harus memuji Dia yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Kristus telah berkata tentang umat-Nya, "Kamu adalah terang dunia," dan itu adalah misi terang untuk bersinar dan menerangi kegelapan.

Oh, kiranya para guru dan murid-murid menjadi seperti yang Tuhan rancangkan ketika Ia memberikan nyawa-Nya supaya mereka dapat menjadi putra-putri Allah, dan memperoleh mahkota kemuliaan yang kekal!" - *Testimonies on Sabbath-School Work, 53, 54.*

Makna Baru dalam Teks yang Sudah Dikenal

Segera setelah pencari kebenaran membuka Alkitab untuk membaca Jika seseorang menghormati Allah dengan rasa hormat, memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk mengetahui "apa yang difirmankan Tuhan," terang dan kasih karunia akan diberikan kepadanya, dan dia akan melihat hal-hal yang ajaib dari hukum Allah. Ia tidak akan

menganggap hukum Yehuwa sebagai kuk perbudakan, tetapi sebagai perintah yang penuh rahmat dari Dia yang maha bijaksana dan penuh belas kasihan. Ia akan bersegera memenuhi tuntutan-tuntutan-Nya. Kebenaran-kebenaran besar yang telah diabaikan dan tidak dihargai selama berabad-abad, akan diungkapkan oleh Roh Allah, dan makna baru akan muncul dari teks-teks yang sudah dikenal. Setiap halaman akan diterangi oleh Roh kebenaran. Alkitab tidak dimeteraikan tetapi

dibuka. Kebenaran-kebenaran yang paling berharga diungkapkan; nubuat-nubuat yang hidup didengar oleh telinga-telinga yang ingin tahu, dan hati nurani manusia digugah untuk bertindak - *Testimonies on Sabbath-School Work, 30.*

Melayang dari Landmark Alkitab

Banyak orang yang hanya mengetahui sedikit tentang Alkitab mereka sehingga mereka tidak tenang dalam iman. Mereka membuang tengara-tengara lama, dan kekeliruan serta angin doktrin menghempaskan mereka ke sana kemari. Ilmu pengetahuan, yang secara keliru disebut demikian, mengikis fondasi prinsip-prinsip Kristen; dan mereka yang dulunya berada di dalam iman, menjauh dari patokan-patokan Alkitab, dan menceraikan diri mereka sendiri dari Allah, namun tetap mengaku sebagai anak-anak-Nya - *The Review and Herald, 29 Desember 1896.*

Kaum Muda Dibentengi dari Ajaran Sesat

Pelajaran Alkitab yang diajarkan di sekolah-sekolah kita memiliki konsekuensi yang jauh lebih besar daripada yang dipahami oleh banyak orang. Anak-anak ini akan

- [36] harus menghadapi dalam waktu dekat ajaran-ajaran sesat dan dongeng-dongeng yang berlimpah di dunia Kristen. Ajarlah kaum muda dengan kesederhanaan tetapi dengan ketelitian yang tinggi. Pekerjaan kita harus bertahan dalam ujian penghakiman. Kaum muda di zaman ini harus diperlengkapi dengan kasih karunia Kristus untuk menghadapi dan mengatasi kejahatan yang telah diperkenalkan ke dalam masyarakat. Mereka akan memiliki kesempatan untuk menggunakan semua pengetahuan dan pengaruh yang telah mereka peroleh, dan akan membutuhkan hikmat dari atas untuk membendung arus kejahatan yang mengelilingi mereka. Para pendukung kesesatan dan doktrin-doktrin yang tidak alkitabiah sangat banyak. Dunia pada umumnya sedang menuntun mereka untuk melupakan Allah dan meremehkan klaim-klaim-Nya. Hukum Allah diinjak-injak di bawah kaki-kaki yang tidak suci. Setiap orang muda bertanggung jawab kepada Allah atas kesempatan-kesempatan yang diberikan-Nya, dan atas terang yang berharga yang bersinar atas dirinya dari Kitab Suci - *Testimonies on Sabbath-School Work, 22.*

Penghalang Terhadap Godaan

Harus ada minat yang hidup dan bertumbuh untuk menyimpan pikiran dengan kebenaran Alkitab. Pengetahuan yang berharga yang diperoleh akan membangun sebuah penghalang bagi jiwa. Meskipun diserang dengan pencobaan, akan ada kepercayaan yang teguh kepada Yesus, melalui pengenalan akan Dia yang memiliki

memanggil mereka kepada kemuliaan dan kepada kebajikan.-
Testimonies *on Sabbath-School Work*, 12.

Bantuan Ilahi dalam Pencarian Kebenaran

Poin demi poin kebenaran harus diselidiki; karena tidak ada batasan untuk kebenaran Allah, dan dalam mempelajarinya, minat yang paling besar harus dirasakan oleh para guru dan murid, sehingga mereka dapat mengetahui apa yang telah dikatakan Tuhan. Selama bertahun-tahun suara Tuhan telah berkata kepada kita, "Goncanglah, goncanglah, goncanglah." Pelajarilah setiap poin kebenaran, bahwa Anda dapat mengetahui sendiri apa yang membedakan kebenaran dari kesalahan. Biarlah para siswa mencari sendiri, sehingga mereka dapat mengetahui hal-hal yang dalam dari Allah. Biarlah pekerjaan ini dilakukan dalam Roh Kristus. Janganlah membatasi murid-murid.

Dalam menyelidiki Kitab Suci diperlukan kerendahan hati dan penyesalan hati yang besar, untuk mencari dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Mereka yang datang dengan roh yang rendah hati, mencari kebenaran, akan dibantu dalam pencarian mereka oleh malaikat-malaikat Allah - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 55, 56.

Layanan Setengah Hati

Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen tidak lebih dari separuhnya yang mempercayai firman Allah. Mereka tidak mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, tetapi membuang-buang waktu yang berharga untuk membaca novel dan buku-buku cerita. Pemahaman intelektual belaka akan firman Allah tidak akan cukup untuk mempengaruhi kebiasaan hidup, karena kehidupan diatur oleh kondisi hati. Ketika guru-guru sekolah Sabat telah mengajarkan pelajaran-pelajaran pernyataan lahiriah, pekerjaan mereka baru saja dimulai, dan mereka tidak boleh berhenti bekerja sampai mereka memiliki bukti bahwa ajaran-ajaran sorga tidak hanya diterima oleh pengertian murid-murid, tetapi juga dituliskan di dalam hati mereka." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 57, 58.

Belajar dengan Penuh Doa

Kita harus mengerahkan seluruh kekuatan pikiran kita dalam mempelajari Kitab Suci, dan harus menugaskan akal budi kita untuk memahami, sejauh [38] sejauh yang dapat dilakukan oleh manusia, hal-hal yang mendalam dari Allah; namun kita tidak boleh lupa bahwa kepatuhan dan ketundukan seorang anak adalah semangat sejati seorang pelajar.

Kesulitan-kesulitan Alkitab tidak akan pernah dapat dikuasai dengan metode yang sama yang digunakan untuk bergulat dengan masalah-masalah filsafat. Kita tidak boleh terlibat dalam studi Alkitab dengan kemandirian yang begitu banyak digunakan oleh banyak orang untuk memasuki wilayah-wilayah ilmu pengetahuan, tetapi dengan ketergantungan yang penuh dengan doa kepada Allah, dan keinginan yang tulus untuk mempelajari kehendak-Nya. Kita harus datang dengan roh yang rendah hati dan mau diajar untuk mendapatkan pengetahuan dari AKU yang agung. Jika tidak, malaikat-malaikat jahat akan membutakan pikiran kita dan mengeraskan hati kita sehingga kita tidak akan terkesan oleh kebenaran.

Banyak bagian dari Kitab Suci yang oleh orang-orang terpelajar dianggap sebagai misteri, atau dianggap tidak penting, penuh dengan penghiburan dan pengajaran bagi mereka yang telah diajar di sekolah Kristus. Salah satu alasan mengapa banyak teolog tidak memiliki pemahaman yang jelas akan firman Allah adalah karena mereka menutup mata mereka terhadap kebenaran yang tidak ingin mereka terapkan. Pemahaman akan kebenaran Alkitab tidak bergantung pada kekuatan akal budi yang dibawa ke dalam pencarian, tetapi pada ketunggalan tujuan, kerinduan yang sungguh-sungguh akan kebenaran.

Alkitab tidak boleh dipelajari tanpa doa. Roh Kudus sendiri dapat membuat kita merasakan pentingnya hal-hal yang mudah dimengerti, atau mencegah kita bergumul dengan kebenaran yang sulit dipahami. Adalah tugas para malaikat sorgawi untuk mempersiapkan

[39] hati untuk memahami firman Allah sehingga kita akan terpesona dengan keindahannya, diperingatkan oleh peringatan-peringatannya, atau digerakkan dan dikuatkan oleh janji-janjinya. Kita harus menjadikan permohonan pemazmur sebagai permohonan kita sendiri, "Singkapkanlah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu." Percobaan sering kali tampak tak tertahankan karena, dengan mengabaikan doa dan mempelajari Alkitab, orang yang dicobai tidak dapat dengan mudah mengingat janji-janji Allah dan menghadapi Iblis dengan senjata Alkitab. Tetapi malaikat-malaikat mengelilingi orang-orang yang mau diajar dalam perkara-perkara ilahi, dan pada waktu yang sangat dibutuhkan, mereka akan mengingatkan kebenaran-kebenaran yang sangat dibutuhkan - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 121, 122.

Cara Tuhan Memberikan Pengetahuan

Hari demi hari Yesus memperoleh pengetahuan dari perpustakaan besar alam yang hidup dan mati. Dia yang telah menciptakan segala sesuatu, yang dengan firman-Nya bukit dan lembah, sungai dan pohon, telah menjadi ada, sekarang menjadi anak manusia, dan Dia mempelajari pelajaran

yang telah dituliskan oleh tangan-Nya sendiri pada daun, bunga dan pohon. Perumpamaan-perumpamaan, yang dengannya, selama pelayanan-Nya, Yesus senang mengajarkan pelajaran-pelajaran kebenaran-Nya, menunjukkan betapa terbukanya roh-Nya terhadap pengaruh alam yang manis, dan bagaimana, selama tahun-tahun yang tersembunyi itu, Dia senang mengumpulkan ajaran-ajaran rohani dari semua lingkungan kehidupan sehari-hari. Bagi Yesus, pentingnya firman dan karya Allah terungkap secara bertahap, ketika Ia berpikir, berusaha memahami alasan dari segala sesuatu, seperti yang mungkin ingin dipahami oleh anak muda mana pun.

Setiap anak dapat memperoleh pengetahuan, seperti yang Yesus lakukan, dari karya-karya [40] dari alam dan halaman-halaman firman Allah yang kudus. Ketika kita mencoba untuk berkenalan dengan Bapa surgawi kita melalui firman-Nya yang kudus, para malaikat akan mendekat, pikiran kita akan dikuatkan, karakter kita akan ditinggikan dan diperhalus, dan kita akan menjadi lebih serupa dengan Juruselamat kita. Dan ketika kita melihat keindahan dan keagungan karya-karya alam, kasih sayang kita akan keluar untuk mencari Allah; sementara hati terpesona dan roh ditundukkan, jiwa disegarkan dengan bersentuhan dengan Dia yang Tak Terbatas melalui karya-karya-Nya yang mengagumkan. Persekutuan dengan Tuhan melalui doa yang rendah hati, mengembangkan dan memperkuat kemampuan mental dan moral, dan kekuatan rohani meningkat dengan mengembangkan pikiran pada hal-hal rohani.

Mereka yang menguduskan jiwa, tubuh, dan rohnya kepada Allah, memurnikan pikiran mereka dengan ketaatan pada hukum Allah, akan terus menerus menerima anugerah baru berupa kekuatan jasmani dan rohani. Akan ada kerinduan hati yang besar akan Allah, dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan persepsi yang jelas untuk membedakan jabatan dan pekerjaan Roh Kudus. Bukan kita yang menggunakannya, tetapi Roh Kudus yang akan menggunakan kita, membentuk dan membentuk setiap kuasa.

Bagaimana Mempersiapkan Diri untuk Uji Coba di Masa Depan

Hamba-hamba Kristus tidak perlu mempersiapkan pidato

yang pasti untuk disampaikan ketika dihadapkan pada pengadilan atas iman mereka. Persiapan mereka harus dilakukan dari hari ke hari, dengan menyimpan di dalam hati mereka kebenaran-kebenaran firman Allah yang berharga, dengan memakan pengajaran Kristus, dan melalui doa yang memperkuat iman mereka; kemudian, ketika dibawa ke pengadilan, mereka Roh Kudus akan mengingatkan mereka akan kebenaran yang akan sampai ke dalam hati mereka yang akan datang untuk mendengar.

[41]

Allah akan memancarkan pengetahuan yang diperoleh melalui pencarian yang tekun akan Kitab Suci, ke dalam ingatan mereka pada saat yang tepat ketika pengetahuan itu dibutuhkan. Tetapi jika mereka lalai mengisi pikiran mereka dengan permata-permata kebenaran, jika mereka tidak mengenal perkataan Kristus, jika mereka tidak pernah mencicipi kuasa kasih karunia-Nya di dalam percobaan, maka mereka tidak dapat berharap bahwa Roh Kudus akan membawa firman-Nya ke dalam ingatan mereka. Mereka harus melayani Allah setiap hari dengan kasih sayang yang tidak terbagi, dan kemudian percaya kepada-Nya.-Testimonies *on Sabbath-School Work*, 105-107.

Pendalaman Alkitab Harian

Sekolah Sabat memberikan kepada orang tua dan anak-anak kesempatan yang sangat berharga untuk mempelajari firman Allah. Tetapi untuk memperoleh manfaat yang seharusnya mereka dapatkan di sekolah Sabat, baik orang tua maupun anak-anak harus menyediakan waktu untuk mempelajari pelajaran-pelajarannya, mencari pengetahuan yang menyeluruh tentang fakta-fakta yang disajikan, dan juga tentang kebenaran-kebenaran rohani yang dirancang untuk diajarkan oleh fakta-fakta tersebut. Kita harus secara khusus menanamkan dalam pikiran anak-anak muda pentingnya mencari arti yang sesungguhnya dari tulisan suci yang sedang dipelajari

Para orang tua, sisihkan sedikit waktu setiap hari untuk mempelajari

- [42] Pelajaran sekolah hari Sabat dengan anak-anak Anda. Tinggalkanlah kunjungan sosial jika perlu, daripada mengorbankan waktu yang dikhususkan untuk pelajaran berharga dari sejarah yang kudus. Orang tua dan anak-anak akan menerima manfaat dari pelajaran ini. Biarlah bagian-bagian Alkitab yang lebih penting yang berhubungan dengan pelajaran itu disimpan dalam ingatan, bukan sebagai tugas, tetapi sebagai hak istimewa. Meskipun pada awalnya ingatan itu mungkin cacat, namun akan bertambah kuat dengan latihan, sehingga lama kelamaan Anda akan senang untuk menghargai kata-kata kebenaran yang berharga. Dan kebiasaan ini akan menjadi bantuan yang sangat berharga bagi pertumbuhan agama.

Jika waktu yang lebih buruk daripada waktu yang terbuang

untuk bergosip, untuk melayani kesombongan, atau untuk memuaskan selera, dicurahkan dengan minat yang sama untuk mempelajari Alkitab, betapa besar dorongan yang akan diberikan kepada sekolah-sekolah Sabat kita! Tetapi ketika orang tua lebih ingin agar anak-anak mereka berpakaian modis daripada menjaga agar pikiran mereka tetap menyimpan kebenaran-kebenaran firman Allah, maka anak-anak itu sendiri akan segera belajar untuk menganggap bahwa pakaian dan penampilan lebih penting daripada hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan mereka.

Amati sistem dalam mempelajari Kitab Suci dalam keluarga Anda. Abaikanlah segala sesuatu yang bersifat duniawi; buanglah semua jahit-menjahit yang tidak perlu dan persediaan makanan yang tidak perlu di atas meja, tetapi pastikanlah bahwa jiwa Anda diberi makan dengan roti kehidupan. Tidaklah mungkin untuk memperkirakan hasil yang baik dari satu jam atau bahkan setengah jam setiap hari yang dicurahkan dengan cara yang ceria dan sosial kepada firman Allah. Jadikanlah Alkitab sebagai penafsirnya sendiri, yang menyatukan semua yang dikatakan mengenai suatu subjek pada waktu yang berbeda dan dalam kondisi yang bervariasi. Jangan [43] membubarkan kelas rumah Anda untuk penelepon atau pengunjung. Jika mereka datang selama latihan, undanglah mereka untuk ikut serta. Biarkan terlihat bahwa kamu menganggap lebih penting untuk memperoleh pengetahuan tentang firman Allah daripada memperoleh keuntungan atau kesenangan duniawi.-Testimonies *on Sabbath-School Work*, 10, 11.

Memperbaiki Pelajaran dalam Memori

Sebagai sarana pelatihan intelektual, kesempatan-kesempatan pada hari Sabat sangatlah berharga. Biarlah pelajaran sekolah Sabat dipelajari, bukan dengan membaca sekilas tulisan suci secara tergesa-gesa pada hari Sabat pagi, tetapi dengan mempelajari secara seksama selama seminggu ke depan pada hari Sabat sore, dengan tinjauan ulang atau ilustrasi setiap hari selama seminggu. Dengan demikian pelajaran itu akan menjadi tetap dalam ingatan, suatu harta yang tidak akan pernah hilang sama sekali." *-Education*, 251, 252.

Makanan Rohani Harian Kita

Kita perlu memahami perkataan Kristus ini, "Daging tidak ada gunanya. Perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup" - Firman yang kudus yang diterima dan dibawa ke dalam kehidupan nyata. Kehidupan rohani terdiri dari Kristus yang menjadi terang dan kehidupan bagi bait suci jiwa, sama seperti darah yang menjadi kehidupan bagi tubuh. Semua orang yang mempelajari firman diibaratkan seperti memakan firman, memakan Kristus. Bahkan ketika

kebutuhan tubuh harus dipenuhi setiap hari, sehingga firman Tuhan harus dipelajari, dimakan, dicerna, dan dipraktikkan setiap hari. Ini menopang [44]
makanan, untuk menjaga jiwa tetap sehat. Pengabaian terhadap kata ini berarti kelaparan bagi jiwa. Kata ini menggambarkan orang yang diberkati sebagai satu kesatuan yang merenungkan kebenaran firman Tuhan siang dan malam. Kita semua harus berpesta dengan firman Allah. Hubungan firman dengan

bagi orang percaya adalah hal yang sangat penting. Menerapkan firman pada kebutuhan rohani kita adalah memakan daun-daun pohon kehidupan yang berguna bagi kesembuhan bangsa-bangsa. Pelajarilah firman, dan terapkanlah firman itu, karena firman itu adalah hidupmu -Ellen G. White [Surat 4, 1902](#).

Kerja Sama di Rumah

Meskipun penting bahwa usaha yang bijaksana dan sabar harus dilakukan oleh guru, namun pekerjaan ini tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada sekolah Sabat dan pekerja gereja, tetapi harus menemukan dasar dan dukungannya di dalam pekerjaan di rumah. Orang tua memiliki tanggung jawab dan tugas suci yang dipercayakan kepada mereka, dan mereka dipanggil untuk menunaikannya, untuk memikul tanggung jawab mereka di dalam takut akan Allah, menjaga jiwa-jiwa anak-anak mereka sebagai orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban.

Pekerjaan misionaris di rumah telah diabaikan secara aneh. Mereka yang memiliki alasan terbesar untuk bersungguh-sungguh, kesendirian seperti Kristus untuk keselamatan anak-anak mereka, telah acuh tak acuh terhadap tanggung jawab mereka, dan menganggap enteng kebutuhan rumah tangga mereka. Tanggung jawab yang telah Allah berikan kepada pria dan wanita sebagai orang tua, banyak yang telah mengalihkannya dari diri mereka sendiri kepada pekerja sekolah Sabat.

[45] dan pengaruh gereja. Tetapi setiap peran memiliki tugasnya masing-masing, dan orang tua yang mengabaikan peran mereka akan ditimbang dalam timbangan dan ditemukan kekurangannya.

Perintah Kristus dari tiang awan kepada bani Israel, mendefinisikan tugas orang tua, dan tidak terbatas atau sulit untuk dipahami. Instruksi ini adalah untuk peringatan dan manfaat bagi kita. "Sebab itu haruslah kamu menaruh perkataan-Ku ini dalam hatimu dan dalam jiwamu dan mengikatkannya sebagai lambang pada tanganmu, supaya menjadi lambang di antara kedua matamu." Dalam setiap pekerjaan tangan mereka, mereka harus mengingat perintah Tuhan. Itu harus diikat pada tangan mereka, bukan secara harfiah, tetapi untuk memberikan pengaruh pada setiap transaksi dalam hidup mereka. Itu harus menjadi pelindung di antara mata mereka. Pikiran mereka harus memikirkan kebenaran perintah-

perintah Tuhan, dan mereka harus diatur oleh prinsip-prinsipnya. "Dan haruslah engkau mengajarkannya kepada anak-anakmu, dengan mengatakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu dan pada waktu engkau berjalan di jalan, pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun. Dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang-tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu, supaya hari-harimu

bertambah banyak dan umur anak-anakmu di tanah yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepada mereka, seperti umur langit di atas bumi." ...

Mengajarkan Kesederhanaan dan Kerendahan Hati

Arahan yang diberikan oleh Anak Allah kepada Musa, untuk memberikan petunjuk

yang diajarkan kepada bani Israel, sama pentingnya sekarang seperti dulu,

[46]

dan harus diperhatikan dengan tekun oleh para orang tua saat ini seperti halnya umat Allah zaman dahulu. Agama harus dijalin ke dalam setiap bagian rumah

hidup jika kita mau melihat hasil yang telah dirancang Tuhan sebagai buah dari mengikuti jalan-Nya. Kesombongan, harga diri, dan keberanian adalah ciri-ciri yang ditandai oleh anak-anak zaman ini, dan itu adalah kutukan zaman ini. Ketika saya melihat perwujudan yang tidak seperti Kristus dan tidak mengasihi ini di setiap sisi, dan kemudian melihat para orang tua dan guru yang berusaha menunjukkan kemampuan dan kecakapan anak-anak dan para pelajar mereka, hati saya sangat sedih; karena saya tahu bahwa ini adalah arah yang berlawanan dengan apa yang seharusnya dikejar.

Orang tua dan guru yang mengumpulkan pengetahuan mereka dari Alkitab, yang diatur dalam pikiran dan tindakan oleh prinsip-prinsipnya yang kudus, tidak akan tersesat, dan ditemukan di jalan yang terlarang. Pelajaran-pelajaran yang paling suci tentang kesederhanaan dan kerendahan hati harus diajarkan kepada anak-anak, baik di rumah maupun di sekolah Sabat. Mereka harus diajar tentang tuntutan-tuntutan yang tinggi dari hukum Allah, dan tentang tanggung jawab mereka di hadapan-Nya. Pelajaran-pelajaran yang harus disampaikan kepada mereka haruslah sedemikian rupa sehingga mereka dapat menjadi orang yang berguna di dalam kehidupan ini, dan untuk mendapatkan tempat di dalam kerajaan yang kekal di masa yang akan datang.

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan firman yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah ada dalam hatimu, dan engkau harus

Ajarkanlah itu dengan tekun kepada anak-anakmu, dan bicarakanlah hal itu ketika engkau duduk di rumahmu, dan ketika engkau berjalan di jalan,

dan

ketika engkau berbaring dan ketika engkau bangun." Kata-kata ini dengan jelas mendefinisikan tugas orang tua dan guru; dan jika mereka mau mengikuti instruksi ini, mereka tidak akan gagal untuk melihat hasil yang terbaik.

Hasil Kegagalan Orang Tua

Betapa berbedanya catatan Alkitab tentang sejarah bangsa Israel, bangsa yang sangat dikasihi Tuhan, jika mereka melaksanakan perintah yang diberikan kepada mereka dari tiang awan oleh Anak Allah yang hidup. Tetapi mereka tidak dengan tekun mengikuti nasihat yang diberikan. Mereka gagal mengajarkan anak-anak mereka tentang tuntutan-tuntutan Allah; dan hasil yang menyedihkan tergambar di hadapan kita dalam sebuah bangsa yang menolak Allah. Mereka telah terpisah begitu jauh dari hikmat Allah sehingga ketika Guru Agung, Yesus, Penebus dunia, muncul, mereka berteriak, "Enyahlah dari hadapan-Nya!" Tradisi manusia lebih dihormati daripada perintah-perintah Allah. Praktik-praktik palsu dan ciptaan manusia telah menggantikan ajaran Allah yang murni. Apa yang seharusnya menjadi bagian dari kehidupan mereka, dianggap sebagai sesuatu yang tidak penting dan tidak bernilai.

Ketika Kristus datang ke dunia untuk memberikan teladan agama yang benar, dan untuk meninggikan prinsip-prinsip yang seharusnya mengatur hati dan tindakan manusia, kepalsuan telah menguasai mereka yang telah memiliki terang yang begitu besar, sehingga mereka tidak lagi memahami terang itu, dan

[48] tidak memiliki kecenderungan untuk menyerahkan tradisi demi kebenaran. Mereka menolak Guru surgawi, mereka menyalibkan Tuhan kemuliaan, supaya mereka dapat mempertahankan adat istiadat dan penemuan mereka sendiri. Semangat yang sama dimanifestasikan di dunia saat ini. Manusia enggan untuk menyelidiki kebenaran, agar tradisi mereka tidak terganggu, dan tatanan baru harus dibawa masuk. Ada pada manusia suatu tanggung jawab yang konstan untuk berbuat salah, dan manusia secara alami cenderung untuk meninggikan ide-ide dan pengetahuan manusia, sementara yang ilahi dan abadi tidak dilihat atau dihargai.

Pesan Kristus Ditolak

Bagi mereka yang tidak berprasangka, perkataan Kristus bagaikan cahaya dari surga. "Tidak pernah ada manusia yang berbicara seperti orang ini." Ketika Guru Agung menyajikan realitas-realitas yang menyerap tentang masa depan yang kekal, hal-hal dunia yang akan binasa ini dikalahkan. Betapa bersemangatnya mereka yang telah berdoa untuk mendapatkan terang menerima

kebenaran. Tetapi orang-orang yang sombong dan merasa benar sendiri menolak pekabaran-Nya - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 35-39.

Orang Tua sebagai Pendidik

Rumah harus dijadikan sebagai sekolah pengajaran, bukan tempat yang membosankan dan monoton. Malam hari haruslah menjadi waktu yang berharga, yang dikhususkan untuk mengajar anak-anak di jalan kebenaran. Tetapi betapa banyak anak-anak yang terabaikan! Mereka tidak dididik di rumah, sehingga mereka dapat memahami kebenaran Allah, dan tidak dilatih untuk mencintai keadilan dan untuk melakukan penghakiman. Mereka harus dengan sabar diajar, agar mereka dapat [49] memahami hukum-hukum yang mengatur mereka, dan agar mereka dapat mengetahui sumber-sumber tindakan mereka. Mereka harus dibawa ke dalam keselarasan dengan hukum-hukum surga, untuk menghargai kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Dengan demikian, mereka dapat layak untuk bergabung dengan perkumpulan para malaikat, dan berdiri di hadapan Penebus yang menggemaskan.

Di dalam setiap jiwa manusia dapat ditanamkan harapan dan cita-cita yang berkarakter benar, dan kaum muda dapat melihat keindahan di jalan kekudusan. Dalam setiap kasus, mungkin perlu untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam berurusan dengan kaum muda, agar mereka dapat dilatih, dibina, dan disempurnakan untuk kegunaan yang tertinggi dalam kehidupan. Betapa sedikit orang yang menghargai nilai talenta yang telah Allah anugerahkan kepada mereka! Betapa sedikit orang tua dan pendidik yang menyadari fakta bahwa hanya dengan memiliki hubungan yang hidup dengan Sumber segala hikmat, kuasa, dan kekudusan, maka akan terjadi perkembangan pikiran dan hati yang penuh! Kebenaran itu tidak terbatas, dan barangsiapa yang pikirannya diterangi dan dipimpin oleh Roh Allah, akan terus maju dari kekuatan ke kekuatan, menemukan jalannya yang semakin lama semakin terang dan semakin terang menuju hari yang sempurna.

Ke Bumi atau ke Surga

Namun, meskipun kita mampu untuk maju dalam pengetahuan dan kebenaran, janganlah kita melupakan fakta bahwa kita dapat mundur dan maju. Kita bisa pergi ke bumi dan juga ke surga. Ada banyak jiwa yang menyeimbangkan antara

duniawi dan surgawi.

jalan menuju neraka. Ada pengaruh-pengaruh yang halus dan menipu, [50] yang menarik jiwa-jiwa menjauh dari Allah dan hal-hal surgawi. Hal ini perlu

bahwa setiap orang harus dijaga sejak tahun-tahun awalnya hingga masa muda dan kedewasaannya. Terutama bagi mereka yang mengetahui bahaya kejahatan, dan yang mengetahui kasih dan perhatian yang Allah rasakan bagi setiap jiwa,

menjadikannya urusan mereka untuk mengawasi jiwa-jiwa karena mereka yang harus memberikan pertanggungjawaban.

Orang tua harus memerintahkan anggota keluarga mereka setelah mereka, seperti halnya Abraham, untuk memelihara jalan Tuhan. Jika hal ini tidak dilakukan, Setan akan dengan senang hati melakukan pekerjaan orang tua, dan melatih anak sesuai keinginannya; dan, oh, betapa banyak pekerjaan ini diserahkan kepadanya! Biarlah para orang tua melakukan tugas mereka kepada mereka yang bergantung pada mereka, dan membentuk karakter mereka sesuai dengan Pola Ilahi. Biarlah orang tua, dengan iman yang hidup dan bersandar sepenuhnya kepada Allah, melakukan bagian yang ditugaskan kepada mereka, dan Allah akan melakukan bagian-Nya, dan ribuan anak-anak yang sekarang tanpa Allah dan tanpa pengharapan di dunia ini, akan ditambahkan ke dalam gereja.

Terbebani karena Pertobatan Kaum Muda

Ketika pertobatan kaum muda akan menjadi beban besar di hati para orang tua dan guru, upaya-upaya akan terus dilakukan untuk mendisiplinkan karakter, untuk mengarahkan selera dan keinginan di saluran surgawi. Setiap jiwa mampu dibangun dalam kebajikan yang kokoh. Setiap jiwa dapat mencapai ketinggian, kedalaman, dan keluasan pengetahuan dalam hal-hal rohani, dan diperlengkapi untuk kehidupan yang lebih tinggi. Ketika orang tua mengambil langkah pertama, membuat kebiasaan dan praktik mereka sendiri dalam

[51] makan, berpakaian, dan hidup, sederhana dan sealamiah mungkin, dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah, maka akan ada ketertiban di dalam rumah, dan anak-anak tidak akan terabaikan, tetapi waktu akan dikhususkan untuk pengajaran dan perkembangan mereka.

Anak-anak harus dikelilingi oleh pengaruh dan pergaulan yang terbaik. Orang tua yang melakukan pekerjaan ini di dalam takut dan kasih akan Allah, akan menjaga setiap perkataannya, sehingga mereka tidak mendengar sesuatu yang akan menyakiti hati mereka ketika pembicaraan mereka diulangi oleh anak-anak. Mereka akan berusaha untuk memenuhi kelemahan, ketidaktahuan, dan kekurangan dalam diri anak-anak mereka dengan pengajaran moral yang tinggi, sehingga mereka dapat bertumbuh dengan kuat dalam kesucian, dengan kebiasaan-kebiasaan yang mapan yang cenderung kepada kesehatan dan kebahagiaan. Dengan pendidikan seperti itu,

mereka akan mengumpulkan pengetahuan yang akan menyempurnakan karakter dalam keselarasan dan kekuatan.

Mengabaikan Penuh dengan Bahaya

Jika para pemuda dibiarkan untuk mengambil pendidikan, mereka akan menemukan bahwa semua fasilitas akan disediakan. Dari berbagai sumber, pengetahuan tentang

tepi kejahatan akan dibawa ke dalam pikiran, dan, mungkin, di akhirat nanti, kejahatan itu tidak akan pernah bisa dihilangkan sepenuhnya. Ketika orang tua mengabaikan tugas mereka dalam meletakkan dasar karakter bagi anak-anak mereka, membawa prinsip-prinsip terbaik sebagai kayu untuk pembangunan karakter mereka, pengabaian ini akan dipasok oleh musuh Allah dan manusia, dan kaum muda akan acuh tak acuh terhadap kebajikan dan kebenaran. Rumah haruslah menjadikannya tempat yang paling menyenangkan di dunia. Apakah yang lahir dan [52] yang artifisial dibandingkan dengan yang sejati dan yang alamiah? Tuhan telah diberikan kepada anak-anak yang membutuhkan pelatihan yang paling hati-hati dari orang tua dan guru.

Mereka yang kepadanya Allah telah menyerahkan tanggung jawab untuk mendidik kaum muda harus berada dalam kondisi untuk bekerja sama dengan-Nya dalam mengembangkan karunia-karunia pikiran dan hati yang berharga, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan yang akan memberikan kekuatan yang semakin meningkat, dan akan menjadi suatu perolehan yang dapat dibawa ke dalam masa depan, kehidupan yang kekal.

Sebuah Karya dengan Kepentingan Tertinggi

Membentuk dan membentuk karakter anak-anak dan remaja adalah pekerjaan yang sangat penting, dan dalam pekerjaan ini sangat penting untuk menghadirkan Kristus dalam kasih-Nya yang tak tertandingi ke dalam pikiran, agar daya tarik-Nya yang berlawanan dan lebih kuat dapat mengalahkan daya tarik dunia. Kaum muda tidak boleh hanya melihat sebuah teori, betapapun logisnya, tetapi karakter kasih dan kemuliaan Kristus. Mereka harus dituntun untuk melihat kekayaan dunia yang kekal, sampai mereka terdorong, bersemangat, dan dimenangkan. Kasih Yesus harus menjadi motif dari semua usaha. Kasih itu mendorong, membatasi, dan memikat.-Kesaksian *tentang Pekerjaan Sekolah Sabat*, 101-105.

Orang tua di Sekolah Sabat

Sekolah Sabat memberikan kesempatan dan hak istimewa yang berharga untuk anak muda. Para orang tua harus sangat menghargai kelebihan-

kelebihan ini, dan menunjukkan kepada anak-anak mereka bahwa mereka menghargai mereka. Jika mereka sendiri tidak menunjukkan ketertarikan terhadap sekolah, mereka tidak dapat mengharapkan anak-anak mereka untuk melakukannya. Di sekolah Sabat, orang tua dapat menjadi pelajar sebagai dan juga anak-anak. Baik orang tua maupun anak-anak harus berusaha untuk memiliki pengetahuan tentang Alkitab. Buku-buku lain harus menjadi nomor dua setelah firman Allah. Kristus telah berkata, "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya

mereka yang kamu anggap mempunyai hidup yang kekal, dan merekalah yang bersaksi tentang Aku." Kita semua seharusnya lebih mengenal nubuat-nubuat daripada kita sendiri, dan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang pelajaran-pelajaran praktis dari Kristus. Jika kita hanya membaca Kitab Suci dengan tidak tertarik, kita tidak dapat menjadi cerdas dalam kebenaran yang terkandung di dalamnya.

Pelajari Pelajaran Setiap Hari

Orang tua harus menyelidiki Alkitab bersama anak-anak mereka. Mereka harus menjadi terbiasa dengan pelajaran-pelajaran itu sendiri; kemudian mereka dapat membantu anak-anak mereka dalam mempelajarinya. Setiap hari, sebagian waktu harus disediakan untuk mempelajari pelajaran-pelajaran itu, bukan hanya untuk mengulang-ulang kata-kata secara mekanis, sementara pikiran tidak memahami maknanya; tetapi untuk masuk ke dasar-dasarnya, dan menjadi terbiasa dengan apa yang disampaikan dalam pelajaran itu. Ketidakpedulian anak-anak, dalam banyak kasus, dibebankan kepada orang tua. Mereka acuh tak acuh, dan anak-anak menangkap semangat yang sama.

[54] Jika orang tua menunjukkan bahwa mereka mementingkan sekolah Sabat, dengan memberikan penghormatan dan penghargaan, maka anak-anak pada umumnya akan meniru teladan mereka.

Mengajarkan Ketaatan pada Hari Sabat

Orang tua harus memiliki pemahaman yang menyeluruh dengan keluarga mereka bahwa jam-jam suci hari Sabat harus digunakan untuk kemuliaan Tuhan. Mereka harus bangun dengan matahari terbit, dan memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan diri untuk sekolah Sabat tanpa harus terburu-buru, dan mungkin kehilangan kendali diri. Jika persiapan yang tepat telah dilakukan pada hari sebelumnya, akan ada banyak waktu untuk mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari selama seminggu; dan orang tua maupun anak-anak dapat pergi ke sekolah dengan jaminan bahwa mereka telah mempelajari pelajaran dengan baik.

Simpati Kristus Terhadap Anak-anak

Yesus tertarik pada anak-anak. Ia tidak masuk ke dalam dunia ini sebagai seorang pria yang sudah dewasa. Seandainya

Dia melakukan hal ini, anak-anak tidak akan memiliki teladan untuk ditiru. Kristus adalah seorang anak; Ia memiliki pengalaman sebagai seorang anak; Ia merasakan kekecewaan dan cobaan yang dirasakan oleh anak-anak; Ia mengetahui pencobaan yang dialami oleh anak-anak dan remaja. Tetapi Kristus dalam kehidupan-Nya sebagai seorang anak dan masa muda-Nya menjadi teladan bagi semua anak dan remaja.

Pada masa kanak-kanak, tangan-Nya digunakan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bermanfaat. Di masa muda, Ia bekerja sebagai tukang kayu bersama ayah-Nya, dan tunduk kepada orang tua-Nya, dengan demikian memberikan kehidupan-Nya sebagai pelajaran bagi semua orang, baik tua maupun muda.

Jika Kristus tidak pernah menjadi seorang anak kecil, para pemuda itu mungkin akan berpikir bahwa Ia tidak dapat bersimpati kepada mereka.

Tetapi Ia menjalani teladan mereka,

dan semua anak dan remaja dapat menemukan di dalam Yesus seseorang yang kepada-Nya mereka dapat menanggung semua kesedihan dan kekecewaan mereka, dan di dalam Dia mereka akan menemukan seorang Sahabat yang akan menolong mereka.

Yesus mengasihi anak-anak kecil. Ketika para ibu membawa anak-anak mereka kepada Yesus, para murid berusaha mengusir mereka. Tetapi Yesus menegur mereka dan berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil itu dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga." Dia kemudian mengumpulkan mereka dalam pelukan-Nya yang penuh kasih dan memberkati mereka. Orang tua dan guru yang tidak memiliki kasih dan kesabaran terhadap anak-anak harus dikasihani, karena mereka tidak memiliki pikiran Kristus. Mereka yang berusaha mengumpulkan anak-anak ke dalam sekolah Sabat sedang melakukan pekerjaan yang baik, pekerjaan yang sangat disukai oleh Sang Guru. Pikiran anak-anak yang masih kecil pun dapat memahami banyak hal tentang ajaran Kristus, dan dapat diajar untuk mengasihi Dia dengan segenap kasih sayang mereka. Para guru dan orang tua harus menabur di samping semua air, dan jika mereka setia, mereka akan menuai banyak jiwa dari waktu ke waktu. Dan ketika mereka melihat jiwa-jiwa yang telah mereka kerjakan, duduk di sekeliling takhta putih yang besar itu, dengan mahkota-mahkota dan jubah-jubah putih dan kecapi-kecapi dari emas, maka mereka akan merasa, bahwa jerih payah mereka tidak sia-sia. Hamba yang baik dan setia, akan terdengar di telinga mereka sebagai musik yang merdu - *The Signs of the Times*, 23 Juni 1881.

Menemukan Waktu untuk Lesson Study

[56]

Ada banyak anak yang beralasan kurangnya waktu sebagai alasan mengapa pelajaran sekolah Sabat mereka tidak dipelajari;

tetapi hanya sedikit yang tidak dapat menemukan waktu untuk mempelajari pelajaran itu, jika mereka berminat untuk mempelajarinya. Beberapa orang mencurahkan waktu untuk hiburan dan jalan-jalan; yang lain, untuk merapikan pakaian mereka yang tidak perlu untuk dipamerkan, dengan demikian menumbuhkan kesombongan dan kesia-siaan. Jam-jam berharga yang dihabiskan dengan sia-sia adalah waktu Allah, yang harus mereka pertanggungjawabkan kepada-Nya. Jam-jam yang dihabiskan untuk berhias yang tidak perlu, atau untuk hiburan dan percakapan yang tidak berguna,

akan dibawa ke dalam penghakiman, dengan setiap pekerjaan, ke dalam penghakiman.-*Kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 8.*

Orang Tua untuk Membantu Anak-Anak

Orang tua harus merasa memiliki tugas suci untuk mengajar anak-anak mereka tentang ketetapan dan tuntutan Allah serta nubuat-nubuat. Mereka harus mendidik anak-anak mereka di rumah, dan harus tertarik pada pelajaran sekolah Sabat. Dengan belajar bersama anak-anak, mereka menunjukkan bahwa mereka mementingkan kebenaran yang diajarkan dalam pelajaran-pelajaran itu, dan menolong untuk menciptakan suatu selera akan pengetahuan Alkitab - *Testimonies on Sabbath-School Work, 111.*

Biarkan orang tua melakukan bagian mereka, tidak hanya membantu anak-anak dalam belajar, tetapi juga menjadi akrab dengan pelajaran itu sendiri. Alkitab adalah buku pelajaran kita. Orang tua, guru, dan para sarjana perlu lebih mengenal kebenaran-kebenaran berharga yang terkandung di dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.-*Kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Hari Sabat, 14.*

[57]

Lebih Penting Dari Sekolah Sehari

Perhatian yang lebih besar harus diberikan oleh para orang tua untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pelajaran Alkitab mereka, daripada perhatian yang diberikan untuk memastikan bahwa pelajaran sekolah hariannya telah dipersiapkan. Pelajaran Alkitab mereka harus dipelajari dengan lebih sempurna daripada pelajaran mereka di sekolah-sekolah umum. Jika orang tua dan anak-anak tidak melihat perlunya kepentingan ini, maka anak-anak lebih baik tinggal di rumah, karena sekolah Sabat tidak akan menjadi berkat bagi mereka. Orang tua dan anak-anak harus bekerja sama secara harmonis dengan para pengawas dan guru, dengan demikian memberikan bukti bahwa mereka menghargai jerih payah yang telah diberikan kepada mereka. Orang tua harus menaruh perhatian khusus pada pendidikan agama anak-anak mereka, sehingga mereka dapat memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang Alkitab - *Kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 8.*

Rajin Belajar Berhadiah Besar

Penerapan yang sungguh-sungguh dari murid-murid Ibrani itu [Daniel dan teman-temannya] di bawah pelatihan Tuhan mendapat ganjaran yang berlimpah. Sementara mereka berusaha dengan tekun untuk mendapatkan pengetahuan, Tuhan memberi mereka

kebijaksanaan surgawi. Pengetahuan yang mereka peroleh sangat bermanfaat bagi mereka ketika dibawa ke tempat-tempat yang sulit. Tuhan Allah semesta alam tidak akan menyediakan kekurangan-kekurangan yang diakibatkan oleh kemalasan mental dan spiritual. Ketika agen-agen manusia akan menggunakan kemampuan mereka untuk memperoleh pengetahuan, untuk menjadi orang-orang yang berpikir mendalam; ketika mereka, sebagai saksi-saksi terbesar bagi Allah dan kebenaran, akan menang dalam bidang penyelidikan doktrin-doktrin penting mengenai keselamatan jiwa, sehingga kemuliaan dapat diberikan kepada Allah yang di surga sebagai yang tertinggi, maka para hakim dan raja-raja pun akan dibawa untuk mengakui, di pengadilan-pengadilan, di parlemen-parlemen dan konsili-konsili, bahwa Allah yang menjadikan langit dan bumi adalah satu-satunya Allah yang benar dan hidup, pencipta Kekristenan, pencipta segala kebenaran, yang melembagakan hari Sabat hari ketujuh, ketika dasar-dasar dunia diletakkan, ketika bintang-bintang pagi bernyanyi bersama, dan semua anak Allah bersorak-sorai bersama karena sukacita." (*Dasar-dasar Pendidikan Kristen*, 374, 375).

[59]

Bab 3-Sebuah Badan Pemenang Jiwa

[60]

[61]

Tujuan Tertinggi

Tujuan dari pekerjaan sekolah Sabat haruslah pengumpulan jiwa-jiwa. Urutan kerja mungkin sempurna, fasilitas yang tersedia adalah yang terbaik yang dapat diinginkan; tetapi jika anak-anak dan remaja tidak dibawa kepada Kristus, sekolah itu akan gagal; karena jika jiwa-jiwa tidak ditarik kepada Kristus, mereka akan semakin tidak dapat dipengaruhi oleh pengaruh agama yang formal. Guru harus bekerja sama, seperti mengetuk pintu hati mereka yang membutuhkan pertolongan. Jika murid-murid menanggapi permohonan Roh Kudus, dan membuka pintu hati mereka, sehingga Yesus dapat masuk, Dia akan membuka pemahaman mereka, sehingga mereka dapat memahami hal-hal dari Allah. Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang sederhana, tetapi jika dilakukan di dalam Roh Yesus, kedalaman dan efisiensi akan ditambahkan kepadanya oleh pekerjaan Roh Allah.

Seharusnya ada banyak pekerjaan pribadi yang dilakukan di sekolah Sabat. Perlunya pekerjaan semacam ini tidak diakui dan dihargai sebagaimana mestinya. Dari hati yang dipenuhi dengan rasa syukur atas kasih Allah, yang telah ditanamkan ke dalam jiwa, guru harus bekerja dengan lembut dan sungguh-sungguh untuk mempertobatkan murid-muridnya.

[62]

Keselamatan Pribadi, Kemudian Pelayanan

Bukti apakah yang dapat kita berikan kepada dunia bahwa pekerjaan sekolah Sabat bukanlah kepura-puraan belaka? Itu akan dinilai dari buah-buahannya. Hal itu akan dinilai dari karakter dan pekerjaan murid-muridnya. Di sekolah-sekolah Sabat kita, para pemuda Kristen harus dipercayakan dengan tanggung jawab, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan mereka dan memperoleh kuasa rohani. Biarlah para pemuda pertama-tama menyerahkan diri mereka kepada Allah, dan kemudian biarkan mereka dalam pengalaman awal mereka diajar untuk menolong orang lain. Pekerjaan ini akan melatih kemampuan mereka dan memampukan mereka untuk belajar membuat rencana dan

melaksanakan rencana mereka demi kebaikan rekan-rekan mereka. Biarlah mereka mencari teman bagi mereka yang membutuhkan pertolongan, bukan untuk terlibat dalam percakapan yang bodoh, tetapi untuk mewakili karakter Kristen, untuk menjadi pekerja

bersama dengan Tuhan, memenangkan mereka yang belum menyerahkan diri kepada Tuhan....

Semangat yang Sebanding dengan Hak Istimewa

Dalam upaya kita untuk menolong kaum muda, kita sangat tertinggal dari tugas kita. Kita telah memiliki terang yang besar, tetapi kita kurang semangat dan kesungguhan, dan tidak memiliki semangat yang sebanding dengan hak-hak istimewa yang kita nikmati. Kita harus bangkit dari suasana dingin ketidakpercayaan yang melingkupi kita, dan mendekat kepada Allah, agar Dia dapat mendekat kepada kita.

Kita harus mendidik kaum muda, agar mereka dapat belajar bagaimana bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa; dan dalam mendidik kaum muda untuk pekerjaan ini, kita juga harus belajar bagaimana bekerja dengan lebih berhasil, menjadi efisien agen-agen di tangan Tuhan untuk pertobatan para sarjana kita. Kita [63] harus dijiwai dengan semangat kerja keras, dan berpegang teguh kepada Kristus, dengan mengakui Dia sebagai satu-satunya efisiensi kita. Pikiran kita harus diperbesar, sehingga kita dapat memiliki kesadaran yang tepat tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan kekal. Hati kita harus dilembutkan dan ditundukkan oleh kasih karunia Kristus, sehingga kita dapat menjadi pendidik yang sejati.

Hendaklah para pengawas dan guru bertanya: Apakah aku percaya kepada firman Allah? Apakah saya menyerahkan diri saya kepada Dia yang telah memberikan diri-Nya untuk saya, menderita kematian yang kejam di kayu salib, supaya saya tidak binasa, tetapi beroleh hidup yang kekal? Apakah kita percaya bahwa Yesus sedang menarik jiwa-jiwa orang-orang di sekitar kita, bahkan mereka yang hidup dalam ketidaksabaran dan tidak merespons kuasa penarikan-Nya? Maka, dalam penyesalan jiwa, katakanlah: "Guru, aku akan menarik dengan segala daya pengaruhku, aku akan menarik kepada-Mu. Aku percaya kepada-Mu dan hanya kepada-Mu saja untuk menyentuh dan menaklukkan hatiku dengan kuasa Roh Kudus."-Testimonies [on Sabbath-School Work, 47-50](#).

Pelajaran yang Sangat Penting

Jika orang-orang muda yang kuat mau mengerahkan

kekuatan mereka dalam menyelidiki Alkitab, mereka akan memiliki pikiran yang penuh dengan pengetahuan yang berharga yang akan bersinar sebagai terang bagi orang-orang yang bergaul dengan mereka. Sekolah Sabat harus menjadi tempat di mana mereka yang telah mencapai kemajuan dalam pengetahuan ilahi dapat menanamkan ide-ide baru dalam hal iman umat Allah.

[64] Ketika semua orang yang mengaku Kristen adalah orang Kristen dalam perbuatan dan kebenaran, maka sekolah Sabat tidak akan lagi menjadi pelayanan yang kering. Para guru kemudian akan memahami pelajaran yang diberikan Kristus kepada Nikodemus, dan akan mengajarkannya dengan segala pengaruhnya yang sangat penting bagi nasib manusia. Yesus berkata kepada penguasa di Israel, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." Kecuali seseorang dilahirkan kembali, ia tidak dapat memahami karakter kerajaan surga, atau melihat sifat rohaninya. Kristus berkata kepada Nikodemus dengan kata-kata ini:

"Bukan pembelajaran yang engkau butuhkan, melainkan renovasi ke dalam. Engkau tidak perlu memuaskan rasa ingin tahumu untuk memiliki hati yang baru, dan sampai perubahan itu terjadi, membuat segala sesuatu menjadi baru, tidak akan ada gunanya bagimu bagi-Ku untuk berdiskusi denganmu tentang otoritas-Ku, pekerjaan-Ku, misi-Ku sebagai Pribadi yang menyandang mandat dari Surga."

Mengetahui dan Memberikan Kebenaran kepada Orang Lain

Pelajaran yang diberikan Kristus kepada Nikodemus adalah penting bagi setiap guru, setiap pekerja sekolah Sabat, setiap pemuda dan anak-anak. Tentu saja penting bagi kita untuk mengenal *a l a s a n - a l a s a n* iman kita, tetapi pengetahuan yang paling penting yang harus diperoleh adalah pengetahuan eksperimental tentang apa artinya dilahirkan kembali. Kerinduan yang paling besar dalam pekerjaan sekolah Sabat kita adalah kerinduan akan terang kehidupan.

[65] Di seluruh jajaran kita dibutuhkan pria dan wanita yang telah belajar di kaki Yesus tentang apa itu kebenaran, dan bagaimana menyampaikannya kepada orang lain. Dibutuhkan orang-orang kudus, orang-orang yang memiliki kerendahan hati, yang tinggal di dalam Kristus, untuk menjadi pendidik bagi kaum muda di sekolah Sabat.

Kebutuhan Terbesar

Nikodemus datang kepada Tuhan, berpikir untuk berdiskusi panjang lebar dengan-Nya mengenai hal-hal yang tidak terlalu penting, tetapi Yesus membeberkan prinsip-prinsip kebenaran yang

pertama, dan menunjukkan kepada Nikodemus bahwa kebutuhannya yang pertama adalah kerendahan hati, roh yang dapat diajar, hati yang baru; bahwa jika ia ingin masuk ke dalam Kerajaan Allah, ia harus dilahirkan kembali. Bukankah mereka yang memegang posisi yang bertanggung jawab di sekolah Sabat akan jengkel dan kesal jika saya harus bersaksi kepada mereka bahwa, meskipun mereka adalah pemimpin di Israel, mereka juga perlu dilahirkan kembali.

lagi? Nikodemus heran bahwa Kristus berbicara kepadanya dengan cara seperti itu, tidak menghormati posisinya sebagai penguasa di Israel, dan ia tidak siap untuk menerima kebenaran, dan ia menjawab Kristus dengan kata-kata yang penuh dengan ironi. "Nikodemus berkata kepada-Nya: "Bagaimanakah seorang dilahirkan apabila ia sudah tua, dapatkah ia masuk lagi ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan?" Dia mengungkapkan fakta, seperti halnya banyak orang, ketika kebenaran yang menusuk dibawa pulang ke dalam hati nurani, bahwa manusia duniawi tidak menerima hal-hal yang berasal dari Roh Allah. Tidak ada sesuatu pun di dalam diri mereka yang dapat merespons hal-hal rohani, karena hal-hal rohani hanya dapat dilihat secara rohani. Namun, meskipun Nikodemus tidak memahami perkataan-Nya,

Yesus tidak menjadi tidak sabar atau berkecil hati, tetapi berusaha untuk membuat

[66]

lebih memperjelas pernyataan-Nya tentang kebenaran. Dengan khidmat dan tenang, Yesus mengulangi perkataan-Nya dengan cara yang dapat meyakinkannya akan kebenaran ilahi: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kecuali seorang laki-laki dilahirkan

dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh. Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali."

Sebagai Air Mancur Hidup

Setiap orang Kristen sejati adalah mata air yang hidup, yang senantiasa menerima aliran kasih karunia yang tidak pernah berhenti, yang senantiasa menyegarkan dan menyegarkan mereka yang ada di sekitarnya. Mereka yang menjadi rekan sekerja Allah menunjukkan semangat misionaris; karena mereka selalu menerima, sehingga mereka dapat memberikan kepada orang lain terang dan berkat surga. Mereka yang membuka hati mereka untuk menerima banyak akan dapat memberi banyak. (Paragraf ini dari *Sabbath-School Worker*, Agustus 1892, dihilangkan dalam *TSS*).

Betapa menyedihkan memikirkan banyaknya pekerjaan mekanis yang dilakukan di sekolah Sabat, sementara hanya ada sedikit bukti bahwa ada perubahan moral di dalam jiwa-jiwa yang mengajar dan yang diajar! Ketika pekerjaan Roh Allah dirasakan

di dalam hati, kita akan melihat banyak orang yang dengan sungguh-sungguh mencari kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Kemudian hal-hal duniawi akan menemukan tempat yang tepat, posisi bawahan, dan hal-hal surgawi akan menjadi yang tertinggi dalam kasih sayang anak-anak Allah.-*Kisah-kisah tentang Sekolah Sabat Work, 72* (Sabbath School Worker, Agustus, 1892).

Apa yang Paling Dibutuhkan oleh Penyebabnya

Apakah karakter dari pengalaman religius dari mereka yang mengambil bagian dalam pekerjaan sekolah Sabat? Terang kebenaran telah bersinar di dalam pikiran dan hati para guru dan sarjana, sehingga mereka dapat menyebarkannya kepada mereka yang berada di luar Kristus. Berita penyelamatan harus diberikan kepada mereka yang belum membuka hati mereka untuk menerima karunia surgawi. Kebenaran harus didesak untuk menarik perhatian mereka yang tampaknya tidak peduli. Jika semua orang merasakan beban bagi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, betapa kuatnya minat mereka terhadap setiap lembaga yang bekerja untuk keselamatan jiwa-jiwa! Betapa sedikitnya pikiran kita yang akan tertuju pada pemanjaan diri sendiri, pada penampilan diri dalam berpakaian, dan pada pencarian hiburan. Betapa sedikitnya uang yang akan dikeluarkan untuk hiburan dan kesenangan jika kita menyadari pentingnya menginvestasikan kemampuan kita di jalan Allah, yang menuntut setiap sen yang tidak diperlukan untuk keinginan yang sebenarnya.

Berdoalah agar Roh Kudus datang ke dalam hati Anda, dan kemudian Anda akan memikul kuk Kristus, dan memikul beban-Nya, dan bertumbuh ke dalam persatuan yang sempurna dengan Yesus. Pandangan kita terlalu sempit; kita membutuhkan visi yang lebih luas, agar kita dapat menangkap apa yang diinginkan oleh perjuangan ini.

Yang paling dibutuhkan adalah para pemuda yang ditahbiskan dan [68] perempuan, yang merasakan tanggung jawab pribadi untuk kemajuan pekerjaan, dan yang akan bekerja sama dengan agen-agen ilahi untuk memberikan terang ke dalam kegelapan moral dunia - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 57.

Pengaruh Kebenaran

Prinsip-prinsip kebenaran yang tertanam di dalam hati, kalimat demi kalimat dan ajaran demi ajaran, akan menghasilkan tindakan yang benar. Alkitab berisi prinsip-prinsip pencarian yang telah Allah berikan untuk menuntun pria dan wanita, pemuda dan anak-anak, melalui konflik-konflik dalam kehidupan ini menuju surga. Doa Kristus adalah, "Kuduskanlah mereka melalui kebenaran-Mu: firman-Mu adalah kebenaran." Betapapun tercerahkannya kaum muda melalui pelajaran Alkitab, sifat alamiah mereka sedemikian

rupa sehingga jika kebenaran yang mereka ketahui tidak dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, maka setiap usaha untuk meninggikan dan memuliakan mereka tidak akan berhasil. Para orang tua memiliki tanggung jawab yang serius

tanggung jawab yang ada pada mereka untuk bekerja sama dengan para guru di sekolah Sabat.

Ada hati yang telah dijamah oleh Tuhan dengan Roh Kudus-Nya. Tidak lama setelah anugerah mulai bekerja di dalam jiwa, maka hati akan direndahkan dan ditundukkan; tidak ada lagi pergumulan untuk menjadi yang paling unggul; kesombongan akan lenyap; ada rasa kasih Kristus yang begitu besar dalam memberikan nyawa-Nya untuk makhluk berdosa sehingga tidak ada lagi keinginan untuk meninggikan diri. Orang yang bertobat melihat bahwa Penebusnya hidup dalam kerendahan hati, dan ia ingin berjalan di dalam jejak-Nya. Semangat misionaris ini terbangun di dalam hatinya; dan, sambil berjalan dengan rendah hati dan

Dengan hati-hati, sesuai dengan imannya, ia tidak dapat beristirahat sampai ia

[69]

terlibat dalam pekerjaan untuk mencoba memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ia ingin setiap

seseorang untuk mengetahui betapa berharganya kasih Juruselamat.-
Testimonies *on Sabbath-School Work, 25.*

Sebuah Pertanyaan untuk Setiap Guru dan Pelajar

Di dalam mempelajari Kitab Suci, di dalam menunjukkan minat yang tidak mementingkan diri sendiri kepada orang lain, di dalam melakukan hal-hal yang menyenangkan Juruselamat, Anda akan bertumbuh di dalam kasih karunia dan di dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita. Biarlah setiap guru dan pelajar bertanya, "Apakah yang dapat saya lakukan yang dapat dianggap sebagai pelayanan yang baik bagi Dia yang telah mati agar saya dapat hidup?" Sang Guru memberikan jawaban ini, "Carilah dan selamatkanlah yang hilang." Anda harus bekerja di jalan Kristus, dengan kesabaran, dengan minat, dengan tekad yang kuat sehingga Anda tidak akan merasa kecil hati ketika Anda bekerja untuk waktu dan kekekalan, percaya bahwa Yesus dapat melakukan banyak hal melalui kemampuan manusia yang dikhususkan untuk pelayanan-Nya. Hak istimewa apakah yang lebih tinggi yang dapat kita inginkan selain menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah, memanfaatkan kekuatan-kekuatan yang dipercayakan kepada kita, sehingga pekerjaan ini dapat diselesaikan?

Ketika para pemuda dan pemudi berpikiran sehat dan

memupuk kesalehan dan pengabdian, mereka akan membiarkan terang mereka bersinar kepada orang lain, dan akan ada kekuatan yang vital di dalam gereja. Akan lebih baik jika ada satu jam yang ditetapkan untuk belajar Alkitab, dan biarkan para pemuda, baik yang sudah bertobat maupun yang belum bertobat, berkumpul bersama untuk berdoa dan untuk hubungan dari pengalaman mereka. Kaum

mu

da harus memiliki kesempatan

unt

uk mengekspresikan perasaan mereka. Akan lebih baik jika pemimpin yang bijaksana dipilih pada awalnya, seseorang yang tidak banyak bicara dan mendorong kesepakatan, dengan sesekali memberikan sepatah kata untuk membantu dan memperkuat

pemuda-pemuda pada permulaan pengalaman-pengalaman keagamaan mereka. Setelah mereka memiliki sedikit pengalaman, biarlah salah seorang dari mereka mengambil alih kepemimpinan, dan kemudian yang lain, dan dengan cara ini biarlah para pekerja dididik untuk memenuhi perkenanan Allah - *Testimonies on Sabbath-School Work, 48, 49.*

Kekuatan dan Kebijaksanaan yang Dijanjikan

Biarlah setiap pekerja yang jujur dan tulus hati terdorong untuk terus bekerja, dengan mengingat fakta bahwa setiap orang akan menerima upah sesuai dengan pekerjaannya. Bekerjalah dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Jangan menolak memikul tanggung jawab karena Anda merasa lemah dan tidak mampu. Allah dapat memberikan kekuatan dan hikmat kepada Anda jika Anda menguduskan diri kepada-Nya dan tetap rendah hati. Janganlah karena kemalasan menolak untuk bekerja, dan janganlah karena terburu-buru, mendesak pelayanannya ketika tidak diperlukan.

Kewajiban untuk Bekerja untuk Orang Lain

Hendaklah setiap pekerja sejati bersyukur kepada Tuhan karena ia merasa terhormat karena memiliki kesempatan untuk bekerja bagi Tuan. Carilah kesempatan untuk berbuat baik dan tingkatkanlah talenta yang telah Tuhan berikan kepada Anda, carilah anugerah setiap hari agar Anda dapat berhasil dalam melakukan kebaikan.

[71] Kesempatan-kesempatan yang hilang untuk berbuat baik di masa lalu mungkin akan menyadarkan Anda, dan menuntun Anda untuk berjaga-jaga agar jangan sampai Anda kehilangan kesempatan untuk menjadi berkat bagi orang lain. Berapa kali waktunya telah tiba untuk melakukan pekerjaannya, tetapi si pekerja tidak berada di tempat tugasnya! Kata-kata mungkin telah diucapkan untuk menolong dan menguatkan jiwa-jiwa yang lemah yang sedang bergumul di bawah pencobaan, tetapi kata-kata itu tidak pernah diucapkan. Upaya pribadi yang terarah dengan baik mungkin telah dilakukan, dan telah menyelamatkan jiwa dari kematian, dan menyembunyikan banyak dosa, tetapi tidak ada seorang pun yang melakukan upaya itu. Mereka yang lalai akan menemui kelalaian mereka pada hari Tuhan. Yang paling berharga adalah darah Kristus, yang menyucikan dari segala dosa. Rasa kasih Kristus yang

menebus seharusnya menuntun kita untuk meraih setiap kesempatan untuk berbuat baik. Momen-momen ini sangat berharga jika dikembangkan untuk kemuliaan Allah. Mereka yang mengejar kekayaan duniawi akan terus menerus mengamati dengan tajam kesempatan-kesempatan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan; dan para pekerja bagi Kristus haruslah tidak kurang sungguh-sungguh dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya. Mereka mungkin

menjadi rekan sekerja Kristus jika mereka, dengan meniru teladan Kristus, berbuat baik kepada semua orang yang berada dalam lingkup pengaruh mereka.

Demi Kristus, biarlah para pengajar dan pekerja utama di sekolah Sabat Anda adalah pria dan wanita yang mengasihi dan takut akan Allah; pria dan wanita yang menyadari tanggung jawab posisi mereka, sebagai orang-orang yang memperhatikan jiwa-jiwa dan harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah atas pengaruh yang mereka berikan kepada orang-orang yang berada di bawah tanggung jawab mereka.

Iman kepada Janji-janji Allah

[72]

Kita harus memiliki iman yang bertambah, jika tidak, kita tidak dapat diperbaharui menurut gambar ilahi, dan mengasihi serta menaati tuntutan-tuntutan Allah. Biarlah doa ini keluar dari bibir yang tidak berdosa, "Tuhan, tingkatkanlah imanku, berilah aku pencerahan ilahi, karena tanpa pertolongan-Mu aku tidak dapat berbuat apa-apa." Datanglah dalam kerendahan hati dan tunduklah di hadapan Tuhan; bukalah di hadapan Tuhan Alkitab Anda, yang berisi janji-janji ilahi; ambillah posisi Anda di atasnya; buatlah perjanjian dengan Tuhan bahwa Anda akan menjawab tuntutan-tuntutannya; beritahukan kepadanya bahwa Anda akan percaya, tanpa bukti lain kecuali janji yang nyata. Ini bukan praduga; tetapi kecuali engkau bekerja dengan semangat, kecuali engkau sungguh-sungguh dan bertekad, Iblis akan mendapatkan keuntungan, dan engkau akan ditinggalkan dalam ketidakpercayaan dan kegelapan. Firman dan janji Tuhan adalah satu-satunya fondasi iman kita. Terimalah firman Tuhan sebagai kebenaran, sebagai suara yang hidup dan berbicara kepadamu, dan taatilah dengan setia setiap tuntutannya. Allah itu setia, yang telah berjanji. Ia akan bekerja melalui usaha para penilik dan pengajar. Berkat-berkat kita dibatasi oleh kelemahan iman kita. Allah bukannya tidak mau melimpahkan; Ia adalah sumber kekuatan. Kita harus menghargai kelemahlembutan dan kekudusan hati. Kita mungkin memiliki bukti-bukti yang kaya akan kasih dan belas kasihan-Nya setiap hari dalam upaya kita menyangkal diri untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Saya memohon kepada para pekerja di sekolah-sekolah Sabat kita untuk mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, dan sebagai prajurit Yesus Kristus yang setia, tunjukkanlah kesetiaan mereka.

Allah akan membalas setiap pekerjaan yang dilakukan untuk kemuliaan. -Kesaksian *tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 26-29.*

Latihan-latihan untuk Menjadi Spiritual

[73]

Untuk melakukan kehendak Allah, kita harus menyelidiki firman-Nya, agar kita dapat mengetahui doktrin-Nya, dan mengerahkan seluruh kemampuan yang telah dipercayakan kepada kita. Kita harus tekun dalam doa, dan bersungguh-sungguh dalam kesederhanaan, dengan sepenuh hati.

pelayanan kepada Allah. Mereka yang terlibat sebagai guru di sekolah Sabat haruslah lapar dan haus akan kebenaran ilahi, supaya mereka dapat memberikan Roh ini kepada orang-orang yang berada di bawah pengawasan mereka, dan memimpin murid-murid mereka untuk mencari kebenaran seperti mencari harta karun yang terpendam. Kita tidak ingin sekolah-sekolah Sabat kita diselenggarakan sedemikian rupa sehingga membuat murid-muridnya menjadi munafik, karena yang demikian tidak dapat memajukan kepentingan agama yang benar. Maka hendaklah lebih banyak perhatian diberikan untuk mencari Tuhan, supaya Roh Tuhan ada di dalam sekolahmu, daripada untuk mendapatkan semua pengaturan mekanis yang kamu inginkan. Pretensi yang tinggi dalam bentuk apa pun tidak pada tempatnya dalam pekerjaan sekolah Sabat, dan pekerjaan mekanis dari sekolah itu tidak ada artinya jika Roh Allah tidak melembutkan dan membentuk hati para guru dan murid-murid." - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 76.

Pelajari Setiap Individu

Dalam semua pengajaran yang benar, unsur pribadi sangat penting. Kristus dalam pengajaran-Nya berurusan dengan manusia secara pribadi. Melalui kontak dan pergaulan pribadi itulah Ia melatih kedua belas murid-Nya. Secara pribadi, sering kali hanya kepada seorang pendengar saja, Ia memberikan pengajaran-Nya yang paling berharga. Kepada rabi yang terhormat pada pertemuan malam hari di Bukit Zaitun, kepada perempuan yang hina di sumur Sikhar, Ia membuka rahasia-Nya yang paling berharga.

[74] harta; karena di dalam diri para pendengar ini Dia melihat hati yang mudah dipengaruhi, pikiran yang terbuka, roh yang mau menerima. Bahkan kerumunan orang banyak yang begitu sering mengerumuni langkah-Nya bukanlah kumpulan manusia yang sembarangan. Dia berbicara langsung kepada setiap pikiran dan menarik hati setiap orang. Ia memperhatikan wajah-wajah para pendengar-Nya, menandai wajah-wajah yang bercahaya, pandangan mata yang cepat dan tanggap, yang memberitahukan bahwa kebenaran telah sampai ke dalam jiwa mereka; dan di sana bergetar di dalam hati-Nya sebuah akord yang menjawab sukacita yang penuh simpati.

Minat pribadi yang sama, perhatian yang sama terhadap

perkembangan individu, dibutuhkan dalam pekerjaan pendidikan saat ini. Banyak anak muda yang tampaknya tidak menjanjikan, ternyata memiliki talenta yang tidak dimanfaatkan. Kemampuan mereka tersembunyi karena kurangnya ketajaman dari para pendidik. Dalam diri banyak anak laki-laki atau perempuan yang secara lahiriah tidak menarik seperti batu yang dipahat kasar, dapat ditemukan bahan berharga yang akan bertahan dalam ujian panas, badai, dan tekanan. Pendidik yang sejati, dengan memperhatikan akan menjadi apa murid-muridnya kelak, akan mengenali

menyadari nilai dari materi yang ia kerjakan. Ia akan menaruh minat pribadi pada setiap murid, dan akan berusaha mengembangkan semua kekuatannya. Betapapun tidak sempurnanya, setiap usaha untuk menyesuaikan diri dengan prinsip-prinsip yang benar akan didorong. -*Pendidikan*, 231, 232.

Pekerjaan Pribadi untuk Anggota Kelas

Guru-guru kita haruslah pria dan wanita yang sudah bertobat, yang tahu apa artinya bergumul dengan Tuhan, yang tidak akan beristirahat sampai

hati anak-anak berbalik untuk mengasihi, memuji, dan memuliakan Allah. Siapakah yang akan menjadi pekerja yang sungguh-sungguh bagi jiwa-jiwa di sekolah-sekolah Sabat kita?

Siapakah yang akan mengambil orang-orang muda secara terpisah, dan berbicara dan berdoa dengan mereka, dan membuat permohonan pribadi kepada mereka, memohon agar mereka menyerahkan hati mereka kepada Yesus, sehingga mereka dapat menjadi kenikmatan yang manis bagi Kristus? Ketika kita melihat besarnya pekerjaan ini, dan melihat betapa sedikitnya pekerjaan ini dihargai, kita merasa seperti mengerang dalam roh, dan berseru, Siapakah yang akan menerima tanggung jawab yang berat ini, dan memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban? Kita adalah wakil-wakil Kristus di bumi. Bagaimana kita memenuhi misi kita? Para wakil Kristus akan berada dalam persekutuan setiap hari dengan-Nya. Kata-kata mereka akan dipilih, ucapan mereka dibumbui dengan kasih karunia, hati mereka dipenuhi dengan kasih, upaya mereka tulus, sungguh-sungguh, tekun, untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untungnya Kristus telah mati. Biarlah semua orang berusaha sekuat tenaga untuk bekerja demi keselamatan anak-anak dan kaum muda yang terkasih, dan dengan demikian mereka akan mendengarkan dengan sukacita perkataan Yesus, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, masuklah engkau ke dalam

sukacita dari Tuhanmu." Apakah sukacita ini? Yaitu melihat orang-orang kudus yang telah ditebus diselamatkan melalui perantaraan mereka, melalui darah Yesus Kristus - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 15.

Berkunjung ke Rumah

Para guru dan pekerja di setiap departemen pekerjaan sekolah Sabat, saya menyapa Anda di dalam rasa takut akan Tuhan, dan memberi tahu Anda bahwa kecuali Anda memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan, dan sering berada di hadapan-Nya dalam doa yang sungguh-sungguh, Anda tidak akan dapat melakukan pekerjaan Anda dengan hikmat, dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Pekerja bagi Allah harus mengenakan pakaian kerendahan hati seperti pakaian. Tuhan akan mengenali dan memberkati pekerja yang rendah hati yang memiliki semangat untuk mengajar, yang memiliki rasa hormat

cinta akan kebenaran dan keadilan, di mana pun pekerja tersebut berada. Jika engkau demikian, engkau akan menunjukkan kepedulian terhadap para cendekiawanmu dengan melakukan upaya-upaya khusus untuk keselamatan mereka. Engkau akan mendekati mereka dengan simpati yang penuh kasih, mengunjungi mereka di rumah-rumah mereka, mempelajari keadaan mereka yang sebenarnya dengan bercakap-cakap dengan mereka mengenai pengalaman mereka dalam perkara-perkara Allah, dan engkau akan menggendong mereka dalam pelukan imanmu ke takhta Bapa - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 68, 69.

Memberi Makan Anak Domba

Dalam perintah-Nya kepada Petrus, Juruselamat pertamanya memerintahkan, "Gembalakanlah domba-domba-Ku," dan kemudian memerintahkan, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Ketika berbicara kepada sang rasul, Kristus berkata kepada semua hamba-Nya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Ketika Yesus menasihati murid-murid-Nya untuk tidak meremehkan anak-anak kecil, Dia berbicara kepada semua murid di segala usia. Kasih dan perhatian-Nya kepada anak-anak merupakan teladan yang sangat berharga bagi para pengikut-Nya. Jika para guru di sekolah Sabat merasakan kasih yang seharusnya mereka rasakan kepada anak-anak domba, lebih banyak lagi yang akan dimenangkan ke dalam pangkuan Kristus. Pada setiap kesempatan yang tepat, biarlah kisah kasih Yesus diulang-ulang kepada anak-anak. Dalam setiap khotbah, biarlah ada satu sudut yang tersisa untuk kepentingan mereka. Hamba Kristus dapat memiliki sahabat-sahabat yang kekal dalam diri anak-anak kecil itu, dan perkataannya dapat menjadi seperti buah apel dari emas dalam gambaran perak bagi mereka." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 113.

[77]

Tidak Mengabaikan Anak-Anak

Meskipun telah banyak yang dilakukan untuk pendidikan dan pelatihan agama bagi kaum muda, namun masih banyak yang kurang. Masih banyak yang perlu didorong dan dibantu. Tidak ada tenaga kerja pribadi yang diberikan seperti yang dibutuhkan oleh kasus ini. Bukan hanya para pendeta saja yang telah mengabaikan

pekerjaan yang sungguh-sungguh untuk menyelamatkan kaum muda ini; anggota-anggota gereja harus menerima hukuman dari Tuhan atas ketidakpedulian dan pengabaian tugas mereka.

Tuhan tidak dimuliakan ketika anak-anak diabaikan dan berlalu begitu saja. Mereka harus dididik, didisiplinkan, dan ditata dengan sabar. Mereka membutuhkan lebih dari sekadar pemberitahuan biasa, lebih dari sekadar kata-kata penyemangat. Mereka membutuhkan kerja keras, doa, dan kerja yang cermat.

Hati yang dipenuhi dengan kasih dan simpati akan menjangkau hati kaum muda yang tampaknya ceroboh dan tidak memiliki harapan - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 114, 115.

Mengarahkan Kawanan Kecil

Para pengawas kita, para guru kita di sekolah Sabat, harus sering berdoa. Perkataan yang diucapkan pada waktunya dapat menjadi benih yang baik bagi pikiran anak-anak muda, dan dapat menuntun mereka ke jalan yang benar. Tetapi perkataan yang salah dapat membawa kaki mereka ke jalan kebinasaan." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 112.

Kumpulkan Bayi

Kumpulkan bayi-bayi dengan bibir yang berbunyi, para pemuda dan orang tua, dan menugaskan mereka untuk memecahkan misteri yang belum [78] dipahami oleh orang-orang bijak di bumi, meskipun mereka memiliki pikiran raksasa. Kebenaran-kebenaran yang berat dari firman Allah adalah untuk mereka yang rendah hati dan mau belajar di bawah kaki Guru ilahi. Yesus bersukacita di dalam roh karena fakta ini, dan berkata, "Aku bersyukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena Engkau telah menyembunyikan hal-hal ini dari orang bijak dan bijaksana, dan Engkau telah menyatakannya kepada bayi-bayi. Demikianlah, Bapa, karena hal itu berkenan kepada-Mu."

Jangan biarkan ide yang sempit melarang dan mengikat kerja keras Anda. "Ladang itu adalah dunia." Doktrin-doktrin kebenaran dengan jelas dinyatakan di setiap halaman firman Allah, namun musuh memiliki kuasa untuk membutakan pikiran orang-orang yang mandiri, sehingga perkataan yang paling jelas dan sederhana tidak dapat dimengerti. Biarlah kebenaran diajarkan kepada anak-anak kita. Biarlah mereka dipersenjatai dengan pernyataan firman Allah. Biarlah mereka dapat mengatakan apa yang tertulis dalam Kitab Suci tentang kebenaran. Biarlah pendeta yang duduk di atas meja, dengan bibir yang disentuh oleh bara api dari mezbah surga, mengucapkan kata-kata kehidupan yang akan membakar hati dan jiwa mereka yang, meskipun berhikmat di dalam hikmat dunia, tetapi tidak memahami hikmat yang berasal dari atas.

Pertanyaan, "Apakah kebenaran itu?" harus ditanyakan

dengan penuh keyakinan. Kita harus merespons perintah Tuhan, dan maju dari terang kepada terang yang lebih besar. Tidak ada yang namanya tentara

Kristus yang berdiri diam, ceroboh dan tidak aktif. Ada yang konstan

[79]

perbaikan yang harus dilakukan. Pemeliharaan Allah menuntun kita selangkah demi selangkah di jalan ketaatan. Biarlah para orang tua dan guru menanamkan dalam benak anak-anak bahwa Tuhan sedang menguji mereka di dalam kehidupan ini, untuk melihat apakah mereka akan taat kepada-Nya dengan kasih dan hormat. Mereka yang tidak mau taat kepada Kristus di dunia ini tidak akan taat kepada-Nya di dunia yang kekal. Tuhan sedang berusaha untuk menempatkan mereka di rumah surgawi yang telah dipersiapkan oleh Yesus bagi mereka yang mengasihi-Nya.-*Kesaksian-kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 31, 32.*

Pengalaman Religius Anak-Anak

Agama membantu anak-anak untuk belajar lebih baik dan melakukan pekerjaan yang lebih setia. Seorang gadis kecil berusia dua belas tahun menceritakan, dengan cara yang sederhana, bukti bahwa ia adalah seorang Kristen. "Saya tidak suka belajar, tetapi suka bermain. Saya bermalas-malasan di sekolah, dan sering ketinggalan pelajaran. Sekarang saya mempelajari setiap pelajaran dengan baik, untuk menyenangkan hati Tuhan. Saya nakal di sekolah, ketika para guru tidak memperhatikan saya, membuat kesenangan untuk dilihat anak-anak. Sekarang saya ingin menyenangkan hati Tuhan dengan berperilaku baik dan menaati peraturan sekolah. Saya dulu egois di rumah, tidak suka mengerjakan tugas, dan merajuk ketika ibu memanggil saya dari bermain untuk membantunya bekerja. Sekarang, saya sangat senang membantu ibu dengan cara apa pun dan menunjukkan bahwa saya mencintainya."

Janganlah mengajar anak-anak Anda dengan mengacu pada suatu masa di masa depan ketika mereka akan cukup dewasa untuk bertobat dan percaya pada kebenaran. Jika diajar dengan benar, anak-anak yang masih sangat kecil mungkin memiliki pandangan yang benar tentang

[80] keadaan mereka sebagai orang berdosa, dan tentang jalan keselamatan melalui Kristus.-

Kesaksian-kesaksian *tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 112.*

Jantung Anak-Anak Paling Rentan

Guru-guru sekolah Sabat harus berjalan dengan hati-hati dan

penyuh doa di hadapan Allah. Mereka harus bekerja keras seperti orang-orang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka diberi kesempatan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus, dan semakin lama kaum muda tetap berada dalam ketidaksabaran, semakin teguhlah mereka dalam perlawanan terhadap Roh Allah. Dengan bertambahnya usia, ada kemungkinan akan terjadi penurunan kepekaan terhadap hal-hal ilahi, berkurangnya kerentanan terhadap pengaruh-pengaruh agama. Setiap hari Setan bekerja untuk mengikat mereka dalam kebiasaan mereka

ketidaktaatan, roh ketidaksabaran mereka, dan kecil kemungkinan mereka akan menjadi orang Kristen. Dan apakah yang akhirnya akan diberikan oleh para guru yang acuh tak acuh? Mengapa rasa malu membutuhkan jiwa guru, dan membuatnya enggan untuk melakukan usaha yang tepat untuk memPERTOBATKAN jiwa-jiwa yang berharga dari kaum muda dan anak-anak? Mengapa tidak membiarkan Roh Kudus menciptakan suatu suasana di dalam jiwa yang akan mengusir kegelapan moral dan membawa terang sorgawi kepada orang lain?" - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 44, 45.

Kuasa Kelembutan Seperti Kristus

Tuhan Yesus Kristus memiliki kelembutan yang tak terbatas bagi mereka yang telah Dia beli dengan mengorbankan penderitaan-Nya sendiri di dalam daging, bahwa supaya mereka jangan binasa bersama-sama dengan iblis dan malaikat-malaikatnya, tetapi supaya Dia (Allah) mengklaim mereka sebagai orang-orang pilihan-Nya. Mereka adalah klaim-klaim dari-Nya kasih, milik-Nya sendiri; dan Ia memandang mereka dengan kasih sayang yang tak terkatakan, dan keharuman kebenaran-Nya sendiri Ia berikan kepada orang-orang yang dikasihi-Nya yang percaya kepada-Nya. Dibutuhkan kebijaksanaan dan hikmat serta kasih manusiawi dan kasih sayang yang disucikan bagi domba-domba yang berharga dari kawanan domba, untuk menuntun mereka melihat dan menghargai hak istimewa mereka dalam menyerahkan diri mereka pada bimbingan yang lembut dari para gembala yang setia. Anak-anak Allah akan menerapkan kelemahlembutan Yesus Kristus.

Guru dapat mengikat anak-anak ini di dalam hatinya dengan kasih Kristus yang tinggal di dalam bait suci jiwa mereka sebagai suatu keharuman yang manis, suatu kenikmatan hidup bagi kehidupan. Para guru dapat, melalui kasih karunia Kristus yang diberikan kepada mereka, menjadi agen manusia yang hidup - menjadi pekerja bersama dengan Allah - untuk menerangi, mengangkat, mendorong, dan menolong menyucikan jiwa dari kekotoran moralnya; dan gambar Allah akan dinyatakan di dalam jiwa anak, dan tabiatnya diubah oleh kasih karunia Kristus." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 87.

Tempat Perekrutan Pekerja Kristen

Guru dan murid Kristen bertanggung jawab kepada Tuhan atas hak istimewa yang mereka nikmati, karena mereka harus menjadi pekerja bersama dengan Tuhan, memberikan kesaksian yang pasti akan kuasa anugerah Tuhan yang menyelamatkan di hadapan bumi dan surga. Efisiensi dan pengaruh

- [82] para pekerja bagi Allah akan sebanding dengan peningkatan dan kemurnian moral mereka. Guru-guru Kristen yang sejati akan melihat pentingnya pelajaran sekolah Sabat, karena pengertian mereka akan dibukakan untuk memahami Injil. Mereka akan membiarkan terang mereka bersinar kepada mereka yang tidak tertarik pada sinar kebenaran yang berharga. Pintu hati harus dibuka untuk menerima terang yang bersinar dari Firman. Seorang siswa Kristen yang menerima firman Tuhan dapat menjadi sarana untuk memberkati rekan-rekannya. Ia dapat menjadi berkat bagi orang lain jika, dengan sabar dan baik hati serta menarik, ia mau membahas pelajaran itu dengan mereka yang tidak menaruh minat pada perkara-perkara Allah, dan membuat pengajarannya sederhana dan pasti. Pekerjaan semacam ini akan membutuhkan latihan hikmat dari atas, sehingga pekerja dapat mendekati dengan cara yang dapat diterima mereka yang paling membutuhkan pertolongan, dan membawa mereka kepada Kristus, di mana keinginan jiwa dapat dipuaskan. Apabila orang muda sudah bertobat, janganlah biarkan dia menganggur; berilah dia pekerjaan di kebun anggur tuannya. Biarlah ia bekerja sesuai dengan kesanggupannya, karena Tuhan memberikan kepada tiap-tiap orang pekerjaannya. Marilah kita bekerja sama dengan Tuhan di setiap lini, dan mengatur segala cara agar kekuatan orang-orang yang terhubung dengan sekolah dapat dikembangkan untuk kegunaan. Penduduk dunia berada di bawah panji-panji kedua pemimpin penduduk bumi. Kristus, Pangeran kehidupan, dan Setan, pangeran kegelapan, mendesak pria dan wanita dan pemuda untuk
- [83] pelayanan. Adalah tugas guru dan sarjana Kristen untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh agar barisan Kristus dapat terus bertambah, untuk mengundang setiap jiwa berdiri di bawah panji-panji yang berlumuran darah Pangeran Imanuel - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 50, 51.

Sekolah Sabat Sebuah Faktor dalam Pelatihan Misionaris

Telah terbukti di ladang misionaris, bahwa bagaimanapun juga bakat berkhobahnya, jika bagian pekerjaan diabaikan, jika orang-orang tidak diajar bagaimana cara bekerja, bagaimana mengadakan pertemuan-pertemuan, bagaimana melakukan bagian mereka dalam pekerjaan misionaris, bagaimana

menjangkau orang-orang dengan sukses, pekerjaan itu hampir pasti gagal. Banyak yang harus dilakukan dalam pekerjaan sekolah Sabat juga, dalam membawa orang-orang untuk menyadari kewajiban mereka dan melakukan bagian mereka. Allah memanggil mereka untuk bekerja bagi-Nya,

dan para pemangku jawatan harus membimbing upaya mereka - *Testimonies for the Church 5:256*.

Pelatihan untuk Pekerjaan Alkitab

Pekerjaan besar membuka Alkitab dari rumah ke rumah dalam pembacaan Alkitab memberikan nilai tambah bagi pekerjaan sekolah Sabat, dan membuatnya menjadi jelas bahwa guru-guru di sekolah-sekolah itu haruslah pria dan wanita yang telah ditahbiskan, yang memahami Alkitab, dan dapat membagi firman kebenaran dengan benar. Gagasan untuk mengadakan pembacaan Alkitab adalah gagasan yang lahir dari surga, dan membuka jalan untuk menempatkan ratusan pemuda dan pemudi di ladang untuk melakukan pekerjaan yang penting, yang jika tidak demikian, tidak akan dapat dilakukan.

Alkitab tidak terbelenggu. Alkitab dapat dibawa ke pintu setiap orang, [84] dan kebenarannya dapat disampaikan kepada hati nurani setiap orang. Di sana

Ada banyak orang yang, seperti orang-orang Berea yang mulia, akan menyelidiki Kitab Suci setiap hari untuk diri mereka sendiri, ketika kebenaran diberitakan, untuk mengetahui apakah semuanya itu benar atau tidak. Kristus telah berkata, "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka, bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, padahal Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Yesus, Penebus dunia, memerintahkan manusia untuk tidak hanya membaca, tetapi juga "menyelidiki Kitab Suci." Ini adalah pekerjaan yang besar dan penting, dan ini dipercayakan kepada kita, dan dengan melakukan hal ini kita akan sangat diuntungkan; karena ketaatan pada perintah Kristus tidak akan luput dari penghargaan. Ia akan memahkotai dengan tanda kemurahan-Nya yang istimewa tindakan kesetiaan dalam mengikuti terang yang dinyatakan dalam firman-Nya.-Kesaksian-kesaksian *tentang Pekerjaan Sekolah Hari Sabat, 29, 30*.

Mengenai Orang Kristen di Gereja Lain

Jangan membuat pelajaran sekolah Sabat menjadi kering dan tidak bergairah. Tinggalkan kesan dalam pikiran bahwa Alkitab, dan hanya Alkitab saja, yang menjadi pedoman iman kita, dan bahwa perkataan dan perbuatan manusia tidak boleh menjadi kriteria bagi doktrin atau tindakan kita. Satu pelajaran penting yang harus

diajarkan kepada anak-anak, yaitu bahwa mereka harus bebas dari segala bentuk egoisme dan kefanatikan. Ajarkan kepada mereka bahwa Kristus telah mati untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan bahwa mereka yang tidak seiman dengan kita harus kita layani dengan penuh kelembutan dan kesabaran, karena jiwa-jiwa mereka sangat berharga di dalam di hadapan Allah. Tidak ada seorang pun yang boleh dianggap hina. Di sana [85]

tidak boleh ada Farisi, tidak boleh ada kebenaran diri sendiri.

Ada banyak orang Kristen sejati yang tidak seiman dengan kita, yang berhubungan dengan kita, yang hidup sesuai dengan terang terbaik yang mereka miliki, dan mereka lebih berkenan di hadapan Allah daripada mereka yang memiliki terang yang lebih besar tetapi tidak memperbaikinya dengan menunjukkan perbuatan-perbuatan yang sesuai.

Semangat Toleransi

Pada suatu ketika murid-murid menemukan seorang yang melakukan pekerjaan dalam nama Kristus, dan Yohanes, ketika menceritakan hal itu kepada Yesus berkata, "Kami telah melarang dia, karena dia tidak mengikuti kita," tetapi Yesus menghardik rohnya, dan mengatakan kepada para pengikutnya bahwa "barangsiapa yang tidak melawan kita, ia ada di pihak kita."

Jalan, Kebenaran, dan Hidup akan dinyatakan dengan jelas dalam perkataan, roh, dan tingkah laku mereka yang percaya dan belajar tentang Yesus. Orang tua dan guru harus menunjukkan minat dan simpati yang paling lembut kepada mereka yang belum percaya pada kebenaran. Mereka tidak boleh, baik dengan perkataan maupun tindakan, melukai jiwa, yang telah dibeli dengan darah Kristus. Jika orang-orang yang lebih tua menunjukkan roh yang dingin, keras, dan tidak simpatik, anak-anak akan menunjukkan hal yang sama, dan karakter mereka tidak akan dibentuk menurut model ilahi. Kita harus dengan sabar mendidik anak-anak dan remaja untuk merasa bahwa mereka dituntut oleh Allah untuk menjadi misionaris, bahwa mereka tidak boleh mementingkan diri sendiri, sempit, dan [86] fanatik, tetapi luas dalam ide dan simpati mereka. Jika semua bekerja di dalam kasih dan menunjukkan kesopanan Kristen, mereka akan menjadi pemenang jiwa-jiwa, dan akan membawa berkas-berkas yang berharga bagi Sang Guru.

Menuju Standar yang Lebih Tinggi

Satu hal yang pasti, semangat kasih di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh sangat sedikit, baik di gereja maupun di sekolah Sabat. Para pekerja dan pelajar memiliki standar yang terlalu rendah. Semua perlu diperbesar, memiliki cita-cita yang lebih tinggi dan lebih suci, menghirup suasana yang lebih murni.

Para pemuda dan pemudi harus keluar dari sekolah-sekolah Sabat dan perguruan tinggi untuk menjadi misionaris bagi Allah. Mereka membutuhkan pengajaran dan pelatihan agama yang terbaik. Mereka membutuhkan kebajikan yang berasal dari Allah, ditambah dengan pengetahuan, yang akan membuat mereka memenuhi syarat untuk menduduki posisi yang sulit dan bertanggung jawab. Kaum intelektual

pertumbuhan spiritual harus sama pentingnya dengan perkembangan kekuatan fisik. Kaum muda harus merasakan perlunya menjadi kuat dan kompeten secara intelektual dan juga spiritual. Banyak yang gagal memperoleh kekuatan ini, bukan karena mereka tidak memiliki kemampuan, tetapi karena mereka gagal menerapkan diri mereka dengan usaha yang tekun dan tekun. Mereka harus memanfaatkan kesempatan yang ada sebaik-baiknya, dan menjadi pengurus, agar dapat menanggung beban dan berbagi tanggung jawab dengan mereka yang sudah lelah dan sarat. Yang terpenting dari semua pekerjaan misionaris adalah melatih para pekerja untuk pergi ke ladang untuk memberitakan Injil kepada semua makhluk.-Testimonies *on Sabbath-School Work*, 32-34.

[87]

Bab 4-Guru dan Pekerjaannya

[88]

[89]

Yang Tertinggi dari Semua Ilmu Pengetahuan

Hal ini berarti jauh lebih banyak daripada yang dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas, untuk menghadirkan Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan dalam setiap usaha misi. "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh." "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena tidak mengenal dosa dalam dirinya-Nya, supaya dalam Dia kita dibenarkan dalam kebenaran Allah." Inilah yang menjadi beban pekerjaan kita. Jika ada orang yang mengira bahwa ia dapat mengajar di sekolah Sabat atau di sekolah siang hari tentang ilmu pendidikan, ia harus terlebih dahulu belajar takut akan Tuhan, yang merupakan permulaan hikmat, supaya ia dapat mengajarkannya, yang merupakan yang tertinggi dari segala ilmu pengetahuan." (Dasar-dasar *Pendidikan Kristen*, 272).

Pemilihan Guru

Pengajaran yang diberikan kepada kaum muda dan anak-anak tidak boleh bersifat dangkal. Para guru harus melakukan semua yang mereka bisa, sebagai orang-orang yang membela kebenaran, untuk meningkatkan standar yang tinggi. Di sana

[90]

Tidak ada hal yang lebih buruk yang dapat dilakukan untuk sekolah Sabat Anda daripada menempatkan sebagai pekerja para pemuda dan pemudi yang telah menunjukkan cacat yang besar dalam pengalaman religius mereka.... Janganlah menurunkan standar sekolah Sabat anda. Anak-anak anda harus memiliki guru-guru yang teladan dan pengaruhnya akan menjadi berkat dan bukannya kutuk. Mereka harus selalu memiliki rasa yang tinggi akan kebajikan, kemurnian, dan kekudusan yang menjadi ciri kehidupan Kristen. Gagasan mereka mengenai hal ini tidak boleh menjadi kacau; janganlah ada yang bergerak dengan tidak bijaksana atau tidak tahu apa-apa dalam hal ini. Janganlah

memberikan dorongan, baik dengan suara maupun tulisan, kepada pria atau wanita yang tidak memiliki nilai moral, yang kehidupan masa lalunya menunjukkan kurangnya hati nurani dan integritas. Mereka mungkin tajam, cerdas, dan pandai, tetapi jika hati mereka tidak dijiwai oleh Roh Allah, dan jika mereka tidak memiliki integritas karakter, mereka tidak akan

pengaruhnya mengarah ke bumi, bukan ke surga, dan akan merugikan, di mana pun mereka berada, dan dalam hal apa pun yang mereka lakukan.

Kita sangat membutuhkan pria dan wanita yang merasakan dosa dan membenci kejahatan; yang memiliki penglihatan rohani untuk melihat apa yang diinginkan oleh Allah, dan bekerja dengan penuh pengabdian, tidak mementingkan diri sendiri, dengan selalu menyembunyikan diri di dalam Yesus. Kami menginginkan pemuda-pemuda yang dapat diperkenan oleh Allah, yang memiliki kesalehan yang praktis, yang memiliki hati nurani yang cepat merasakan dan merasakan bahaya; pria dan wanita yang tidak akan meninggikan diri mereka sendiri, dan tidak akan berusaha menyembunyikan kecacatan jiwa di balik jubah kesalehan; mereka yang merasakan kelemahan dan ketidaksempurnaan mereka

karakter, dan yang akan menggantung jiwa mereka yang tak berdaya kepada Yesus Kristus. [91] Mereka yang percaya diri, dan berpikir bahwa cara mereka berada di atas kritik,

akan menunjukkan pekerjaan yang sangat tidak sempurna. Kata sang rasul, "Jika aku lemah, maka aku menjadi kuat." Ketika merasakan kelemahannya, ia dengan iman berpegang pada Yesus Kristus dan kasih karunia-Nya

Setiap pekerja sekolah Sabat yang telah berpindah dari kematian kepada kehidupan melalui anugerah Kristus yang mengubah, akan menyatakan gerakan Roh Allah yang mendalam di dalam hatinya sendiri. Mereka yang berusaha mengarahkan orang lain, yang berpura-pura membimbing jiwa-jiwa ke jalan kekudusan, sementara kehidupan mereka sendiri ditandai dengan cinta kesenangan, dengan kesombongan, dan dengan cinta pamer, adalah hamba-hamba yang tidak setia. Kehidupan mereka tidak sesuai dengan profesi mereka; pengaruh mereka adalah pelanggaran terhadap Allah. Mereka membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Hati mereka begitu penuh dengan sampah sehingga tidak ada ruang untuk memuliakan kebenaran yang tinggi. Bait jiwa perlu disempurnakan, dimurnikan, dibersihkan; karena Setan dan bukan Allah yang tinggal di dalam hati.

Sangatlah penting untuk berhati-hati ketika menempatkan pria dan wanita dalam posisi kepercayaan. Engkau harus mengetahui sesuatu mengenai kehidupan masa lalu mereka, dan karakter yang telah dikembangkan. Lebih baik engkau

melipatgandakan kelas-kelasmu di bawah para pekerja yang takut akan Allah daripada memperbanyak guru-guru yang pengaruhnya tidak sesuai dengan karakter kebenaran yang kudus yang kita anut, karena pengaruhnya akan merusak semangat." - *Testimonies on Sabbath-School Work, 22-26.*

Kualifikasi Esensial

[92]

Mereka yang bertugas menyeleksi guru harus dijaga, dan tidak mendorong mereka yang tidak cocok untuk mengerahkan kemampuan yang baik di sekolah.

kelancaran. Bagaimana perilaku guru? Apakah dia tepat waktu? Apakah dia berpenampilan bersih dan rapi? Hal ini harus mendapat perhatian; karena kualitas-kualitas ini sangat penting dalam diri seorang guru. Bagaimana dia dapat memerintahkan hal-hal yang diperlukan ini kepada kelasnya jika dia sendiri tidak memiliki contoh ketepatan waktu, kerapian, ketenangan, dan ketertiban? Jika guru tidak berada di tempatnya, dan kelas dibiarkan untuk menghibur diri mereka sendiri, dan guru datang dengan tergesa-gesa, terengah-engah, di belakang waktu, maka pengaruhnya akan mengarah kepada ketidaktepatan waktu dan kekacauan - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 95, 96.

Pikiran yang Seimbang, Karakter yang Simetris

Pikiran yang seimbang dan karakter yang simetris diperlukan sebagai guru di setiap lini. Janganlah menyerahkan pekerjaan ini ke tangan para pemuda dan pemudi yang tidak tahu bagaimana menangani pikiran manusia. Mereka hanya mengetahui sedikit sekali tentang kuasa anugerah yang mengendalikan hati dan karakter mereka sendiri, sehingga mereka harus membuka diri, dan mempelajari pelajaran-pelajaran yang sama sekali baru dalam pengalaman Kristen. Mereka tidak pernah belajar untuk menjaga jiwa dan karakter mereka sendiri di bawah disiplin Yesus Kristus, dan bahkan membawa pikiran-pikiran mereka ke dalam penawanan Yesus Kristus.

[93] Ada berbagai macam karakter yang harus dihadapi oleh anak-anak dan pemuda.... Banyak dari anak-anak tersebut tidak mendapatkan pendidikan yang layak di rumah. Mereka telah diabaikan. Beberapa telah dibiarkan melakukan apa yang mereka sukai; yang lain telah ditemukan bersalah dan dikecilkan hatinya. Tetapi hanya sedikit kesenangan dan keceriaan yang ditunjukkan kepada mereka, dan hanya sedikit kata-kata persetujuan yang diucapkan kepada mereka. Karakter orang tua yang rusak telah diwarisi, dan disiplin yang diberikan oleh karakter yang rusak ini telah menjadi hal yang tidak menyenangkan dalam pembentukan karakter. Kayu yang kokoh belum dimasukkan ke dalam pembentukan karakter.

Tidak ada pekerjaan yang lebih penting yang dapat dilakukan selain mendidik dan melatih para pemuda dan anak-anak ini. Para guru yang bekerja di bagian kebun anggur Tuhan ini harus belajar terlebih dahulu bagaimana menguasai diri, menjaga agar

emosi dan perasaan mereka tetap terkendali, dalam ketundukan kepada Roh Kudus Allah. Mereka harus memberikan bukti bahwa mereka tidak memiliki pengalaman yang berat sebelah, tetapi memiliki pikiran yang seimbang, karakter yang simetris, sehingga mereka dapat dipercaya karena mereka adalah orang-orang Kristen yang teliti, yang berada di bawah Guru yang utama." (*Dasar-dasar Pendidikan Kristen*, 266, 267).

Pakaian dan Pakaian

Setiap guru di sekolah Sabat haruslah seorang pengikut Kristus, dan mereka yang belum mengidentifikasi diri mereka sebagai murid-murid Kristus, yang menunjukkan dengan kehidupan yang konsisten bahwa mereka adalah orang Kristen, tidak boleh diundang untuk menjadi guru di sekolah Sabat, karena mereka perlu ada orang yang pertama-tama mengajarkan kepada mereka prinsip-prinsip dasar kasih dan takut akan Allah. "Tanpa Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat tidak melakukan apa-apa." Lalu, apa nilainya pengajaran dari orang yang tidak tahu apa-apa melalui pengalaman pribadi tentang kuasa Kristus? Adalah suatu ketidakkonsistenan yang besar untuk mendorong orang seperti itu untuk mengikuti kelas di sekolah Sabat, tetapi lebih buruk lagi untuk mengizinkan kelas tersebut berada di bawah pengaruh seorang guru yang pakaian dan tingkah lakunya menyangkal Juruselamat, yang ia akui untuk dilayani.

Mereka yang mengajar di sekolah Sabat harus memiliki hati yang dihangatkan dan disegarkan oleh kebenaran Allah, bukan hanya sebagai pendengar, tetapi juga sebagai pelaku Firman. Mereka harus dipelihara di dalam Kristus seperti ranting-ranting yang dipelihara pada pokok anggur. Embun kasih karunia sorgawi harus turun ke atas mereka, sehingga hati mereka menjadi seperti tanaman yang berharga, yang kuncupnya terbuka dan berkembang serta mengeluarkan keharuman yang penuh syukur, seperti bunga-bunga di taman Allah. Para guru harus menjadi murid-murid yang tekun dari firman Allah, dan selalu mengungkapkan fakta bahwa mereka sedang mempelajari pelajaran-pelajaran setiap hari di sekolah Kristus, dan mampu mengkomunikasikan kepada orang lain terang yang telah mereka terima dari Dia yang adalah Guru Agung, Terang dunia.

Para guru harus merasakan tanggung jawab mereka, dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk berkembang, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang terbaik dengan cara yang akan menghasilkan keselamatan bagi jiwa-jiwa. Baik guru maupun murid harus sadar akan pentingnya mewujudkan industri dan ketekunan dalam mempelajari firman Allah. Mereka harus banyak dalam persekutuan dengan Allah, di mana godaan-godaan kecil tidak akan mengendalikan mereka, dan kemalasan serta sikap apatis akan berhasil dilawan. Tidak

ada kemalasan, tidak ada pemanjaan diri yang boleh dilakukan oleh mereka yang mengaku untuk menjadi pekerja Kristen - *Kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 54, 55.*

Sebuah Representasi dari Agama yang Benar

Pekerja yang sungguh-sungguh bertobat di sekolah Sabat tidak akan dibentuk menurut kebiasaan dan praktik dunia, tetapi akan berdiri dalam kemandirian moral. Ia akan menjadi teladan yang konsisten dengan profesinya, keluar dari dunia, dan mempertahankan pemisahan diri dari roh dan mode dunia. Ia tidak akan berbalik sedikit pun dari tujuannya yang teguh untuk bersatu dengan Kristus, atau mengalah sedikit pun dari pendirian kesetiannya kepada Allah, yang bertentangan dengan kesombongan, pemanjaan dalam hiburan yang mementingkan diri sendiri, pemborosan sarana untuk pemuasan keinginan atau cinta pamer, tetapi ia akan menjadi teladan dalam roh, tingkah laku, dan pakaian.

Pekerja sekolah Sabat, manakah yang akan Anda penuhi, standar Kristus atau standar dunia? Oh, maukah Anda berkata, "Saya akan memikul salib dan mengikut Yesus"? Tidakkah Anda akan mengembangkan kelembutan-Nya dalam membujuk, kesungguhan-Nya dalam menasihati, dan mencontohkan prinsip-prinsip kebenaran yang luhur, menyatakan dalam kehidupan dan karakter apa yang telah dilakukan oleh agama Kristus bagi Anda? Tidakkah kita semua mengindahkan nasihat sang rasul, "Serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu memenuhi keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsunya"?

[96] Ada kebutuhan untuk merepresentasikan agama yang sejati di hadapan kaum muda. Agama yang demikian akan menjadi kekuatan yang sangat penting, sebuah pengaruh yang meliputi segalanya. Dari pengabdian yang tulus, sukacita, kesegaran, dan pertumbuhan yang berkelanjutan, akan muncul, dan inilah agama yang harus dimiliki oleh kaum muda jika mereka ingin ditarik kepada Kristus. Agama seperti ini akan meninggalkan kesan ilahi pada jiwa-jiwa, dan pemiliknya akan diperbaharui baik secara mental maupun fisik oleh kasih karunia Allah yang menyegarkan.

Cobalah selama satu tahun, hai kamu yang menjadi pendidik dan pengajar di sekolah-sekolah Sabat dan sekolah-sekolah siang, dan lihatlah apakah kamu tidak dapat mengatakan, "Tuhan telah melakukan pekerjaan yang ajaib bagi kita, karena banyak jiwa telah dibawa kepada Tuhan, bagaikan berkas-berkas gandum yang berharga untuk dikumpulkan di surga." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 45, 46.

Pemeriksaan sendiri

Tuhan akan membuat para guru di sekolah-sekolah Sabat kita menguji diri mereka sendiri apakah mereka ada di dalam kasih Allah. Akan ada ujian dan pembuktian dari Tuhan untuk menguji karakter dalam pengalaman

semua orang yang bekerja di jalan Allah. Para guru harus terus belajar dan berjuang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh, penilaian yang benar tentang perkara-perkara Allah. Ada bahaya guru-guru menjadi percaya diri, dan dipenuhi dengan harga diri sehingga mereka tidak menyadari kekurangan mereka sendiri, bahwa ada kesempitan ide, dan mereka tidak memperluas atau mengembangkannya. Mereka tidak menjadi semakin mampu, tetapi semakin merasa diri penting.

Mereka tidak membawa Yesus ke dalam hati dan pengalaman mereka. [97]

Guru harus mengembangkan kekuatannya, mengembangkan kemampuan berbicara sehingga dapat berbicara dengan jelas, memberikan artikulasi yang cerdas. Kekuatan mental harus dikembangkan, tidak dibiarkan begitu lemah, dan kekuatan pikiran begitu bingung, sehingga tidak dapat menjelaskan atau memahami doktrin-doktrin iman kita. Jika guru tidak memiliki kesalehan yang tulus, kemurnian, penyangkalan diri, kesediaan untuk menanggung ketidaknyamanan, maka ia tidak cocok untuk pekerjaan yang besar dan khidmat. Adalah tugas guru untuk menguji kekuatannya sendiri, rohnya sendiri, dan memahami posisinya yang sebenarnya di hadapan Allah, dengan pemeriksaan yang cermat

Teladan Guru

Orang yang menerima tanggung jawab sebagai guru, jika ia merasakan tanggung jawab atas posisinya, akan melakukan yang terbaik untuk belajar. Dia akan menumbuhkan rasa hormat, keceriaan, dan ketegasan. Biarlah karakternya seperti itu sehingga kelas Anda akan dididik untuk memiliki pikiran yang khusyuk dan hormat kepada Tuhan. Walaupun gagasan-gagasannya dapat disajikan dalam kesederhanaan, namun bahasanya, ketika berbicara tentang Allah, Kristus, penderitaan-Nya, kebangkitan-Nya, sebagai kenyataan bagi Anda, haruslah membawa pikiran-pikiran itu tinggi di atas hal-hal duniawi, dan membuat mereka merasa bahwa mereka berada di hadirat Dia yang Tak Terbatas. Sekolah Sabat bukanlah tempat bagi kelas yang hanya berbicara di permukaan saja, yang berbicara dengan lancar dan dalam roh yang meremehkan kebenaran-kebenaran yang kekal dan yang menguji, yang lebih tinggi daripada langit dan lebih luas daripada bumi.

dunia. Perilaku sebuah kelas akan merepresentasikan karakter seorang

guru dalam contoh yang ada di hadapan mereka. Jika mereka tidak sopan, dan terus begitu, jika tidak sopan, maka ada penyebabnya, dan masalahnya perlu diselidiki secara menyeluruh.

Terhormat namun tetap ceria

Guru harus memiliki rasa hormat namun tetap ceria. Dan sebagai ganti dari sikap yang tidak sopan, ia haruslah seorang pencari hal-hal yang dalam dari Allah. Pengaruh apa pun tidak akan alami. Biarlah kelas menerima kesan bahwa agama adalah suatu kenyataan, bahwa agama adalah sesuatu yang diinginkan; karena agama membawa kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan. Janganlah kelas Anda menerima kesan bahwa karakter yang dingin dan tidak simpatik adalah agama. Biarlah damai sejahtera dan kemuliaan kehadiran Kristus di dalam diri mereka membuat wajah mereka mengucapkan kasih-Nya, bibir mereka mengucapkan syukur dan pujian.

Mereka yang memiliki kebiasaan berkomunikasi dengan Tuhan akan memiliki cahaya-Nya yang tercermin di wajahnya. Anak-anak membenci kesuraman awan dan kesedihan. Hati mereka merespons kecerahan, keceriaan, dan cinta. Meskipun seorang guru harus tegas dan tegas, ia tidak boleh bersikap keras, menuntut, dan diktator. Kewibawaan yang bermartabat diperlukan dalam diri seorang guru, jika tidak, ia tidak memiliki kemampuan yang akan membuatnya menjadi guru yang sukses. Anak-anak dengan cepat melihat kelemahan atau cacat karakter dalam diri guru. Tingkah lakunya akan membekas. Kata-kata yang Anda ucapkan tidak akan memberikan cetakan yang benar kepada mereka kecuali mereka melihat karakter Anda sebagai modelnya. Karakter Kristen yang benar yang dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan hasil yang besar.

[99] dalam pembentukan karakter kelas Anda, lebih banyak, jauh lebih banyak, daripada semua ajaran dan pelajaran yang sering diulang-ulang. Tuhan telah menghubungkan kita secara individu dengan jaringan besar umat manusia sehingga secara tidak sadar kita mengambil dari orang lain, yang berhubungan dengan kita, cara-cara, praktik, dan kebiasaan mereka. Dan Tuhan melarang supaya jangan ada salah seorang dari yang terkecil ini yang dibiarkan menyimpang dari jalan yang telah disediakan bagi orang-orang yang telah ditebus oleh Tuhan. Biarlah guru memiliki kesalehan praktis sehingga karakter dan kasih Yesus akan dinyatakan di dalam dirinya.

Sekolah Sabat bukanlah tempat hiburan, untuk menghibur dan mengalihkan perhatian anak-anak, meskipun jika dilakukan dengan benar, semua itu dapat terjadi; tetapi sekolah Sabat adalah tempat di

mana anak-anak dan remaja dididik, di mana Alkitab dibukakan untuk dipahami, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Ini adalah tempat di mana terang kebenaran diberikan. Tidak semua yang mengajar di sekolah-sekolah Sabat kita memenuhi syarat untuk pekerjaan itu. Hendaklah setiap guru merasa bahwa ia harus mengetahui lebih banyak; ia harus lebih mengenal orang-orang yang akan dihadapinya, lebih mengenal metode-metode yang terbaik untuk menyampaikan

pengetahuan; dan ketika ia telah melakukan yang terbaik yang ia bisa, bahwa ia telah jauh dari sempurna."-Testimonies *on Sabbath-School Work*, 95-98.

Pengaruh Guru

Karakter dan pengalaman kitalah yang menentukan pengaruh kita terhadap orang lain. Untuk meyakinkan orang lain tentang kuasa kasih karunia Kristus, kita harus mengetahui kuasa-Nya di dalam hati dan kehidupan kita sendiri. [100]

Injil yang kita sampaikan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa haruslah Injil yang dengannya jiwa-jiwa kita sendiri diselamatkan. Hanya melalui iman yang hidup di dalam Kristus sebagai Juruselamat pribadi, kita dapat membuat pengaruh kita terasa di dalam dunia yang skeptis. Jika kita ingin menarik orang-orang berdosa keluar dari arus yang deras, kaki kita sendiri harus berpijak teguh di atas Batu Karang, yaitu Kristus Yesus.

Lencana Kekristenan bukanlah tanda lahiriah, bukan pemakaian salib atau mahkota, tetapi lencana itu adalah sesuatu yang menyatakan persatuan manusia dengan Allah. Dengan kuasa kasih karunia-Nya yang dimanifestasikan dalam perubahan karakter, dunia harus diyakinkan bahwa Allah telah mengutus Putra-Nya sebagai Penebus. Tidak ada pengaruh lain yang dapat melingkupi jiwa manusia yang memiliki kekuatan seperti pengaruh kehidupan yang tidak mementingkan diri sendiri. Argumen terkuat yang mendukung Injil adalah orang Kristen yang penuh kasih dan mengasihi - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 115, 116.

Kesabaran dengan yang Bandel

Ingatlah bahwa Anda tidak dapat membaca isi hati. Anda tidak tahu motif yang mendorong tindakan yang bagi Anda terlihat salah. Ada banyak orang yang belum menerima pendidikan yang benar; karakter mereka bengkok, keras dan keriput, dan tampaknya bengkok dalam segala hal. Tetapi kasih karunia Kristus dapat mengubah mereka. Jangan pernah mengesampingkan mereka, jangan pernah membuat mereka patah semangat atau putus asa dengan berkata, "Kamu telah mengecewakan saya, dan saya tidak akan berusaha menolongmu." Beberapa

Kata-kata yang diucapkan dengan tergesa-gesa di bawah provokasi, -

sesuai dengan apa yang kami pikir layak mereka dapatkan, -dapat memotong tali pengaruh yang seharusnya mengikat hati mereka ke hati kita.

Kehidupan yang konsisten, kesabaran yang sabar, semangat yang tidak goyah di bawah provokasi, selalu menjadi argumen yang paling meyakinkan dan daya tarik yang paling serius. Jika Anda memiliki peluang dan keuntungan

yang belum jatuh ke tangan orang lain, pertimbangkanlah hal ini, dan jadilah guru yang bijaksana, hati-hati, dan lemah lembut.

Agar lilin mendapatkan kesan yang jelas dan kuat dari segel, Anda tidak menggoreskan segel ke atasnya dengan cara yang terburu-buru dan kasar; Anda dengan hati-hati menempatkan segel di atas lilin plastik, dan secara diam-diam, dengan mantap menekannya ke bawah, hingga mengeras di dalam cetakan. Dengan cara yang sama berurusan dengan jiwa-jiwa manusia. Kesenambungan pengaruh Kristen adalah rahasia kekuatannya, dan hal ini bergantung pada keteguhan Anda dalam memanifestasikan karakter Kristus. Bantulah mereka yang telah berbuat salah, dengan menceritakan pengalaman Anda. Tunjukkanlah bagaimana, ketika Anda melakukan kesalahan besar, kesabaran, kebaikan, dan sikap menolong dari rekan-rekan sekerja Anda memberi Anda keberanian dan pengharapan.

Sampai penghakiman, Anda tidak akan pernah tahu pengaruh dari sikap yang baik dan penuh perhatian terhadap orang yang tidak konsisten, tidak masuk akal, dan tidak layak. Ketika kita bertemu dengan rasa tidak tahu berterima kasih dan pengkhianatan terhadap kepercayaan yang suci, kita dibangkitkan untuk menunjukkan rasa jijik atau kemarahan kita. Ini yang diharapkan oleh orang yang bersalah, mereka siap untuk itu. Tetapi kesabaran yang baik akan mengejutkan mereka, dan sering kali membangkitkan dorongan-dorongan yang lebih baik, dan membangkitkan kerinduan akan kehidupan yang lebih mulia - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 117.

[102]

Toleransi terhadap Orang Lain

Setiap pergaulan hidup membutuhkan pengendalian diri, kesabaran, dan simpati. Kita sangat berbeda dalam hal watak, kebiasaan, pendidikan, sehingga cara pandang kita terhadap berbagai hal pun berbeda. Kita menghakimi secara berbeda. Pemahaman kita tentang kebenaran, gagasan kita tentang perilaku kehidupan, tidak dalam segala hal sama. Tidak ada dua orang yang memiliki pengalaman yang sama dalam setiap hal. Cobaan yang satu bukanlah cobaan yang lain. Tugas-tugas yang bagi seseorang terasa ringan, bagi orang lain terasa sangat sulit dan membingungkan.

Begitu lemahnya, begitu bodohnya, begitu mudahnya terjadi

kesalahpahaman adalah sifat manusia, sehingga setiap orang harus berhati-hati dalam menilai orang lain. Kita tidak banyak mengetahui pengaruh tindakan kita terhadap pengalaman orang lain. Apa yang kita lakukan atau katakan mungkin bagi kita tampaknya tidak penting, padahal, jika mata kita terbuka, kita akan melihat bahwa di atasnya bergantung hasil yang paling penting untuk kebaikan atau kejahatan." - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 117.

Peningkatan diri

Karena ada begitu banyak karakter yang murahan, begitu banyak kepalsuan di sekeliling kaum muda, maka semakin dibutuhkan perkataan, sikap, dan tingkah laku guru untuk mewakili yang luhur dan benar. Anak-anak cepat sekali mendeteksi adanya pengaruh atau kelemahan atau cacat lainnya. Guru dapat memperoleh rasa hormat dari murid-muridnya dengan cara yang tidak lain kecuali dengan mengungkapkan dalam karakternya sendiri prinsip-prinsip yang ingin ia ajarkan kepada mereka

Namun, kegunaan guru tidak bergantung pada jumlah aktual [103] dari perolehan yang diperolehnya, melainkan pada standar yang menjadi tujuannya.

Guru sejati tidak puas dengan pikiran yang tumpul, pikiran yang malas, atau ingatan yang lemah. Ia terus mencari pencapaian yang lebih tinggi dan metode yang lebih baik. Hidupnya adalah hidup yang terus berkembang. Dalam pekerjaan guru seperti itu ada kesegaran, kekuatan yang cepat, yang membangkitkan dan mengilhami murid-muridnya

Dibutuhkan guru yang cepat tanggap dan meningkatkan setiap kesempatan untuk berbuat baik; mereka yang dengan antusias menggabungkan martabat sejati; yang mampu mengendalikan, dan "cenderung untuk mengajar"; yang dapat mengilhami pemikiran, membangkitkan energi, dan memberikan keberanian dan kehidupan.

Kelebihan seorang guru mungkin terbatas, sehingga ia mungkin tidak memiliki kualifikasi sastra setinggi yang diinginkan; namun jika ia memiliki wawasan yang benar tentang sifat manusia; jika ia memiliki kecintaan yang tulus pada pekerjaannya, penghargaan terhadap besarnya, dan tekad untuk meningkatkannya; jika ia bersedia bekerja dengan sungguh-sungguh dan tekun, ia akan memahami kebutuhan murid-muridnya, dan, dengan semangatnya yang simpatik dan progresif, akan mengilhami mereka untuk mengikuti ketika ia berusaha untuk memimpin mereka ke depan dan ke atas.

Anak-anak dan remaja yang berada di bawah asuhan guru sangat berbeda dalam hal watak, kebiasaan, dan pelatihan. Beberapa tidak memiliki tujuan yang pasti atau prinsip-prinsip yang tetap. Mereka perlu disadarkan akan tanggung jawab dan kemungkinan-kemungkinan yang ada di depan mata mereka.

Orang yang memahami peluang dan keistimewaan dari pekerjaannya

tidak akan membiarkan apa pun menghalangi usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan diri. Dia tidak akan menyia-nyiakan waktu untuk mencapai standar keunggulan tertinggi. Semua yang dia inginkan untuk murid-muridnya menjadi, dia sendiri akan menjadi berusaha untuk menjadi - *Kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Sabat*, 118, 119.

Penyediaan untuk Peningkatan Kemampuan

Kita harus memiliki guru-guru yang dikuduskan, yang mengasihi Allah dan sesamanya seperti diri mereka sendiri. Tuhan telah memberikan visi yang cukup agar para guru memiliki kemampuan yang meningkat dari hari Sabat ke hari Sabat, sehingga mereka dapat mengajar untuk suatu tujuan, bekerja untuk waktu dan kekekalan. Kita membutuhkan di sekolah-sekolah kita pemuda dan pemudi yang memiliki kesalehan yang penting, bukan pengalaman yang murahan dan dangkal, tetapi kesalehan batiniah yang mendalam yang dihasilkan dari belajar setiap hari di sekolah Kristus, sehingga mereka dapat memberikan kepada orang lain pelajaran berharga yang telah Kristus ajarkan kepada mereka.

Mereka yang puas dengan mengikuti urutan tertentu yang kering, hanya melalui satu putaran, akan kehilangan sasaran, dan gagal dalam pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru sekolah Sabat; tetapi jika mereka yang terlibat dalam cabang yang penting dari tujuan Allah ini adalah orang-orang Kristen dalam arti yang sebenarnya, melakukan pekerjaan yang diberikan Allah kepada mereka di dalam takut akan Dia, bekerja dengan kasih untuk jiwa-jiwa, yang untungnya Kristus telah mati, maka mereka akan menjadi pekerja bersama dengan Allah.

Guru Harus Menjadi Teladan

Para guru harus memberikan contoh yang benar di hadapan para pemuda, dalam

[105] roh, dalam tingkah laku, dan dalam pakaian. Mereka harus mengenakan pakaian yang sederhana dan sederhana; dan roh mereka harus rendah hati seperti anak kecil, namun murni dan tinggi, karena mereka berdiri di hadirat Allah, untuk mewakili karakter Kristus kepada para sarjana mereka. Dalam semangat pengabdian, dengan kelembutan hati, mereka harus melihat pada tugas mereka, mengingat bahwa Yesus berkata, "Jagalah supaya kamu jangan memandang rendah salah seorang dari anak-anak kecil ini, sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya malaikat-malaikat mereka di sorga senantiasa memandang wajah Bapa-Ku yang di sorga."

...

Jika para guru mau mengingat bahwa Roh Kuduslah yang harus

menyatakan kepada jiwa sekilas tentang perkara-perkara surgawi, dan bahwa ketika mereka bekerja di dalam Roh Kristus, agen surgawi ini sedang menanamkan kebenaran ilahi ke dalam pikiran mereka; jika mereka mau menyadari bahwa para malaikat ada di sekeliling mereka, bahwa mereka berdiri di atas tanah yang kudus, maka akan lebih banyak lagi pekerjaan yang dapat dilakukan di sekolah-sekolah Sabat kita. Para guru tidak akan kehilangan anugerah dan kuasa rohani, karena mereka akan memiliki kesadaran akan kehadiran ilahi; mereka akan mengerti

bahwa mereka hanyalah perantara-perantara manusia yang melaluinya Kristus memancarkan terang surgawi-Nya. Pekerjaan mereka akan menjadi naluri dengan kesungguhan dan kuasa, dan mereka akan tahu bahwa Roh Kudus menolong kelemahan mereka - *Testimonies on Sabbath-School Work, 41-43.*

Kristus, Bukan Manusia, Sang Model

Janganlah guru di sekolah Sabat mengikuti teladan mereka yang tidak bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita

Yesus Kristus, meskipun mereka yang melayani di meja kudus telah [106] memberikan teladan seperti itu. Orang yang akan diterima sebagai pekerja bersama dengan Allah tidak boleh ditemukan meniru nada, tingkah laku, atau

gagasan-gagasan dari orang lain. Ia harus belajar tentang Allah, dan diberkahi dengan hikmat surgawi. Allah telah memberikan karunia akal budi dan kecerdasan kepada seorang pekerja sama seperti yang diberikan-Nya kepada pekerja yang lain; dan sesuai dengan kemampuan Anda, Anda harus mengerahkan bakat Anda kepada para penukar. Tuhan tidak akan membiarkan seorang pekerja menjadi bayang-bayang orang lain yang dikaguminya. Guru harus bertumbuh ke dalam ukuran tingkat pertumbuhan Kristus, bukan ke dalam ukuran manusia fana yang terbatas. Anda harus "bertumbuh dalam kasih karunia," dan di manakah kasih karunia itu dapat ditemukan - hanya di dalam Kristus, Pola Ilahi.

Maka hendaklah setiap orang memandang kepada Kristus dan meniru Teladan Ilahi. Hendaklah setiap pekerja mengerahkan segenap kemampuannya untuk bekerja selaras dengan rencana Allah. Hendaklah ia belajar di sekolah Kristus, supaya ia bijaksana dalam mengajar orang lain. Mereka yang berkomitmen untuk menjadi guru di sekolah Sabat akan membutuhkan hikmat dan pengalaman yang dapat diberikan oleh Allah kepada para pengikut Kristus. Hendaklah guru belajar dari kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus, supaya ia dapat menjadi guru yang sejati, dan memenangkan murid-muridnya bagi Kristus, sehingga mereka pada gilirannya dapat menjadi misionaris yang setia di ladang peneuaian yang luas. -*Testimonies on Sabbath-School Work, 76, 77.*

Cintai Kekuatan yang Mengekang

Terlalu sedikit simpati yang diberikan kepada kami untuk jiwa-jiwa. Tidak ada kekuatan yang memohon, merayu, dan menarik yang Allah [107] menuntut dari kita untuk mengerahkan agar jiwa-jiwa dapat diperdamaikan dengan-Nya. Jika kita mengajar kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus, agama tidak akan dianggap sebagai sesuatu yang membosankan,

tetapi sebagai suatu kesenangan. Hendaklah para guru membawa sinar matahari, rasa syukur, dan hati yang penuh kelembutan dan belas kasihan seperti Kristus, ke dalam pekerjaan mereka, dan meragi hati para murid mereka dengan roh kasih yang tidak mementingkan diri sendiri, karena roh inilah yang memenuhi surga. Tidakkah para pekerja di sekolah Sabat harus melepaskan diri dari segala kesombongan dan cinta diri, dan dengan sepenuh hati dan tulus menjadi pelaku firman? "Serahkanlah dirimu kepada Tuhan Yesus Kristus dan janganlah kamu memenuhi keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsunya." Iman yang sejati mempercayakan diri kepada Kristus, dan memberikan ketundukan secara implisit, menyetujui untuk mengikuti Dia ke mana pun Dia pergi. Ketika hal ini digenapi, sebagai hasil dari usaha yang terarah dengan baik, banyak jiwa akan dibawa sebagai berkas-berkas yang berharga kepada Sang Tuan.

Orang tua dan guru harus berusaha menanamkan dalam pikiran anak-anak sejak usia dini tentang pentingnya keselamatan. Mereka harus mengajarkan kepada anak-anak bahwa Allah adalah Bapa surgawi mereka, bahwa kasih-Nya dinyatakan kepada mereka melalui karunia Anak-Nya yang tunggal, dan bahwa Juruselamat dunia telah menyatakan kasih-Nya kepada mereka dengan datang ke dunia ini untuk mati agar kita dapat hidup. Jika pelajaran-pelajaran ini disampaikan dengan kasih dan kelembutan, maka akan meninggalkan kesan yang abadi di dalam pikiran dan hati kaum muda. Seperti gambar dan objek yang dipantulkan dari permukaan cermin, ketika disinari cahaya matahari,

[108] sehingga tema-tema ini akan tercermin dalam pikiran ketika diterangi oleh kasih Kristus.-Testimonies *on Sabbath-School Work*, 100, 101.

Kesederhanaan dan Simpati

Betapa pentingnya pelajaran yang dapat diberikan kepada anak-anak dan remaja dalam membukakan Alkitab dalam kesederhanaan Kristus. Biarlah guru meninggalkan semua kata-katanya yang sulit dan terdengar tinggi di rumah, dan hanya mengambil kata-kata yang paling sederhana, yang dapat dengan mudah dipahami oleh pikiran anak-anak muda.

Tetapi untuk menjadi seorang guru yang sukses, tidak hanya metode pengajaran yang harus sederhana, tetapi Anda harus membawa simpati dan kasih ke dalam sekolah Sabat. Anak-anak

akan mengenali unsur ini dan terpengaruh olehnya. Pria dan wanita hanyalah anak-anak yang sudah dewasa. Tidakkah kita menanggapi kata-kata dan penampilan yang menunjukkan simpati dan kasih yang nyata? Yesus, sang Guru Ilahi, meyakinkan murid-murid-Nya tentang kasih-Nya kepada mereka. Dia mengambil sifat manusiawi tanpa tujuan lain selain untuk menunjukkan belas kasihan, kasih, dan kebaikan kepada manusia.

Allah dalam menyediakan keselamatan dan kebahagiaan bagi makhluk ciptaan-Nya. Untuk tujuan inilah Ia mati. Sambil mengucapkan kata-kata simpati-Nya yang paling lembut, Dia bersukacita dalam kesadaran bahwa Dia bermaksud untuk melakukan "jauh lebih banyak," melebihi apa yang dapat mereka minta atau pikirkan.

Setiap hari Ia memperlihatkan kepada mereka, dalam karya-karya yang memberkati manusia, bagaimana

Besarliah kelembutan dan kasih-Nya kepada umat yang telah jatuh. Hati-Nya adalah mata air kasih sayang yang tak habis-habisnya, yang darinya hati yang rindu

dapat disuplai dengan air kehidupan.

Ketika Yesus berbicara kepada orang banyak, mereka tercengang mendengar ajaran-Nya, karena Dia mengajar mereka sebagai orang yang memiliki otoritas, dan bukan sebagai ahli-ahli Taurat. Ahli-ahli Taurat telah bekerja keras untuk membangun teori-teori mereka, dan mereka harus bekerja keras untuk mempertahankan teori-teori itu, dan untuk mempertahankan pengaruhnya atas pikiran orang banyak, dengan mengulang-ulang cerita-cerita dongeng dan tradisi-tradisi kekanak-kanakan. Model-model pengajaran publik yang paling tinggi sebagian besar terdiri dari upacara-upacara yang tidak bermakna, dan pengulangan pendapat-pendapat yang sembrono. Pengajaran Yesus memasukkan gagasan-gagasan yang paling penting dan kebenaran-kebenaran yang paling agung dengan cara yang paling mudah dipahami dan sederhana, dan "orang banyak mendengarkan Dia dengan senang hati." Inilah jenis pengajaran yang harus diberikan di sekolah-sekolah Sabat kita. Terang, cahaya surga, harus dipantulkan dari Yesus, Guru yang luar biasa, dan jiwa anak-anak dan remaja harus diterangi dengan kemuliaan ilahi dari karakter dan kasih-Nya. Dengan demikian anak-anak dapat dituntun dalam kesederhanaan yang indah kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 39, 40.

Tema-tema Segar yang Akan Dihadirkan

Jiwa haruslah seperti sebuah rumah harta karun, penuh dengan simpanan yang kaya dan indah. Di mimbar, di sekolah Sabat, di persekutuan doa, dan di masyarakat, kita harus memiliki tema-tema

yang segar yang dapat digunakan untuk mencerahkan orang lain. Kita harus mengikuti teladan Yesus, yang adalah yang sempurna [110]

Guru. Dia mendidik manusia dengan menyatakan kepada mereka karakter Allah yang hidup. Ia berkata, "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Ini adalah topik yang penting untuk ditanamkan dalam pikiran kaum muda, karena mereka harus memiliki pengetahuan tentang karakter Allah sebagai Bapa, agar mereka dapat dituntun untuk menundukkan kepentingan-kepentingan duniawi kepada kepentingan-kepentingan kekal. Oleh

Dengan melihat karakter Allah, keinginan yang kuat akan tercipta di dalam hati mereka untuk menyampaikan kepada orang lain keindahan dan kuasa kebenaran.

Kekuatan Agama yang Mengubah

Oh, kiranya setiap pria, wanita, dan anak-anak yang berurusan dengan pikiran manusia, memiliki kebenaran yang tertanam di dalam jiwanya, sehingga kebenaran itu dapat dinyatakan di dalam roh, perkataan, tabiat, dan tindakan! Kuasa pengudusan dari kebenaran harus menuntun setiap orang yang mengajar di sekolah Sabat, atau yang memegang posisi di lembaga-lembaga kita, untuk memiliki pengalaman sedemikian rupa sehingga ia dapat berkata, "Saya tahu kepada siapa saya telah percaya." Ada kuasa yang mengubah di dalam agama Yesus Kristus, dan kuasa ini harus terlihat pada diri kita dalam kerendahan hati yang jauh lebih besar, dalam iman yang hidup dan sungguh-sungguh, sehingga kita dapat menjadi terang bagi dunia. Diri sendiri harus direndahkan, dan Kristus ditinggikan. Mengapa mereka yang dipercayakan Allah untuk melakukan pekerjaan di kebun anggur-Nya yang bermoral begitu mudah ditinggikan?

[111]

Pertanyaan-pertanyaan yang mencari hati

Mengapa banyak orang tampaknya berpikir bahwa posisi yang bertanggung jawab meninggikan manusia? Mengapa mereka menjadi begitu mandiri ketika mereka begitu bergantung sepenuhnya pada Kurban Pendamaian? Mengapa ada beberapa orang yang begitu menginginkan kelembutan, tetapi begitu sedikit pekerjaan hati? Itu karena mereka yang mandiri belum jatuh ke atas Batu Karang dan diremukkan. Inilah sebabnya mengapa ada begitu sedikit kepercayaan kepada Tuhan, begitu sedikit pertobatan yang sungguh-sungguh dan penuh penyesalan, begitu banyak kekurangan dalam hal doa yang sungguh-sungguh. Semoga pertanyaan-pertanyaan ini dapat diajukan oleh setiap pengajar: "Sudahkah saya menerima Roh Kudus sejak saya percaya? Sudahkah saya menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi saya?" Biarlah pertanyaan-pertanyaan ini dijawab dengan sungguh-sungguh.

Setiap Saat Emas

Jika mereka yang terlibat dalam pekerjaan Allah adalah orang-orang Kristen secara individu, pekerjaan mereka akan mengungkapkan fakta tersebut. Mereka akan menampilkan Kristus kepada orang-orang yang berhubungan dengan mereka. Para guru di sekolah Sabat tidak akan menyibukkan diri dengan hal-hal yang tidak penting, karena mereka akan menyadari bahwa setiap saat adalah waktu emas, dan harus digunakan untuk bekerja dengan tekun di taman Tuhan. Pekerjaan Kristus di tempat kudus di atas, mempersembahkan darah-Nya sendiri setiap saat di hadapan takhta pengampunan, ketika Ia berdoa syafaat bagi kita,

harus memiliki kesan yang mendalam di dalam hati, sehingga kita dapat menyadari betapa berharganya setiap saat. Yesus senantiasa hidup untuk berdoa syafaat bagi kita; tetapi satu saat yang dihabiskan dengan sembarangan tidak akan pernah dapat dipulihkan. Biarlah

guru dan murid mempertimbangkan fakta yang luar biasa ini bahwa Kristus tidak berhenti [112] melakukan pekerjaan-Nya yang khidmat di tempat kudus surgawi, dan jika Anda

memikul kuk Kristus, jika kamu mengangkat beban Kristus, kamu akan terlibat dalam pekerjaan yang serupa dengan pekerjaan Kepala yang Hidup - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 85, 86.

Raut Wajah Sebuah Indeks Karakter

Para guru dari kelas yang berbeda harus membawa setiap anak ke dalam hati mereka dan di bawah pengawasan khusus mereka.

Pekerjaan ini tidak mungkin dilakukan untuk waktu yang lama dan kekal kecuali jika guru memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan. Yesus berkata, "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Janganlah mendorong cara yang dangkal dalam menyelidiki kebenaran. Buatlah setiap poin kebenaran menjadi jelas dan berbeda dalam pikiran anak-anak. Janganlah menjejali pikiran mereka dengan banyak hal sekaligus. Firman Allah yang berharga harus menjadi pelita bagi jalan mereka, dan menjadi terang bagi kaki mereka. Tanamkan dalam pikiran mereka bahwa berjalan di dalam terang adalah hak istimewa mereka. Ini adalah jalan damai, jalan kemurnian, jalan kekudusan, yang disediakan bagi orang-orang yang ditebus oleh Tuhan untuk dilalui. Kristus telah memimpin jalan di jalan ini; Dia adalah Gembala yang sejati; dalam mengikut Dia, mereka menghindari jalan pintas dan jebakan-jebakan yang berbahaya.

Dalam firman Tuhan, mereka harus belajar bahwa semua orang yang masuk surga harus memiliki karakter yang sempurna; karena dengan demikian mereka akan bertemu dengan Tuhan mereka dalam kedamaian. Banyak anak-anak dan remaja yang memiliki karakter yang terpatrit di wajah mereka. Sejarah hidup mereka yang mereka bawa dalam ciri-ciri

wajah. Para pekerja sejati harus menanamkan dalam benak anak-anak suatu karakter yang indah, murni, dan seperti Kristus, yang akan mengubah wajah mereka. Jika Kristus adalah prinsip yang tinggal di dalam hati, Anda dapat membaca kemurnian, kehalusan, kedamaian, dan kasih di dalam raut muka. Di wajah-wajah lain, karakter jahat akan terlihat; keegoisan, kelicikan, tipu daya, kepalsuan, permusuhan, dan iri hati akan terlihat di sana. Betapa sulitnya bagi kebenaran untuk mengesankan hati dan wajah karakter seperti itu!

Penanaman Karakter

Sekarang kita perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan karakter. Hendaklah kamu meninggikan dan memuliakan orang yang paling tinggi dan yang paling rendah di antara kamu di dalam Kristus Yesus, sehingga Yesus tidak malu mengakui mereka sebagai kawan sekerja-Nya. Semua budaya rohani yang telah disediakan Kristus bagi anak-anak-Nya. Jika Yesus tinggal di dalam jiwa, maka hati akan dipenuhi dengan anugerah-anugerah kudus dari Roh Kudus-Nya, yang akan terwujud dalam perubahan sifat-sifat. Jika Anda ingin memiliki keindahan dan kesucian karakter, hukum ilahi harus dituliskan di dalam hati dan dilaksanakan dalam kehidupan." - *Testimonies on Sabbath-School Work, 20-22.*

Membuat Pelajaran Menjadi Praktis

Biarkan para guru masuk, dengan hati dan jiwa, ke dalam pokok bahasan [114] pelajaran tersebut. Biarlah mereka menyusun rencana untuk membuat penerapan praktis dari pelajaran tersebut, dan membangkitkan minat di dalam pikiran dan hati anak-anak yang berada di bawah tanggung jawab mereka. Biarlah kegiatan para sarjana menemukan ruang lingkup dalam memecahkan masalah-masalah kebenaran Alkitab. Para guru dapat memberikan karakter pada pekerjaan itu, sehingga latihan-latihan itu tidak menjadi kering dan tidak menarik. Para guru tidak melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh seperti yang seharusnya dilakukan dalam latihan-latihan sekolah Sabat; mereka harus mendekati hati para pelajar, dengan kecakapan, dengan simpati, dengan kesabaran dan usaha yang sungguh-sungguh untuk menarik minat setiap pelajar dalam hal keselamatan jiwa. Latihan-latihan ini harus menjadi apa yang Tuhan kehendaki, yaitu masa-masa kesadaran yang mendalam akan dosa, masa-masa pembaharuan hati. Jika pekerjaan yang benar dilakukan, dengan cara yang terampil dan seperti Kristus, jiwa-jiwa akan diinsafkan, dan pertanyaannya adalah, "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?"

Kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 12, 13.

Penggunaan Alat Bantu

Beberapa usaha telah dilakukan untuk menarik minat anak-anak

dalam hal ini, tetapi tidak cukup. Sekolah-sekolah Sabat kita harus dibuat lebih menarik. Sekolah-sekolah umum pada akhir-akhir ini telah memperbaiki metode pengajaran mereka. Benda-benda pelajaran, gambar-gambar, dan papan tulis digunakan untuk membuat pelajaran-pelajaran yang sulit menjadi jelas bagi pikiran anak-anak muda. Hanya dengan demikian dapatlah disajikan

kebenaran disederhanakan dan dibuat sangat menarik bagi pikiran anak-anak yang aktif.

Orang tua yang tidak dapat didekati dengan cara lain sering kali dijangkau melalui anak-anak mereka. Guru-guru sekolah Sabat dapat mengajar [115] anak-anak di dalam kebenaran, dan mereka akan, pada gilirannya, membawanya ke dalam lingkaran rumah. Tetapi hanya sedikit guru yang mengerti pentingnya cabang pekerjaan ini. Cara-cara mengajar yang telah diadopsi dengan sukses di sekolah-sekolah umum dapat diterapkan dengan hasil yang sama di sekolah-sekolah Sabat, dan menjadi sarana untuk membawa anak-anak kepada Yesus dan mendidik mereka dalam kebenaran Alkitab. Hal ini akan jauh lebih baik daripada kegembiraan keagamaan yang bersifat emosional, yang akan hilang dengan cepat.

Kasih Kristus harus dihargai. Lebih banyak iman diperlukan dalam pekerjaan yang kita percaya harus dilakukan sebelum kedatangan Kristus. Harus ada lebih banyak penyangkalan diri, pengorbanan diri untuk bekerja ke arah yang benar. Harus ada studi yang bijaksana dan penuh doa tentang bagaimana bekerja dengan sebaik-baiknya. Rencana-rencana yang matang harus dimatangkan. Ada pikiran-pikiran di antara kita yang dapat menciptakan dan melaksanakannya, jika hanya digunakan. Hasil yang besar akan mengikuti usaha-usaha yang terarah dan cerdas. - *Testimonies on Sabbath-School Work, 9.*

Kesalahan yang Ditunjukkan

Sekolah Sabat, jika dilaksanakan dengan benar, adalah salah satu alat Allah yang luar biasa untuk membawa jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran. Bukanlah rencana yang terbaik bagi para guru untuk melakukan semua pembicaraan, tetapi mereka harus menarik kelas untuk menceritakan apa yang mereka ketahui. Kemudian biarkan guru, dengan beberapa komentar atau ilustrasi yang singkat dan tajam, memberi kesan pelajaran pada pikiran mereka. Dalam situasi apapun, guru tidak boleh menyampaikan pelajaran secara mekanis, lalu duduk dan membiarkan anak-anak menatap tentang, atau berbisik-bisik dan bermain-main, seperti yang telah kita lihat mereka lakukan. Pengajaran seperti itu tidak bermanfaat; bahkan sering kali merugikan. Jika guru dipersiapkan dengan baik,

setiap saat dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan. Pikiran aktif anak-anak harus terus digunakan. Ide-ide mereka harus ditarik keluar dan dikoreksi, atau disetujui, sesuai dengan kebutuhan. Tetapi jangan pernah guru duduk dan berkata, "Saya sudah selesai." Tidak ada yang namanya selesai dengan pelajaran." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 18, 19.

Kemalasan Spiritual

Di beberapa sekolah Sabat, posisi diberikan kepada orang-orang yang tidak memiliki bakat untuk mengajar. Mereka tidak memiliki kasih yang sungguh-sungguh untuk jiwa-jiwa. Mereka tidak mengerti sama sekali tentang hubungan praktis dari kebenaran itu sendiri. Lalu, bagaimana mereka dapat memimpin anak-anak dan remaja kepada Mata Air yang hidup? Biarlah para guru itu sendiri minum air keselamatan, dan malaikat-malaikat Allah akan melayani mereka, dan mereka akan mengetahui jalan apa yang Tuhan kehendaki untuk mereka tempuh untuk memenangkan kaum muda yang berharga bagi Yesus. Hal ini membutuhkan kemampuan, kemauan, ketekunan, roh seperti yang dimiliki Yakub ketika ia bergumul dalam doa, dan berseru, "Aku tidak akan melepaskan Engkau, kecuali Engkau memberkati aku." Ketika berkat Tuhan ada pada para guru, maka berkat itu akan tercermin pada mereka yang berada di bawah tanggung jawab mereka. Jangan pernah menempatkan kaum muda di bawah orang-orang yang

[117] malas secara rohani, yang tidak memiliki cita-cita yang tinggi, mulia, dan kudus; karena pikiran yang sama yaitu ketidakpedulian, farisisme, bentuk tanpa kuasa, akan terlihat pada para guru dan para cendekiawan - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 13.

Kontroversi di dalam Kelas

Pelajaran-pelajaran harus diajarkan di sekolah Sabat yang akan memancarkan terang ke dalam bilik-bilik hati dan pikiran. Dan agar hal ini dapat tercapai, para guru harus berada di bawah pengaruh Roh Kudus, sehingga semua sikap mementingkan diri sendiri dapat ditundukkan, tidak ada perkataan yang tergesa-gesa diucapkan, tidak ada tindakan yang sembrono, tetapi kasih karunia Allah dapat dimanifestasikan sebagai usaha manusia untuk keselamatan jiwa-jiwa. Inilah yang seharusnya menjadi tujuan akhir dari pekerjaan sekolah Sabat. Sekolah Sabat tidak boleh dijadikan tempat untuk pertentangan; sekolah Sabat bukanlah tempat untuk menyatakan perbedaan pendapat. Biarlah semua pekerjaan semacam ini dijauhkan dari sekolah, dan biarlah kerukunan dipelihara. Jika ada ide-ide yang dikemukakan yang dipertanyakan oleh anggota-anggota sekolah, janganlah timbul

semangat untuk bertengkar, lalu terjadi diskusi dan kontroversi." - *Testimonies on Sabbath-School Work, 51, 52.*

Membaca pelajaran

Di beberapa sekolah, saya minta maaf untuk mengatakannya, kebiasaan yang berlaku adalah membaca pelajaran dari lembar pelajaran. Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Seharusnya tidak,

jika waktu yang sering kali digunakan secara tidak perlu dan bahkan berdosa, adalah

yang diberikan untuk mempelajari Kitab Suci. Tidak ada alasan mengapa pelajaran sekolah hari Sabat [118] harus dipelajari dengan kurang sempurna oleh para guru atau murid

dibandingkan dengan pelajaran di sekolah biasa. Pelajaran-pelajaran itu harus dipelajari dengan lebih baik, karena pelajaran-pelajaran itu jauh lebih penting. Pengabaian di sini tidak berkenan kepada Allah.- Kesaksian-kesaksian *tentang Pekerjaan Sekolah Hari Sabat*, 10.

Membaca Sekilas Permukaan

Setiap guru di sekolah harus merasa bahwa ia adalah seorang misionaris Tuhan. Ia harus meningkatkan waktu dan kemampuannya untuk mendapatkan pengetahuan tentang firman Tuhan, sehingga ia dapat memberikan hal yang sama kepada para siswanya. Para guru akan didiskualifikasi dari posisinya jika mereka bukan seorang pembelajar. Mereka membutuhkan kesegaran ide, rencana yang segar dan bijaksana, kehidupan, kebijaksanaan, dan semangat dalam pekerjaan mereka. Mereka harus memiliki kemampuan untuk mengajar.

Guru tidak boleh membatasi diri pada pengulangan kata-kata yang sudah ditentukan dalam pelajaran, namun ia harus benar-benar menguasai kata-kata dan juga gagasan-gagasannya. Setiap guru, sebelum ia berdiri di depan kelasnya, harus memiliki rencana yang jelas dalam benaknya tentang apa yang ingin ia lakukan untuk hari itu dan pada kesempatan itu. Membacakan pelajaran di depan kelas bukanlah mengajarkannya; Anda menginginkan kata-kata yang sederhana dan ide-ide yang jelas dan gamblang. Pastikan bahwa murid-murid Anda memahami Anda. Jika mereka tidak dapat memahami ide-ide anda, maka sia-sialah usaha anda. Jangan hanya membaca permukaannya saja; bekerjalah lebih dalam. Alkitab adalah aturan dan pedoman hidup. Doktrin yang sehat harus dibawa ke dalam

kontak yang sebenarnya dengan pikiran dan hati para cendekiawan kalian; maka itu akan menghasilkan buah, karena praktik yang baik akan terlihat sebagai hasil dari pekerjaanmu.-Kesaksian *tentang Pekerjaan Sekolah Sabat*, 24.

Keterangan yang Panjang dan Membosankan

Mereka yang mengajar anak-anak harus menghindari ucapan yang membosankan. Ucapan yang singkat dan langsung pada intinya akan memberikan pengaruh yang menyenangkan. Jika banyak yang harus dikatakan, buatlah agar lebih singkat dengan frekuensi. Beberapa kata yang menarik sesekali akan lebih bermanfaat daripada menyampaikan semuanya sekaligus. Pidato yang panjang akan membebani pikiran anak-anak yang masih kecil. Terlalu banyak bicara akan membuat mereka membenci pengajaran rohani, sama seperti makan yang berlebihan akan membebani perut dan mengurangi nafsu makan, sehingga menyebabkan

bahkan sampai pada kebencian terhadap makanan. Pikiran orang-orang mungkin dipenuhi dengan terlalu banyak bicara. Pekerjaan untuk gereja, tetapi terutama untuk kaum muda, haruslah baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit. Berikanlah waktu bagi pikiran untuk mencerna kebenaran yang Anda berikan kepada mereka. Anak-anak harus ditarik ke arah surga, tidak dengan gegabah, tetapi dengan sangat lembut - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 107.

Apa Artinya Menjadi Pekerja Bersama Tuhan

"Demikian juga orang-orang muda, nasihatilah mereka supaya mereka hidup bijaksana. Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan yang baik, dalam ajaran yang menunjukkan ketulusan, kesungguhan, ketulusan hati, perkataan yang tidak bercela, yang tidak dapat dicela, supaya mereka yang dari pihak lain menjadi malu dan tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu."

[120] Di mana kesalahan yang tulus tidak ada, di mana persekutuan harian dengan Allah diabaikan, guru di sekolah Sabat akan menjadi kering dan membosankan dalam cara mengajarnya. Kata-katanya tidak akan memiliki kuasa untuk menjangkau hati murid-muridnya.

Menjadi pekerja bersama dengan Tuhan berarti lebih dari sekadar pergi ke sekolah Sabat, menghadiri kebaktian di gereja, mengambil bagian dalam pekerjaan mengajar, dan memberikan kesaksian dalam pelayanan sosial.

Menjadi seorang pekerja bersama dengan Allah berarti bahwa hati Anda ditarik keluar dalam kerinduan yang kuat untuk keselamatan jiwa-jiwa yang berdosa yang untuknya Kristus telah mati. Ini berarti bahwa Anda dipenuhi dengan kesendirian untuk pekerjaan itu, bahwa Anda selalu merencanakan untuk membuat pengajaran Anda menarik, untuk merancang cara-cara yang dapat Anda lakukan dengan setiap kekuatan yang dipercayakan dari kodrat Anda di sepanjang garis-garis yang ditarik oleh Kristus, sehingga jiwa-jiwa dapat dimenangkan ke dalam pelayanan-Nya dan diikat kepada-Nya dengan tali kasih-Nya yang tak terbatas.

Pekerjaan yang Dirusak oleh Upaya yang Tidak Disucikan

Para pekerja bersama dengan Allah tidak merasa ingin mundur dari kewajiban-kewajiban kudus; tetapi demi Kristus mereka bersedia menanggung kerja keras, menderita kehinaan dan celaan.

Mereka bersedia untuk bertemu dengan penolakan, meskipun hal ini sulit untuk ditanggung dan memalukan bagi kesombongan manusia. Tetapi pekerja bersama dengan Allah akan mengingat bahwa Yesus telah menanggung malu dan hinaan, penolakan dan kematian, supaya Ia dapat menyelamatkan mereka yang terhilang.

Setiap bagian dari beragamnya pekerjaan di ladang penuaian berarti pengorbanan [121] dan penyangkalan diri. Ini berarti bahwa waktu yang biasanya dihabiskan untuk hal-hal

yang tidak penting harus digunakan untuk menyelidiki Kitab Suci, agar Anda dapat mengetahui bagaimana cara bekerja dengan sukses dalam pekerjaan yang telah ditentukan untuk Anda. Ini berarti bahwa Anda harus mengenal Roh Allah. Itu berarti engkau harus banyak berdoa, dan memiliki banyak pemikiran serius tentang bagaimana engkau dapat menggunakan setiap kemampuan naturmu, dan meneruskan pekerjaan Tuhan secara efektif.

Anda adalah hamba-hamba Allah yang dipekerjakan, yang diutus untuk membangun kerajaan-Nya di bumi, dan Anda harus melakukan bagian Anda dalam menyelamatkan jiwa-jiwa yang telah Kristus bayar dengan darah-Nya sendiri. Apakah mengajar di sekolah Sabat merupakan hal yang mudah, tanpa persiapan hati untuk pekerjaan yang sangat penting ini? Banyak orang yang mengajar di kelas merasa tidak tertarik, dan mereka menodai pekerjaan yang kudus itu dengan usaha-usaha mereka yang tidak dikuduskan." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 67, 68.

Godaan untuk Mengungkapkan Diri

Di setiap kelas, baik di kelas dasar maupun kelas lanjutan, para guru harus senantiasa memandang kepada sumber terang yang agung untuk mendapatkan hikmat, kasih karunia, dan kuasa untuk membentuk hati para muridnya, dan agar mereka dapat berurusan secara cerdas dengan pembelian darah Kristus. Setiap guru haruslah menjadi pengikut yang rendah hati dan lemah lembut serta rendah hati. Janganlah seorang pun belajar atau bekerja supaya ia dianggap guru yang unggul, atau orang yang memiliki kemampuan yang luar biasa, tetapi agar ia dapat memimpin jiwa-jiwa kepada Kristus. Akan ada godaan untuk menenun diri sendiri ke dalam tetapi pekerjaan itu akan dirusak jika hal ini dilakukan, karena hal ini akan mengarah pada membuat pernyataan-pernyataan yang kering dan panjang lebar, yang tidak akan menarik minat atau memberi manfaat bagi pikiran anak-anak." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 35.

Memberikan Layanan Sepenuh Hati

Tuhan akan memiliki guru-guru dalam pekerjaan sekolah

Sabat yang dapat memberikan pelayanan dengan sepenuh hati, yang akan meningkatkan talenta mereka melalui latihan, dan meningkatkan apa yang telah dicapai. Tuhan akan memiliki orang-orang Kristen yang bekerja di dalam gereja-Nya; untuk

pekerja memiliki lebih sedikit godaan daripada mereka yang hanya memiliki sedikit pekerjaan. Mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan menjadi pekerja bersama dengan Allah. Mereka akan diatur oleh Roh-Nya; kasih sayang mereka akan dimurnikan, hawa nafsu mereka akan dikendalikan, dan buah-buah yang berharga akan muncul dalam hidup mereka untuk kemuliaan Allah; karena mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan memantulkan terang - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 53.

Keselamatan Jiwa adalah Kepentingan Tertinggi

Kewajiban guru memang berat dan sakral, tetapi tidak ada bagian dari pekerjaan yang lebih penting daripada menjaga anak muda dengan penuh kelembutan dan kasih sayang, agar mereka merasa bahwa kita memiliki teman di dalam diri mereka. Setelah mendapatkan kepercayaan diri mereka, maka Anda dapat memimpin mereka, mengendalikan mereka, dan melatih mereka dengan mudah. Motif-motif kudus dari prinsip-prinsip Kristen kita harus dibawa ke dalam kehidupan kita. Keselamatan murid-murid kita adalah

[123] kepentingan tertinggi dipercayakan kepada guru yang takut akan Allah. Ia adalah pekerja Kristus, dan upaya khusus dan tekadnya haruslah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari kebinasaan dan memenangkan mereka bagi Yesus Kristus. Allah akan menuntut hal ini dari tangan para guru. Setiap orang hendaknya menjalani kehidupan yang saleh, yang murni, yang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan setiap tugas. Jika hati bercahaya dengan kasih Allah, akan ada kasih sayang yang murni, yang sangat penting; doa-doa akan dipanjatkan dengan sungguh-sungguh, dan peringatan-peringatan yang setia akan diberikan. Abaikanlah semua ini, dan jiwa-jiwa yang berada di bawah tanggung jawab Anda akan terancam. Lebih baik habiskan lebih sedikit waktu untuk berpidato panjang lebar, atau untuk menyerap pelajaran, dan perhatikanlah tugas-tugas yang terabaikan ini.

Ketekunan Dibalas dengan Penghargaan

Setelah semua upaya ini, para guru mungkin mendapati bahwa beberapa siswa yang berada di bawah tanggung jawab mereka akan mengembangkan karakter yang tidak berprinsip. Mereka memiliki moral yang lemah karena, dalam banyak kasus,

teladan yang buruk dan disiplin orang tua yang terabaikan. Dan para guru yang telah berusaha sekuat tenaga akan gagal membawa anak-anak muda ini kepada kehidupan yang murni dan kudus; dan setelah disiplin yang sabar, kerja keras yang penuh kasih sayang, dan doa yang sungguh-sungguh, mereka akan diberhentikan oleh orang-orang yang sangat mereka harapkan. Dan sebagai tambahan, celaan orang tua akan datang kepada mereka, karena mereka tidak memiliki kekuatan untuk melawan pengaruh teladan mereka sendiri dan pelatihan yang tidak bijaksana. Guru akan mengalami ketidakberanian ini setelah melakukan tugasnya. Tetapi ia harus berusaha, dengan percaya pada

Tuhan untuk bekerja bersamanya, berdiri di posnya dengan gagah berani, dan bekerja keras

di dalam iman. Orang lain akan diselamatkan bagi Allah, dan pengaruh mereka akan [124]

akan digunakan untuk menyelamatkan orang lain. Biarlah pendeta, guru sekolah Sabat, dan guru-guru di perguruan tinggi kita menyatukan hati dan jiwa serta tujuan dalam pekerjaan menyelamatkan kaum muda kita dari kebinasaan.

Pendidikan Kristen, 116, 117.

Mengangkat Kristus

Injil adalah kuasa dan hikmat Allah, jika Injil direpresentasikan dengan benar oleh mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Kristus yang disalibkan untuk dosa-dosa kita seharusnya merendahkan setiap jiwa di hadapan Allah dalam penilaiannya sendiri. Kristus yang telah bangkit dari kematian, naik ke tempat yang tinggi, Pengantara kita yang hidup di hadirat Allah, adalah ilmu keselamatan yang perlu kita pelajari dan ajarkan kepada anak-anak dan remaja. Kata Kristus, "Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan." Ini adalah pekerjaan yang selalu menjadi tanggung jawab setiap guru. Tidak boleh ada pekerjaan yang sembarangan dalam hal ini, karena bahkan pekerjaan mendidik anak-anak di sekolah-sekolah hari ini pun sangat membutuhkan kasih karunia Kristus dan penaklukan diri. Mereka yang secara alamiah mudah gelisah, mudah terpancing, dan telah memelihara kebiasaan mengkritik, berpikir jahat, harus mencari pekerjaan lain, yang tidak akan mereproduksi sifat-sifat karakter mereka yang tidak baik di dalam diri anak-anak dan remaja, karena mereka telah menghabiskan terlalu banyak biaya. Surga melihat di dalam diri anak, pria atau wanita yang belum berkembang, dengan kemampuan dan kekuatan yang, jika dibimbing dan dikembangkan dengan benar, dengan hikmat surgawi, akan menjadi agen-agen manusia melalui

yang dapat bekerja sama dengan pengaruh ilahi, untuk menjadi pekerja-pekerja yang sama kuatnya dengan Allah. Kata-kata yang tajam dan kecaman yang terus-menerus membingungkan anak, tetapi jangan pernah memperbaikinya. Jauhkanlah perkataan yang picik itu; jagalah rohmumu sendiri di bawah disiplin Yesus Kristus; maka engkau akan belajar bagaimana mengasihani dan bersimpati kepada

mereka yang dibawa ke bawah pengaruhmu - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 87, 88.

Seluruh Kelas Akan Dikonversi

Sebagai pekerja bagi Tuhan, kita menginginkan lebih banyak Yesus dan lebih sedikit diri kita sendiri. Kita harus memiliki lebih banyak beban bagi jiwa-jiwa, dan harus berdoa setiap hari agar kekuatan dan hikmat diberikan kepada kita untuk hari Sabat. Para guru,

bertemu dengan kelas-kelas Anda. Berdoalah bersama mereka, dan ajarkanlah mereka cara berdoa. Biarlah hati mereka dilembutkan, dan permohonan-permohonan mereka singkat dan sederhana, tetapi sungguh-sungguh. Biarlah kata-kata Anda sedikit dan dipilih dengan baik; dan biarlah mereka belajar dari bibir dan teladan Anda bahwa kebenaran Allah harus berakar di dalam hati mereka atau mereka tidak dapat bertahan dalam percobaan. Kita ingin melihat seluruh kelas orang-orang muda bertobat kepada Allah, dan bertumbuh menjadi anggota-anggota yang berguna bagi gereja." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 19, 20.

Jangan biarkan seluruh kekuatan dan energi Anda diberikan untuk hal-hal duniawi dan sementara selama seminggu, sehingga Anda tidak memiliki energi dan kekuatan moral untuk diberikan kepada pelayanan Kristus pada hari Sabat. Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan sekarang. Kita tidak memiliki waktu sesaat pun untuk digunakan dengan mementingkan diri sendiri. Biarlah semua yang kita lakukan dilakukan dengan satu tujuan untuk kemuliaan Allah. Jangan pernah beristirahat sampai setiap anak di kelas Anda dibawa kepada pengenalan akan Kristus yang menyelamatkan.-Kesaksian *tentang Pekerjaan Sekolah Hari Sabat*, 14.

[126]

Sukacita Tertinggi

Bagi mereka yang diterima sebagai guru di sekolah-sekolah kita dibukakan ladang pekerjaan dan penanaman, untuk menabur benih dan menuai hasil panen. Apakah yang dapat memberikan kepuasan yang lebih besar daripada menjadi pekerja bersama dengan Allah dalam mendidik dan melatih anak-anak dan remaja untuk mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya? Bimbinglah anak-anak yang Anda ajar di sekolah siang dan sekolah Sabat kepada Yesus. Apakah yang dapat memberikan sukacita yang lebih besar daripada melihat anak-anak dan remaja mengikuti Kristus, Gembala Agung, yang memanggil, dan domba-domba mendengar suara-Nya dan mengikuti-Nya? Apakah yang dapat menyebarkan lebih banyak sinar matahari ke dalam jiwa pekerja yang berminat dan berbakti daripada mengetahui bahwa kerja kerasnya yang tekun dan sabar tidak sia-sia di dalam Tuhan, dan melihat murid-muridnya memiliki sinar matahari sukacita di dalam jiwa mereka karena Kristus telah

mengampuni dosa-dosa mereka? Apakah yang dapat lebih memuaskan bagi seorang pekerja yang bekerja sama dengan Allah, selain melihat anak-anak dan remaja menerima kesan-kesan Roh Allah dalam keluhuran budi pekerti yang sejati dan dalam pemulihan citra moral Allah - anak-anak yang mencari damai sejahtera yang datang dari Raja Damai itu?" (Dasar-dasar *Pendidikan Kristen*, 271).

Bab 5-Mengumpulkan Persembahan Misi Mingguan [127]

[128]

Ucapan Terima Kasih atas Pencapaian Masa Lalu [129]

Kami bersyukur kepada Tuhan bahwa sekolah-sekolah Sabat kami telah memberikan kontribusi yang cukup untuk memajukan banyak usaha yang berharga. Anak-anak dan pemuda telah memberikan uang mereka, yang seperti anak sungai kecil, telah memberikan aliran kebaikan. Anak-anak harus dididik sedemikian rupa sehingga mereka dapat melakukan tindakan-tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, yang mana sorga akan bersukacita melihatnya. Ketika embun masa muda ada pada mereka, anak-anak harus dilatih untuk melakukan pelayanan bagi Kristus. Mereka harus diajar untuk menyangkal diri.-*Testimonies on Sabbath-School Work*, 113.

Keteraturan dan Sistem dalam Berderma

Masalah memberi ini tidak diserahkan kepada dorongan hati. Allah telah memberi kita petunjuk yang pasti mengenai hal ini. Dia telah menetapkan persepuluhan dan persembahan sebagai ukuran kewajiban kita. Dan Dia ingin kita memberi secara teratur dan sistematis. Paulus menulis kepada jemaat di Korintus, "Mengenai pengumpulan untuk orang-orang kudus, sama seperti aku telah memerintahkannya kepada jemaat-jemaat di Galatia, demikian juga kamu harus melakukannya. Pada hari pertama dari minggu hendaklah setiap orang di antara kamu menaruh perhatian kepadanya, sebagaimana Allah telah memakmurkannya." Hendaklah setiap orang secara teratur memeriksa penghasilannya, yang semuanya adalah berkat dari Allah, dan memisahkan persepuluhan sebagai dana terpisah, untuk menjadi milik Tuhan secara kudus. Dana ini tidak boleh digunakan untuk tujuan lain; dana ini harus dikhususkan untuk mendukung pelayanan Injil. Setelah persepuluhan dipisahkan, hendaklah persembahan dan persembahan dibagikan, "sebagaimana Allah telah memakmurkan" Anda." - *Review and Herald*, 9 Mei 1893.

Pemberian Mingguan yang Sistematis

Persembahan anak-anak kecil mungkin dapat diterima dan berkenan di hadapan Allah. Sesuai dengan roh yang mendorong pemberian itu akan menjadi nilai dari persembahan tersebut. Orang-orang miskin, dengan mengikuti aturan rasul dan memberikan sejumlah kecil uang setiap minggu, membantu membengkakkan perbendaharaan,

dan pemberian mereka sepenuhnya berkenan kepada Allah; karena mereka memberikan pengorbanan yang sama besarnya, bahkan lebih besar daripada saudara-saudara mereka yang lebih kaya. Rencana kebajikan yang sistematis akan menjadi pengaman bagi setiap keluarga terhadap godaan untuk membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu, dan terutama akan menjadi berkat bagi orang kaya dengan menjaga mereka agar tidak memanjakan diri dalam kemewahan.

Setiap minggu tuntutan Allah atas setiap keluarga diingatkan oleh setiap anggotanya yang sepenuhnya melaksanakan rencana tersebut; dan karena mereka telah menyangkal diri mereka sendiri yang berlebihan untuk mendapatkan sarana untuk dimasukkan ke dalam perbendaharaan, pelajaran yang berharga dalam penyangkalan diri untuk

[131] kemuliaan Allah telah tertanam di dalam hati. Sekali seminggu, setiap orang dihadapkan pada perbuatan-perbuatannya selama seminggu terakhir-penghasilan yang mungkin dia miliki jika dia hemat, dan sarana yang tidak dia miliki karena pemanjaan diri. Hati nuraninya dikekang, seolah-olah, di hadapan Tuhan, dan memuji atau menuduhnya. Ia belajar bahwa jika ia ingin mendapatkan ketenangan pikiran dan perkenanan Allah, ia harus makan, minum, dan berpakaian untuk kemuliaan-Nya - Testimonies *for the Church* 3:412.

Sebuah Kehormatan Sinyal

Allah, dalam rencana-Nya yang bijaksana, telah membuat kemajuan tujuan-Nya bergantung pada upaya pribadi umat-Nya, dan pada persembahan kehendak bebas mereka. Dengan menerima kerja sama manusia di dalam rencana penebusan yang agung, Ia telah memberikan kehormatan yang besar kepadanya. Hamba Tuhan tidak dapat berkhotbah, kecuali ia diutus. Pekerjaan menyalurkan terang tidak hanya bertumpu pada para pemangku jawatan. Setiap orang, ketika menjadi anggota gereja, berjanji untuk menjadi wakil Kristus dengan menghidupi kebenaran yang diakuinya. Para pengikut Kristus harus meneruskan pekerjaan yang Ia tinggalkan bagi mereka untuk dilakukan ketika Ia naik ke surga - Testimonies *for the Church* 4:464.

Aliran kebaikan yang kecil maupun yang besar harus terus mengalir. Pemeliharaan Tuhan jauh di depan kita, terus berjalan.
[132] jauh lebih cepat daripada liberalitas kita. Jalan untuk kemajuan dan pembangunan di jalan Allah terhalang oleh keegoisan, kesombongan, kecemburuan

emberian, kemewahan, dan kecintaan akan pajangan. Seluruh gereja dibebankan dengan tanggung jawab yang sungguh-sungguh untuk mengangkat setiap cabang pekerjaan. Jika para anggotanya mengikut Kristus, mereka akan menyangkal kecenderungan untuk pamer, kecintaan akan pakaian, kecintaan akan rumah yang elegan dan perabotan yang mahal. Harus ada kerendahan hati yang jauh lebih besar, perbedaan yang jauh lebih besar dari dunia, di antara orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh, jika tidak, Allah tidak akan menerima kita, apa pun kedudukan kita atau karakter pekerjaan yang kita lakukan. Ekonomi dan penyangkalan diri akan menyediakan sarana bagi banyak orang dalam keadaan yang sedang-sedang saja untuk melakukan kebajikan. Adalah tugas semua orang untuk belajar tentang Kristus, untuk berjalan dengan rendah hati di jalan penyangkalan diri yang dilalui oleh Keagungan surga. Seluruh kehidupan Kristen haruslah merupakan suatu penyangkalan diri, sehingga, ketika panggilan untuk pertolongan dibuat, kita dapat siap untuk merespons.

Selama Iblis bekerja dengan energi yang tak henti-hentinya untuk menghancurkan jiwa-jiwa, selama ada panggilan untuk para pekerja di bagian mana pun dari ladang penuaian yang luas, selama itu pula akan ada panggilan untuk memberi demi mendukung pekerjaan Tuhan di salah satu dari banyak lini. Kita meringankan satu kebutuhan hanya untuk membuka jalan bagi kebutuhan yang lain yang memiliki karakter yang sama. Penyangkalan diri yang diperlukan untuk mendapatkan sarana untuk berinvestasi dalam apa yang paling dihargai oleh Allah akan mengembangkan kebiasaan dan karakter yang akan memenangkan bagi kita pujian, "Bagus sekali," dan membuat kita layak untuk tinggal selamanya di surga.

hadirat Dia, yang oleh karena kita telah menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya [133] kita beroleh bagian dalam kekayaan *yang* kekal. [7:296, 297.](#)

Ketika Kita Mungkin Lelah Memberi

Nah, kata seseorang, panggilan terus berdatangan untuk memberi kepada penyebabnya. Saya lelah memberi. Apakah Anda? Kalau begitu, izinkan saya bertanya, apakah Anda lelah menerima dari tangan Tuhan yang penuh kemurahan? Tidak sampai

Dia berhenti memberkati Anda, Anda akan berhenti berada di bawah ikatan untuk mengembalikan kepada-Nya bagian yang menjadi hak-Nya. Dia memberkati Anda agar Anda dapat memberkati orang lain. Ketika Anda lelah menerima, maka Anda dapat berkata, saya lelah dengan begitu banyak panggilan untuk memberi - *Testimonies for the Church 5:150*.

Perpanjangan Pekerjaan

Umat Allah memiliki pekerjaan yang besar di hadapan mereka, sebuah pekerjaan yang harus terus meningkat menjadi lebih besar. Upaya-upaya kita dalam jalur misionaris harus menjadi jauh lebih luas. Sebuah pekerjaan yang lebih besar daripada yang telah dilakukan harus dilakukan sebelum kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang kedua kali. Umat Allah tidak boleh berhenti bekerja sampai mereka mengelilingi dunia - *Ajaran dan Perjanjian* 6:23, 24.

Jangan Meminta Penghematan

Dari setiap gereja, doa-doa hendaknya naik kepada Allah untuk peningkatan pengabdian dan kebebasan. Saudara-saudariku, janganlah memohon penghematan dalam pekerjaan penginjilan. Selama masih ada jiwa-jiwa yang harus diselamatkan,

[134] minat kita dalam pekerjaan penyelamatan jiwa tidak akan pernah surut. Gereja tidak dapat mengurangi tugasnya tanpa menyangkal Gurunya. Tidak semua dapat pergi sebagai misionaris ke negeri-negeri asing, tetapi semua dapat memberikan kemampuan mereka untuk meneruskan misi-misi luar negeri - *Testimonies for the Church* 9:55, 56.

Haruskah Kita Melakukan yang Terbaik?

Jiwa saya tergerak di dalam diri saya ketika seruan Makedonia datang dari segala penjuru, dari kota-kota dan desa-desa di tanah kami sendiri, dari seberang Atlantik dan Pasifik yang luas, dan dari pulau-pulau di lautan, "Datanglah dan tolonglah kami." Saudara-saudara, maukah Anda menjawab seruan itu? "Kami akan melakukan yang terbaik, baik dalam mengirimkan kepadamu misionaris-misionaris maupun uang. Kami akan menyangkal diri kami sendiri dalam memindahkan rumah-rumah kami, dalam menghiasi diri kami, dan dalam memuaskan selera. Kami akan memberikan sarana-sarana yang dipercayakan kepada kami ke dalam perjuangan Allah, dan kami akan mengabdikan diri kami tanpa pamrih untuk pekerjaan-Nya." Kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan bagi perjuangan ini ada di hadapan kita; perbendaharaan yang kosong memohon dengan sangat untuk ditolong. Satu dolar sekarang lebih berharga bagi

pekerjaan ini daripada sepuluh dolar di masa yang akan datang.

Bekerjalah, saudara-saudara, bekerjalah selagi ada kesempatan, selagi hari masih terang. Bekerjalah, karena "akan datang malam, ketika tidak ada seorang pun yang dapat bekerja." Seberapa cepat malam itu akan tiba, tidak mungkin bagi Anda untuk mengetahuinya. Sekarang adalah kesempatan Anda; perbaikilah. Jika ada beberapa orang yang tidak dapat memberi

usaha pribadi dalam pekerjaan misionaris, biarkanlah mereka hidup secara ekonomis, dan memberikan sebagian dari penghasilan mereka - *Testimonies for the Church 5:732, 733*.

Berdoa dan Memberi untuk Misi

[135]

Saudara dan saudari, maukah Anda hari ini berjanji di hadapan Tuhan untuk berdoa bagi para pekerja yang telah dipilih untuk pergi ke negeri lain? Maukah Anda berjanji untuk tidak hanya mendoakan mereka, tetapi juga mendukung mereka dengan persepuluhan dan persembahan Anda? Maukah Anda berjanji untuk mempraktekkan penyangkalan diri yang ketat agar Anda dapat memberikan lebih banyak untuk kemajuan pekerjaan di "daerah-daerah yang jauh"? Kami merasa tergerak oleh Roh Allah untuk meminta anda berjanji di hadapan-Nya untuk memberikan sesuatu setiap minggu untuk mendukung para misionaris kita. Allah akan menolong dan memberkati anda dalam melakukan hal ini - *The Review and Herald, 11 November 1902*.

Merancang Cara dan Sarana

Gereja Kristus di bumi diorganisir untuk tujuan-tujuan misionaris, dan Tuhan rindu untuk melihat seluruh gereja merancang cara-cara dan sarana-sarana di mana orang-orang yang tinggi dan rendah, kaya dan miskin, dapat mendengar pesan kebenaran. Tidak semua orang dipanggil untuk bekerja secara pribadi di ladang-ladang asing, tetapi semua orang dapat melakukan sesuatu melalui doa dan karunia mereka untuk membantu pekerjaan misionaris.

Seorang pengusaha Amerika, yang adalah seorang Kristen yang sungguh-sungguh, dalam sebuah percakapan dengan seorang rekan kerjanya, mengatakan bahwa ia sendiri bekerja bagi Kristus dua puluh empat jam sehari. "Dalam semua hubungan bisnis saya," katanya, "saya berusaha untuk mewakili Tuan saya. Ketika saya memiliki kesempatan, saya mencoba untuk memenangkan orang lain bagi-Nya. Sepanjang hari saya bekerja bagi Kristus. Dan pada malam hari, ketika saya tidur, saya memiliki seorang yang bekerja bagi Dia di Tiongkok." - *Testimonies for the Church 6:29*.

Memajukan Pekerjaan Misionaris di Rumah

[136]

Menunjukkan semangat liberal dan menyangkal diri demi keberhasilan misi-misi luar negeri adalah cara yang pasti untuk memajukan pekerjaan misionaris di dalam negeri; karena kemakmuran pekerjaan di dalam negeri sangat bergantung, di bawah Allah, pada pengaruh refleksi dari pekerjaan penginjilan yang dilakukan di negeri-negeri yang jauh. Dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan orang lain itulah kita membawa

jiwa-jiwa ke dalam hubungan dengan Sumber dari segala kekuatan. Tuhan telah menandai setiap fase semangat misionaris yang telah ditunjukkan oleh umat-Nya di ladang-ladang asing. Dia merancang agar di setiap rumah, di setiap gereja, dan di semua pusat-pusat pekerjaan, roh kebebasan harus ditunjukkan dalam mengirimkan bantuan ke ladang-ladang asing, di mana para pekerja berjuang melawan rintangan yang berat untuk memberikan terang kepada mereka yang duduk dalam kegelapan. Apa yang diberikan untuk memulai pekerjaan di satu ladang akan menghasilkan penguatan pekerjaan di tempat-tempat lain." - *Gospel Workers*, 465, 466.

Tuhan Menghormati Pelayan yang Setia

Allah telah menjadikan manusia sebagai penatalayan-Nya. Harta benda yang telah Dia letakkan di tangan mereka adalah sarana yang telah Dia sediakan untuk penyebaran Injil. Kepada mereka yang membuktikan diri sebagai penatalayan yang setia, Dia akan memberikan kepercayaan yang lebih besar. Firman Tuhan, "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." "Allah mengasihi pemberi yang bersukacita," dan ketika umat-Nya, dengan hati yang bersyukur, membawa persembahan dan persembahan mereka kepada-Nya, "bukan dengan rasa dendam atau karena terpaksa," berkat-Nya akan menyertai mereka, seperti yang telah Ia lakukan

[137] yang dijanjikan. "Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan buktikanlah sekarang juga kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat yang tidak cukup untuk menerimanya." -Bapa-bapa leluhur *dan para nabi*, 529.

Apa yang Mungkin Telah Terjadi

Sebuah banjir cahaya bersinar dari firman Tuhan, dan harus ada kebangkitan terhadap kesempatan-kesempatan yang terabaikan. Ketika semua orang setia dalam memberikan kembali kepada Allah sebagai milik-Nya melalui persepuluhan dan persembahan, jalan akan terbuka bagi dunia untuk mendengar pesan untuk saat ini. Jika hati umat Allah dipenuhi dengan kasih kepada Kristus; jika setiap anggota gereja dijiwai oleh Roh pengorbanan diri; jika semua

menunjukkan kesungguhan yang menyeluruh, tidak akan ada kekurangan dana untuk misi di dalam dan di luar negeri. Sumber-sumber kita akan dilipatgandakan; seribu pintu kegunaan akan terbuka, dan kita harus diundang untuk memasukinya. Seandainya tujuan Allah dilaksanakan oleh umat-Nya dalam memberikan kepada dunia pesan belas kasihan, Kristus akan melakukannya,

elah datang ke bumi, dan orang-orang kudus akan menerima sambutan mereka di kota Allah - Testimonies *for the Church* 6:450.

Pemberian yang Berkelanjutan Kepada Pemberi yang Berkelanjutan

Seandainya semua orang yang mengaku sebagai putra dan putri Allah, secara sadar memenuhi kewajiban mereka kepada Allah dan sesama mereka dalam persepuluhan dan persembahan, kelimpahan akan mengalir ke dalam perbendaharaan bagi para suster. ertahankan pekerjaan Allah dalam berbagai cabangnya di seluruh dunia. [138]

Seperti yang seharusnya mereka berikan, Tuhan akan membuka jalan di mana mereka akan dapat terus memberikan, karena mereka terus menerima. Maka tidak akan ada lagi kesempatan untuk memohon sarana untuk menopang perjuangan ini. Jika prinsip memberi kepada Tuhan sebagai milik-Nya dilakukan secara teratur dan sistematis, maka hal itu akan diakui oleh Tuhan. "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." - *The Review and Herald*, 16 Mei 1893.

Motif yang Lebih Tinggi Daripada Simpati

Kegelapan moral dari dunia yang telah rusak ini memohon kepada pria dan wanita Kristen untuk mengerahkan usaha pribadi, untuk memberikan kemampuan dan pengaruh mereka, agar mereka dapat diserupakan dengan gambar-Nya, yang meskipun memiliki kekayaan yang tak terbatas, namun demi kita menjadi miskin. Roh Allah tidak dapat tinggal di dalam diri mereka yang telah Ia kirimkan berita kebenaran-Nya, tetapi yang perlu didesak sebelum mereka dapat merasakan kewajiban mereka untuk menjadi rekan sekerja Kristus. Sang rasul menegakkan kewajiban memberi dari dasar yang lebih tinggi daripada sekadar simpati manusiawi, karena perasaannya tergerak. Ia menegakkan prinsip bahwa kita harus bekerja tanpa mementingkan diri sendiri dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah - Testimonies *for the Church* 3:391.

Mengatasi Keegoisan Alamiah

Pria tidak secara alami cenderung untuk menjadi baik hati, tetapi untuk menjadi kotor

dan tamak, dan hidup untuk diri sendiri. Dan Setan selalu siap untuk menunjukkan [139]
keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan semua sarana mereka untuk tujuan-tujuan duniawi yang egois; dia senang ketika dia dapat mempengaruhi mereka untuk berbuat syirik.
kewajiban, dan merampok Allah dalam persepuluhan dan persembahan. Tetapi tidak ada seorang pun yang dimaafkan

dalam hal ini. "Hendaklah tiap-tiap orang memberi makanan kepada dirinya sendiri, seperti yang diberikan Allah kepadanya." Baik orang miskin maupun orang kaya, baik laki-laki maupun perempuan yang mencari nafkah, semuanya harus memberikan bagiannya, karena Allah yang berhak menerimanya. Kemakmuran rohani setiap anggota gereja bergantung pada usaha pribadi dan kesetiaan yang teguh kepada Allah." - *Testimonies for the Church 5:382*.

Mengajarkan Kebajikan kepada Anak-anak di Rumah

Musuh besar kita terus-menerus bekerja dengan kekuatan untuk memikat kaum muda kepada pemanjaan diri, kesombongan, dan kemewahan, sehingga pikiran dan hati mereka dapat sepenuhnya dipenuhi dengan hal-hal ini sehingga tidak ada tempat bagi Tuhan dalam kasih sayang mereka. Dengan cara-cara ini, ia merusak karakter dan mengerdilkan intelektualitas kaum muda generasi ini. Adalah tugas orang tua untuk menangkal pekerjaannya. Setiap pengaruh yang diberikan kepada orang-orang muda untuk mempertahankan kerendahan hati yang benar dan tidak terpengaruh, dan pengetahuan akan kehendak Ilahi, akan membantu dalam menahan mereka agar tidak dirusak oleh kejahatan-kejahatan zaman ini.

Salah satu barikade yang paling efektif untuk melawan gelombang kejahatan yang datang adalah dengan mengembangkan kebiasaan penyangkalan diri dan kebajikan.

Anak-anak harus dididik untuk melihat dengan jijik pada kebiasaan [140] keegoisan dan ketamakan. Tuhan memiliki klaim-klaim suci atas diri mereka, dan mereka perlu diajar, baris demi baris, sila demi sila, untuk mengenali dan dengan sungguh-sungguh memperhatikan klaim-klaim ini.

Haruslah selalu diingatkan kepada pikiran yang masih muda dan lembut bahwa Allah senantiasa memberikan berkat-Nya kepada anak-anak-Nya yang bergantung pada-Nya, dalam sinar matahari dan hujan, yang menyebabkan tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, dan bumi menghasilkan karunia-karunia-Nya untuk melayani manusia. Berkat-berkat ini tidak diberikan kepada kita untuk mendorong sifat egois kita, dengan menyimpan harta karunia Allah, dan memusatkan kasih sayang kita padanya, tetapi agar kita dapat memberikan kembali kepada Sang Pemberi, hadiah dan persembahan. Ini adalah ungkapan rasa syukur dan kasih yang

paling kecil yang dapat kita kembalikan kepada Pencipta kita yang murah hati.

Telah terjadi pengabaian yang besar dari pihak orang tua yang tidak berusaha untuk menarik minat anak-anak mereka dalam pekerjaan-pekerjaan di jalan Allah. Dalam banyak keluarga, anak-anak tampaknya tidak diikutsertakan, seolah-olah mereka adalah makhluk yang tidak bertanggung jawab. Beberapa orang tua bahkan merampok Allah.

tuntutan-Nya yang adil dalam persepuluhan dan persembahan agar mereka dapat menabung kekayaan untuk anak-anak mereka, tanpa berpikir bahwa dengan melakukan hal itu mereka membuka pintu percobaan bagi orang-orang yang mereka kasih, yang pada umumnya akan menjadi bukti kehancuran mereka. Mereka menyingkirkan dari anak-anak kebutuhan akan pengerahan tenaga pribadi, dan dengan itu juga insentif untuk pencapaian yang mulia.

Jika mereka didorong untuk melakukannya, anak-anak akan mendapatkan sarana untuk mengabdikan diri pada tujuan-tujuan kebajikan, dan untuk kemajuan

Allah; dan minat mereka akan bertambah karena mereka telah menginvestasikan sesuatu dalam usaha-usaha ini. Sumbangan kecil mereka Bantuan yang diberikan akan menjadi bantuan materi, dan anak-anak itu sendiri akan menjadi jauh lebih baik, baik secara fisik, mental, maupun moral, atas usaha yang telah mereka lakukan. Melalui ketekunan dan penyangkalan diri, mereka akan memperoleh pengalaman yang berharga, yang akan menolong mereka untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan ini dan juga dalam mengamankan kehidupan yang akan *datang* - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 98-100.

Membatasi Keinginan Imajiner

Jika manusia saat ini sederhana dalam kebiasaan mereka, hidup selaras dengan hukum alam, seperti yang dilakukan Adam dan Hawa pada mulanya, maka akan ada persediaan yang berlimpah untuk kebutuhan keluarga manusia. Akan ada lebih sedikit keinginan-keinginan khayalan, dan lebih banyak kesempatan untuk bekerja di jalan Allah. Tetapi sikap mementingkan diri sendiri dan pemanjaan selera yang tidak alamiah, telah membawa dosa dan kesengsaraan ke dalam dunia, dari kelebihan di satu pihak, dan kekurangan di pihak lain - The *Desire of Ages*, 367.

Tidak Perlu Stimulasi yang Tidak Sehat

Mereka yang menjaga realitas kekal dalam pandangan, yang mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan jiwa dan kekuatan, dan sesama mereka seperti diri mereka sendiri, akan dengan sungguh-sungguh melakukan seluruh tugas mereka, seakan-akan tirai disingkapkan, dan mereka dapat melihat bahwa mereka bekerja

dalam pandangan alam semesta surgawi. Semangat liberalitas Kristen akan menguat ketika hal itu dilakukan, dan tidak perlu dirangsang secara tidak sehat.

Semua orang yang memiliki roh ini, Roh Kristus, akan dengan penuh sukacita [142] memberikan persembahan mereka ke dalam perbendaharaan Tuhan. Diilhami oleh kasih untuk

Kristus dan bagi jiwa-jiwa yang telah Dia wafat, mereka merasakan

kesungguhan untuk menjalankan peran mereka dengan kesetiaan." -
The *Review and Herald*, 16 Mei 1893.

Pendapatan dari Hadiah Kecil

Orang tua tidak mengajarkan anak-anak mereka ajaran-ajaran hukum Taurat seperti yang diperintahkan Tuhan kepada mereka. Mereka telah mendidik mereka dalam kebiasaan-kebiasaan yang mementingkan diri sendiri. Mereka telah mengajar mereka untuk menganggap hari ulang tahun dan hari raya mereka sebagai kesempatan untuk menerima hadiah, dan mengikuti kebiasaan dan adat istiadat dunia. Peristiwa-peristiwa ini, yang seharusnya berfungsi untuk meningkatkan pengenalan akan Allah dan membangkitkan rasa syukur di dalam hati atas belas kasihan dan kasih-Nya dalam memelihara kehidupan mereka selama satu tahun lagi, telah berubah menjadi kesempatan untuk menyenangkan diri sendiri, untuk memuaskan dan memuliakan anak-anak. Mereka telah dipelihara oleh kuasa Allah di setiap saat dalam hidup mereka, namun orang tua tidak mengajarkan anak-anak mereka untuk memikirkan hal ini, dan untuk mengungkapkan rasa syukur atas belas kasihan-Nya kepada mereka. Jika anak-anak dan remaja diajarkan dengan benar di zaman dunia ini, betapa besar kehormatan, pujian dan ucapan syukur yang akan mengalir dari bibir mereka kepada Allah! Betapa banyak pendapatan berupa persembahan-persembahan kecil yang akan dibawa dari tangan anak-anak kecil untuk dimasukkan ke dalam perbendaharaan-Nya sebagai persembahan syukur! Allah akan diingat dan bukannya dilupakan - *The Review and Herald*, 13 November 1894.

[143]

Persembahan Ulang Tahun

Dalam ekonomi Yahudi, pada saat kelahiran anak, sebuah persembahan diberikan kepada Tuhan, atas kehendak-Nya sendiri. Sekarang kita melihat orang tua bersusah payah memberikan hadiah kepada anak-anak mereka pada hari ulang tahun mereka; mereka menjadikannya sebagai kesempatan untuk menghormati anak itu, seolah-olah kehormatan adalah hak manusia. Setan memiliki caranya sendiri dalam hal ini; ia telah mengalihkan pikiran dan hadiah-hadiah itu kepada manusia; dengan demikian pikiran anak-anak dialihkan kepada diri mereka sendiri, seakan-akan mereka harus dijadikan objek dari bantuan khusus. Apa

yang seharusnya mengalir kembali kepada Allah dalam persembahan untuk memberkati mereka yang membutuhkan dan membawa terang kebenaran kepada dunia, dibelokkan dari jalur yang benar, dan sering kali lebih banyak merugikan daripada menguntungkan, mendorong kesia-siaan, kesombongan, dan sikap mementingkan diri sendiri. Pada acara-acara ulang tahun, anak-anak harus diajar bahwa mereka memiliki alasan untuk bersyukur kepada Tuhan atas kasih setia-Nya.

kebaikan dalam menjaga kehidupan mereka selama satu tahun lagi. Dengan demikian, pelajaran berharga dapat diberikan. Untuk kehidupan, kesehatan, makanan, dan pakaian, tidak kurang dari pengharapan akan kehidupan kekal, kita berhutang budi kepada Pemberi segala belas kasihan; dan sudah sepatutnya bagi Allah untuk mengakui karunia-karunia-Nya, dan mempersembahkan persembahan terima kasih kita kepada dermawan kita yang terbesar. Hadiah-hadiah ulang tahun ini diakui oleh Surga - *The Review and Herald*, 9 Desember 1890.

Pengingat akan Kepedulian dan Kasih Tuhan

Peringatan ulang tahun kita, dan perayaan

Nata

I dan Thanksgiving, terlalu sering ditujukan untuk memuaskan diri sendiri, ketika pikiran [144]

seharusnya diarahkan pada belas kasihan dan cinta kasih Allah. Allah tidak senang bahwa kebaikan-Nya, perhatian-Nya yang terus-menerus, kasih-Nya yang tak henti-hentinya, tidak diingatkan dalam acara-acara peringatan ini - *The Review and Herald*, 23 Desember 1890.

Mengutamakan Tuntutan Allah

Tuntutan Allah adalah yang utama. Kita tidak melakukan kehendak-Nya jika kita mempersembahkan kepada-Nya apa yang tersisa dari penghasilan kita setelah semua keinginan khayalan kita terpenuhi. Sebelum sebagian dari penghasilan kita dikumpulkan, kita harus mengambil dan mempersembahkan kepada-Nya bagian yang menjadi hak-Nya. Dalam dispensasi yang lama, persembahan syukur terus dibakar di atas mezbah, yang menunjukkan kewajiban manusia yang tak berkesudahan kepada Allah. Jika kita memiliki kemakmuran dalam bisnis duniawi kita, itu karena Allah memberkati kita. Sebagian dari penghasilan ini harus disumbangkan kepada orang miskin, dan sebagian besar lainnya digunakan untuk kepentingan Tuhan. Ketika apa yang menjadi hak Allah diberikan kepada-Nya, sisanya akan disucikan dan diberkati untuk kita gunakan. Tetapi ketika seseorang merampok Allah dengan menahan apa yang dituntut-Nya, kutukan-Nya akan menimpa seluruh *umat-Nya* - *Testimonies for the Church* 4:477.

Teladan Ilahi Kita

Fondasi dari rencana keselamatan diletakkan di dalam *pengorbanan*. Yesus meninggalkan istana kerajaan, dan menjadi miskin, agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya. Semua orang yang memiliki keselamatan ini, yang telah dibeli bagi mereka dengan pengorbanan yang tidak terbatas oleh Anak Allah, akan mengikuti

[145] contoh dari Pola yang Benar. Kristus adalah batu penjuru, dan kita harus membangun di atas fondasi ini. Setiap orang harus memiliki roh penyangkalan diri dan pengorbanan diri - *Ajaran dan Perjanjian 3:387*.

Kristus Menghargai Perbuatan Kasih

Kristus menghargai tindakan-tindakan kesopanan yang tulus. Ketika seseorang berbuat baik kepada-Nya, dengan kesopanan surgawi Ia memberkati orang tersebut. Ia tidak menolak bunga yang paling sederhana yang dipetik oleh tangan seorang anak kecil, dan dipersembahkan kepada-Nya di dalam kasih. Dia menerima persembahan anak-anak, dan memberkati para pemberi, menuliskan nama mereka di dalam kitab kehidupan. Dalam Kitab Suci, pengurapan Maria terhadap Yesus disebutkan sebagai pembeda antara Maria dengan Maria yang lain. Tindakan-tindakan kasih dan penghormatan kepada Yesus adalah bukti iman kepada-Nya sebagai Putra Allah - *The Desire of Ages, 564*.

Tidak ada persembahan yang kecil yang diberikan dengan hati yang tulus dan jiwa yang senang - *Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 359*.

Bagian Tuhan dan Bagian Kita

Satu-satunya cara yang Tuhan tetapkan untuk memajukan tujuan-Nya adalah memberkati manusia dengan harta benda. Dia memberi mereka sinar matahari dan hujan; Dia membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; Dia memberi kesehatan, dan kemampuan untuk memperoleh sarana. Semua berkat kita berasal dari tangan-Nya yang melimpah. Pada gilirannya, Ia ingin agar pria dan wanita menunjukkan rasa syukur mereka dengan mengembalikan kepada-Nya sebagian dari persepuluhan dan persembahan, dalam persembahan syukur, persembahan sukarela, dan persembahan karena kesalahan - *Kesaksian untuk Gereja 5:150*.

[146] **Efisiensi Tertinggi dari Hadiah Penuh Cinta**

Persembahan dari hati yang mengasihi, Tuhan berkenan untuk menghormatinya, memberikan efisiensi tertinggi dalam pelayanan bagi-Nya. Jika kita telah memberikan hati kita kepada Yesus, kita

juga harus memberikan persembahan kita kepada-Nya. Emas dan perak kita, harta duniawi kita yang paling berharga, sumbangan mental dan rohani kita yang paling tinggi, akan dengan bebas dipersembahkan kepada Dia yang telah mengasihi kita, dan memberikan diri-Nya bagi kita - The *Desire of Ages*, 65.

Sebuah Kondisi Kemakmuran

Sumbangan yang diwajibkan kepada orang Ibrani untuk tujuan-tujuan keagamaan dan amal mencapai seperempat dari pendapatan mereka. Pajak yang begitu berat atas sumber daya bangsa itu mungkin diharapkan akan membuat mereka jatuh miskin; tetapi sebaliknya, ketaatan yang setia pada peraturan-peraturan ini adalah salah satu syarat kemakmuran mereka. Sebagai syarat ketaatan mereka, Allah memberikan janji ini kepada mereka, "Aku akan menghardik si pemakan bangkai oleh karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya di ladang. Maka segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu akan menjadi negeri yang menyenangkan, demikianlah firman TUHAN semesta alam." - *Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 527.*

Setiap Persembahan dengan Motifnya Dicatat

Saya diperlihatkan bahwa malaikat pencatat membuat catatan yang setia tentang setiap persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan, dan dimasukkan ke dalam perbendaharaan, dan juga hasil akhir dari sarana yang diberikan. Mata Allah memperhatikan setiap pengeluaran yang ditujukan untuk kepentingan-Nya, dan dari [147] kerelaan atau keengganannya si pemberi. Motif dalam memberi juga dicatat. Mereka yang mengorbankan diri, orang-orang yang dikuduskan yang memberikan kembali kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya, seperti yang Dia menuntut dari mereka, akan diberi upah sesuai dengan pekerjaan mereka. Sekalipun sarana-sarana yang dikuduskan itu disalahgunakan, sehingga tidak mencapai tujuan yang ada di benak si penyumbang, yaitu kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa-jiwa, mereka yang telah berkorban dengan tulus hati, dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, tidak akan kehilangan pahala." - *Testimonies for the Church, 2:518, 519.*

[148] **Bab 6-Prinsip-Prinsip Panduan dalam Administrasi**

[149]

[150] *Mengikuti Tujuan* Tujuan dari sekolah Sabat tidak boleh hilang
[151] dalam pengaturan-pengaturan mekanis, sehingga menyita waktu yang seharusnya diberikan untuk hal-hal penting lainnya. Kita harus selalu waspada terhadap bentuk-bentuk dan upacara-upacara yang akan menutupi tujuan yang sesungguhnya yang menjadi sasaran kita. Ada bahaya membawa sistem sedemikian rupa sehingga sekolah Sabat akan menjadi suatu keletihan, padahal sebaliknya, sekolah Sabat seharusnya menjadi suatu peristirahatan, penyegaran, dan berkat.

Kemurnian dan kesederhanaan sekolah Sabat tidak boleh ditelan oleh berbagai macam bentuk yang tak ada habisnya sehingga tidak ada waktu yang cukup untuk mengabdikan diri pada kepentingan agama. Keindahan dan keberhasilan sekolah ini terletak pada kesederhanaan dan kesungguhannya dalam melayani Tuhan. Tidak ada yang dapat dilakukan tanpa ketertiban dan peraturan, tetapi ini dapat diatur sedemikian rupa sehingga menutup tugas-tugas yang lebih besar dan lebih penting. Sedikit yang harus dikatakan kepada para pelajar tentang persiapan dan sistem eksternal, dan lebih banyak yang harus dikatakan sehubungan dengan keselamatan jiwa mereka. Hal ini harus dijadikan sebagai prinsip utama mazhab.

[152]

Bahaya Formalitas Dingin

Kisah lama tentang kasih Yesus, yang diulang-ulang oleh para guru dan pengawas, dengan kasih Yesus di dalam hati, akan memiliki kekuatan yang dapat menginsafkan dan mempertobatkan jiwa-jiwa. Jika kasih dan kelembutan Yesus telah menyentuh hati Anda, Anda akan dapat bekerja untuk para pelajar Anda. Kesederhanaan Injil harus selalu diingat. Dengan pertolongan dari atas, kita dapat melakukan pekerjaan yang setia bagi Guru. Fakta ini harus terus diingatkan kepada para siswa bahwa tanpa pekerjaan hati, semua usaha kita akan sia-sia.

Kasih sayang dan cinta harus terlihat dalam setiap gerakan para guru dan manajer sekolah. Formalitas yang dingin harus digantikan

d
e
n
g
a
n

s
e
m
a
n
g
a
t

d
a
n

e
n
e
r
g
i

y
a
n
g

t
u
l
u
s
.

Kasih Yesus harus merasuki seluruh sekolah sehingga murid-murid akan belajar untuk menganggapnya sebagai pendidikan yang tertinggi. Sikap keras atau mencari-cari kesalahan seharusnya tidak mendapat tempat di

Sekolah Sabat atau sekolah siang. Hal ini harus dijauhkan dari hati para guru, dan semua orang yang berperan penting di sekolah.

Kebanggaan seharusnya tidak dirasakan dalam bentuk atau cara kerja mekanis dari sekolah, tetapi dalam kebaikan yang dicapai dalam membawa jiwa-jiwa kepada Yesus Kristus. Mesin-mesin dapat dibuat untuk merespons kehendak manusia, bekerja dengan ketepatan yang sempurna, tetapi mereka tidak memiliki jiwa. Begitu juga dengan sekolah-sekolah yang mengutamakan formalitas; sekolah itu bagaikan batu pualam tanpa kehidupan. Ketika semua orang yang terhubung dengan sekolah memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaan mereka, dan merasa bahwa mereka sedang berusaha,

tidak hanya untuk waktu, tetapi untuk kekekalan, ketertiban dan keselarasan akan terlihat di [153] setiap departemen - Testimonies *on Sabbath-School Work*, 89, 90.

Kejahatan dari Formalitas

Kejahatan tidak terjadi karena organisasi, tetapi karena menjadikan organisasi sebagai segala-galanya, dan kesalehan yang penting hanya sesaat. Ketika bentuk dan mesin lebih diutamakan, dan tugas yang melelahkan dilakukan untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan dengan kesederhanaan, maka kejahatan akan muncul, dan hanya sedikit yang akan dicapai sebanding dengan usaha yang dikerahkan. Tujuan organisasi adalah kebalikan dari hal ini; dan jika kita mengacaukannya, itu sama saja dengan meruntuhkan apa yang telah kita bangun. Hasil-hasil yang buruk telah terlihat, baik dalam pekerjaan sekolah Sabat maupun dalam masyarakat misionaris, karena terlalu banyak menggunakan mesin, sementara pengalaman yang penting tidak diperhatikan. Dalam banyak perbaikan yang dibayangkan yang telah dilakukan, cetakan manusia telah ditempatkan di atas pekerjaan itu. Dalam sekolah Sabat, pria dan wanita telah diterima sebagai petugas dan guru, yang tidak berpikiran rohani, dan tidak memiliki minat hidup dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka; tetapi segala sesuatunya hanya dapat diatur dengan pertolongan Roh Kudus.

....

Kita mungkin akan melihat urutan yang berbeda jika sejumlah orang menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Allah, dan

kemudian mencurahkan talenta mereka untuk pekerjaan sekolah Sabat, terus maju dalam pengetahuan, dan mendidik diri mereka sendiri sehingga mereka akan dapat menginstruksikan orang lain tentang metode terbaik [154] untuk digunakan dalam pekerjaan; tetapi tidak bagi para pekerja untuk mencari untuk metode yang dapat mereka gunakan untuk membuat pertunjukan, menghabiskan waktu dalam pertunjukan teater dan pertunjukan musik, karena hal ini tidak menguntungkan siapa pun. Tidak ada gunanya melatih anak-anak berpidato untuk acara-acara khusus.

kesempatan. Mereka harus dimenangkan bagi Kristus, dan alih-alih menghabiskan waktu, uang, dan tenaga untuk membuat pajangan, biarlah seluruh upaya dilakukan untuk mengumpulkan berkas-berkas untuk dituai.

Banyak orang mengira bahwa yang penting dalam pekerjaan sekolah Sabat adalah mengorganisir sekolah, dan melatih para pelajar agar mereka dapat bertindak selaras dengan seperangkat upacara dan bentuk-bentuknya, dan bahwa jika orang-orang dapat diperoleh sebagai guru, maka sekolah Sabat akan berjalan dengan sendirinya. Guru-guru sering kali tidak dapat membawa jiwa-jiwa kepada Kristus karena mereka tidak tahu apa artinya menganggap Dia berharga bagi jiwa mereka sendiri; tetapi semua orang yang tidak menghargai jiwa sehingga mereka akan bekerja seperti yang diinginkan Kristus, akan terserak menjauh dari Kristus. "Barangsiapa tidak mengumpulkan Aku, ia akan tercerai-berai ke mana-mana." Jika para guru tidak memiliki beban untuk membawa jiwa-jiwa kepada Yesus, mereka akan menjadi acuh tak acuh terhadap kebenaran; mereka akan menjadi lalai, dan suasana yang mengelilingi jiwa-jiwa mereka akan bekerja untuk menceraiberaikan mereka dari Kristus. Dan dengan adanya unsur-unsur seperti itu di dalam sekolah Sabat, maka akan terjadi konflik yang terus menerus dengan kesulitan-kesulitan; karena apabila guru-guru terlibat dalam pekerjaan itu dan tidak berminat di dalamnya, maka murid-murid akan mengambil bagian dalam roh yang sama." - *Fundamentals of Christian Education, 253, 254.*

[155] **Perlunya Pengudusan di Kalangan Pekerja Sekolah Sabat**

Mereka yang terlibat dalam pekerjaan sekolah Sabat haruslah orang-orang yang telah menguduskan diri mereka kepada Allah. Mereka haruslah pria dan wanita yang memiliki iman yang kuat dan simpati yang hangat, yang memiliki semangat yang besar, dan tertarik pada segala sesuatu yang berhubungan dengan perjuangan Kristus. Mereka harus memberikan diri mereka pada pekerjaan itu dengan usaha yang tidak mementingkan diri sendiri, dan dengan pengorbanan apa pun yang diperlukan, meletakkan diri mereka di atas mezbah, dan memohon, dengan tangisan dan air mata yang kuat, untuk pertobatan para pemuda yang telah diserahkan kepada tanggung jawab mereka. Di antara mereka yang mau bekerja bagi Tuhan di sekolah Sabat,

hendaklah semua ambisi yang mementingkan diri sendiri disalibkan, dan "janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah di dalam kerendahan hati, setiap orang menganggap yang lain lebih baik dari pada dirinya sendiri." Hendaklah menjadi ambisi pertama para pekerja sekolah Sabat adalah mendidik kaum muda untuk melakukan tugas mereka dengan takut akan Tuhan dan dengan kesederhanaan.

Kebutuhan yang paling besar di sekolah Sabat bukanlah kebutuhan akan mesin, tetapi kebutuhan akan pengetahuan tentang hal-hal rohani. Betapa para pekerja sangat membutuhkan baptisan Roh Kudus, agar mereka dapat menjadi misionaris yang sejati bagi Allah. Mereka harus belajar untuk menguji pikiran mereka dengan sungguh-sungguh, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang kebenaran Alkitab. Guru-guru di sekolah Sabat harus berdoa setiap hari untuk mendapatkan pencerahan dari sorga, agar mereka dapat membuka pikiran kaum muda akan harta Firman Tuhan. Mengapa tidak

Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan biarlah kesan [156] Roh Kudus dimanifestasikan pada karakter dan pekerjaan Anda? Ada terlalu banyak kepuasan diri di antara mereka yang terlibat dalam pekerjaan sekolah Sabat, terlalu banyak mesin dan rutinitas, dan semua ini cenderung membawa jiwa menjauh dari mata air kehidupan - *Testimonies on Sabbath-School Work, 73, 74.*

Pelatihan untuk Pekerjaan Sekolah Sabat

Ada kelangkaan kemampuan berpendidikan di antara kita, dan kita tidak memiliki orang-orang yang cukup terlatih untuk melakukan keadilan dalam pekerjaan mengelola sekolah-sekolah dan gereja-gereja Sabat kita. Banyak orang yang mengetahui kebenaran, masih belum memahaminya sedemikian rupa sehingga mereka dapat mempertahankan diri dalam penyajiannya. Mereka tidak siap untuk menyajikannya sedemikian rupa sehingga karakternya yang kudus dan agung akan terlihat jelas bagi orang-orang. Alih-alih kurang disiplin, mereka membutuhkan pelatihan yang lebih menyeluruh. Tidaklah mungkin bagi seseorang untuk meramalkan untuk apa ia akan dipanggil. Ia mungkin ditempatkan dalam situasi-situasi di mana ia akan membutuhkan ketajaman yang cepat dan argumen-argumen yang seimbang, dan oleh karena itu demi kehormatan Kristus, para pekerja yang terdidik dengan baik harus diperbanyak di antara kita; mereka akan lebih mampu mengkomunikasikan kebenaran dengan cara yang jernih dan cerdas, dan kebenaran itu harus disampaikan dengan cara yang sebisa mungkin bebas dari cacat." (*Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 256, 257*).

Ketergantungan pada Tuhan

Sekolah Sabat kita tidak seperti yang Tuhan inginkan karena terlalu banyak ketergantungan yang ditempatkan pada bentuk [157] dan mesin, sementara kuasa Allah yang memberi hidup tidak dimanifestasikan

untuk pertobatan jiwa-jiwa, yang untuknya Kristus telah mati. Urutan ini harus diubah jika sekolah-sekolah Sabat kita memenuhi tujuan pendiriannya Ketika para pengawas dan guru-guru menyerahkan diri mereka tanpa syarat kepada Allah, mereka tidak hanya akan bertekad, tetapi juga akan melaksanakan tekad mereka. Segera setelah para pekerja di sekolah-sekolah Sabat dan sekolah-sekolah hari masuk ke dalam pekerjaan mereka yang benar, dengan kesadaran penuh akan ketergantungan mereka kepada Allah, kasih karunia Kristus akan diberikan untuk bersatu dengan usaha manusiawi mereka. Adalah penting bagi setiap pekerja untuk memahami bahwa keyakinan dan pertobatan jiwa-jiwa mengikuti kerja sama antara usaha manusia dengan kuasa ilahi.

Pelayanan yang Memenangkan Jiwa

Pengudusan jiwa secara menyeluruh harus dipertahankan oleh para guru dan pengawas sekolah-sekolah Sabat kita seperti halnya oleh para pelayan Tuhan di mimbar-mimbar kita, karena semuanya terlibat dalam pekerjaan membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Masing-masing pada tempatnya harus bekerja, seperti yang dilakukan Kristus, dalam roh kasih, bagi mereka yang bersalah dan tidak sabar. Inilah yang akan dilihat Kristus dalam pekerjaan sekolah Sabat Malaikat-malaikat Allah yang memandang wajah Bapa di surga sedang memandang anak-anak dan remaja, yang kamu, sebagai agen-agen yang hidup bagi Allah, sedang mengajarkan jalan keselamatan. Pikirkanlah hal ini, para penilik dan guru; Anda berada di hadapan para malaikat sorgawi, melakukan pekerjaan yang berkarakter

[158] yang akan menjadi saksi atas kesetiaan atau ketidaksetiaan Anda kepada Kristus....

Dibantu oleh Roh Kudus

Para pengawas dan guru di sekolah-sekolah Sabat kita harus bertobat, diselamatkan dari kebiasaan mereka yang tidak peka. Pelajaran-pelajaran kebenaran yang berharga tidak boleh diajarkan dengan cara yang jinak dan tidak bernyawa; tetapi, dengan persekutuan setiap hari dengan Tuhan, dengan menerima sinar terang Matahari Kebenaran, kuasa yang memberi hidup harus ditambahkan kepada usaha mereka untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Mereka harus senantiasa menjaga pikiran tetap tertuju

kepada Kristus, agar pikiran dan dorongan hati mereka bersifat rohani, dan agar cara serta metode pengajaran mereka tunduk pada arahan Roh Kudus. Roh Kudus dalam manifestasi tertinggi kepada manusia adalah untuk memampukan mereka mengerahkan tenaga terbaik mereka, sebagaimana Allah bekerja di dalam mereka untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya.

"Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Pekerja tidak boleh dibiarkan sendirian. Roh Allah dikaruniakan kepadanya supaya ia berkehendak dan mengerjakan apa yang berkenan kepada Allah, supaya ia jangan menuruti keinginan daging untuk memuaskan hawa nafsunya. Maka, guru, ikutilah pimpinan Roh. Ketika Roh Allah menarik hati anak-anak dan remaja, engkau menarik hati mereka dengan kelembutan dan kasih, mengundang mereka, dan memohon kepada mereka untuk memberikan hati mereka kepada Allah.

Anak-anak dan remaja adalah milik Kristus yang telah dibeli; Dia telah membeli mereka dengan harga yang tak terhingga. Yesus mengasihi anak-anak kecil.

Dia melihat dengan belas kasihan kepada orang-orang muda, karena Dia tahu bagaimana Iblis akan berusaha menarik mereka ke jalan yang luas, membuatnya terlihat menarik

Dan Yesus memerintahkan para malaikat untuk secara khusus menjaga jiwa-jiwa yang belum berpengalaman ini, di rumah-rumah mereka, di sekolah mereka, dan di sekolah Sabat. Roh terus berjuang bersama mereka, berusaha untuk menarik mereka kepada Allah; dan pekerja bersama Allah akan merasakan tanggung jawabnya, dan dengan sungguh-sungguh bekerja untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 41-44.

Diperlukan Kesetiaan yang Tekun

Kesetiaan yang sabar, penuh doa, dan tekun seperti yang dimiliki oleh orang-orang kudus Allah ini [Kaleb, Hana, dan Dorkas] jarang terjadi, tetapi gereja tidak dapat berkembang tanpanya. Hal ini dibutuhkan di dalam gereja, di sekolah Sabat, dan di dalam masyarakat.-*Testimonies on Sabbath-School Work*, 109.

Kerja Sama yang Berhasil

Para pekerja sekolah Sabat kita perlu dijiwai secara khusus dengan Roh Kristus. Mereka tidak dapat menjadi rekan sekerja Kristus kecuali jika mereka memiliki Dia yang tinggal di dalam hati mereka dengan iman. Anak-anak membutuhkan upaya yang lebih tegas dalam hal budaya religius. Para pemimpin dan para guru harus bekerja keras untuk mencapai

keselarasan yang sempurna. Harus ada kerja sama antara orang tua, anak-anak, dan para guru. Hendaklah setiap pekerja bekerja keras untuk memperoleh hikmat dan kebijaksanaan, sehingga ia dapat melakukan usaha yang terarah yang dituntut Allah. Kita harus memupuk hikmat dan ketajaman pengamatan, agar cepat melihat kesempatan untuk melakukan yang baik, dan untuk memanfaatkan peluang-peluang ini dan memanfaatkannya sebaik-baiknya.- [160]

*Kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 20.***Roh Kudus Penting untuk Kesuksesan**

Para pemimpin dan guru di sekolah Sabat memerlukan bimbingan dan pengajaran Roh Kudus, supaya mereka dapat menjadi pengajar yang benar, yang mampu mengilhami pikiran, dan mengingatkan kembali hal-hal yang telah mereka ajarkan kepada murid-murid mereka. Adalah tugas Roh Kudus untuk mengingatkan dengan jelas dan tegas tentang perkataan dan karya Kristus, sehingga mereka yang mengajar tentang Penebus dunia, dapat memiliki kuasa untuk mengangkat Kristus di hadapan pikiran murid-murid mereka. Dalam semua pengaturan sekolah Sabat diperlukan pertolongan Roh Kudus, agar pria dan wanita dapat dipilih untuk mengisi posisi-posisi yang bertanggung jawab sebagai penilik, pengurus, dan pengajar, yaitu pria dan wanita hamba-hamba Allah.

Tidaklah baik untuk selalu membiarkan sekolah berada di bawah pengelolaan satu orang, karena ia akan memberikan kepada sekolah itu cetakan pikiran dan gagasannya sendiri; tetapi harus ada pekerja-pekerja di sekolah itu yang dapat menanamkan pemikiran-pemikiran baru, dan memajukan sekolah itu dalam kehidupan rohani. Sekolah boleh saja melekat pada seseorang yang telah lama dan setia melayani, tetapi kebaikan sekolah haruslah dipertimbangkan, dan bukannya preferensi pribadi guru atau murid. Ketika terbukti bahwa sekolah akan diuntungkan oleh suatu perubahan, oleh masuknya pekerja yang tahu apa artinya memiliki beban bagi jiwa-jiwa, maka

[**J a n g a n l a h** ada yang menghalangi perubahan itu. Mereka yang tidak berambisi untuk mengangkat diri sendiri, walaupun mereka mungkin akan digulingkan dari jabatannya oleh pengaturan ini, akan dengan penuh semangat memberikan setiap pertolongan yang dengannya para sarjana sekolah Sabat dapat ditinggikan dan dimajukan. Mereka yang sudah tua dan berpengalaman dalam pekerjaan ini telah memahami apa yang akan menolong pekerjaan Allah, dan orang-orang yang lebih muda, yang belum sepenuhnya siap untuk pekerjaan ini, harus mengikuti teladan saudara-saudara yang lebih tua yang telah membuktikan kesetiaan dalam apa yang telah dipercayakan kepada mereka,

dan dengan demikian mendidik diri mereka sendiri dalam hikmat dan kebijaksanaan, supaya mereka dapat memperoleh keberhasilan yang sangat diperlukan bagi pekerjaan yang baik.
....

Pertanyaan Penting

Apakah alasan mengapa ada banyak orang yang ditemukan di gereja kita yang tidak menetap, berakar, dan berpijak pada kebenaran? Mengapa ada

menemukan di dalam gereja orang-orang yang berjalan dalam kegelapan dan tidak memiliki terang, yang kesaksiannya setengah hati, dingin, dan penuh keluhan? Mengapa ada orang-orang yang kakinya tampak siap untuk tersesat ke jalan yang terlarang, yang selalu memiliki kisah menyedihkan tentang percobaan dan kekalahan? Sudahkah para anggota gereja merasakan tanggung jawab mereka? Sudahkah para penatua dan diaken gereja menjaga mereka yang lemah dan tersesat? Dan sudahkah mereka menyadari bahwa orang-orang yang bimbang berada dalam bahaya kehilangan jiwa mereka? Sudahkah Anda mencoba baik dengan ajaran maupun teladan untuk menanamkan kaki orang-orang yang tersesat di atas Batu Karang yang kekal? Sudahkah para guru dan petugas sekolah Sabat menyadari bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan dalam menuntun kaki orang-orang muda ke jalan yang aman, dan bahwa mereka harus [162] menganggap tidak ada kepentingan diri sendiri, supaya mereka menjadi pemenang jiwa-jiwa bagi Sang Guru? Ada kebutuhan yang jelas akan reformasi di setiap cabang pekerjaan.

Kekuatan yang Memberi Kehidupan

Kesempatan-kesempatan yang indah sedang berlalu begitu saja tanpa dikembangkan dalam pekerjaan sekolah Sabat kita. Biarlah pria dan wanita dengan berbagai karunia masuk ke dalam pekerjaan ini, dan di dalam takut akan Allah melakukan yang terbaik untuk menyelamatkan kaum muda kita. Janganlah mereka yang memiliki cara mekanis dalam melakukan sesuatu, mengambil alih sepenuhnya sekolah, dan membentuknya menjadi cara-cara yang formal, menjadi kebiasaan-kebiasaan yang tepat, tetapi seluruh kehidupannya terkekang dalam berbagai peraturan. Sangatlah penting untuk memiliki keteraturan, tetapi kita membutuhkan lebih banyak pengetahuan spiritual bersama dengan aturan dan peraturan kita. Kita membutuhkan kekuatan yang memberi kehidupan, antusiasme yang penuh semangat, animasi yang sejati, agar sekolah-sekolah kita dipenuhi dengan suasana kesalehan dan kemurnian yang sejati; agar ada kemajuan agama yang nyata; agar rasa takut akan Tuhan dapat beredar di seluruh sekolah; agar pengawas dan para pemimpin tidak merasa puas dengan proses yang mati dan formal, tetapi dapat mengatur setiap lembaga untuk bekerja, agar

sekolah menjadi sekolah yang paling mulia dan paling efisien di dunia. Hal ini harus menjadi tujuan dan ambisi setiap pekerja di sekolah.

Dicari-Pengawas Sejati

Para pemimpin di sekolah-sekolah kita haruslah pria dan wanita yang memiliki intuisi yang cepat, yang memiliki Roh Allah untuk membantu mereka dalam membaca karakter yang memiliki kemampuan mengelola, yang dapat memahami fase-fase yang berbeda

karakter, dan menunjukkan kebijaksanaan dan kebijaksanaan dalam menghadapi berbagai macam pemikiran. Ada banyak orang yang dapat mengisi posisi pengawas dalam nama, tetapi yang dibutuhkan adalah orang-orang yang dapat mengisi posisi tersebut dalam setiap arti kata. Ada banyak orang yang dapat mengisi formulir dengan cukup cerdas; tetapi mereka gagal memberikan keberanian dan harapan, mengilhami pemikiran, mempercepat energi, dan menanamkan kehidupan sehingga sekolah dapat menjadi kekuatan yang hidup dan bertumbuh untuk kebaikan.

Ada ladang besar yang terbuka bagi para guru, dan mereka harus berusaha untuk memahami bagaimana bekerja sedemikian rupa untuk memimpin dan mengembangkan pikiran dan hati anak-anak. Mereka harus memiliki hikmat yang datang dari atas, sehingga mereka dapat berurusan dengan para pemuda dan anak-anak dengan baik. Banyak guru yang picik, dan mengambil jalan yang tidak membawa hasil yang baik bagi kaum muda; dan bukannya kemajuan yang didapat, melainkan kemunduran. Apa yang dibutuhkan oleh para pekerja dan murid-murid adalah karunia Roh Kudus, supaya tidak terjadi pembaharuan-pembaharuan yang bersifat sementara, tetapi pertumbuhan yang tetap dalam kasih karunia, suatu perolehan yang tetap akan kehidupan rohani dan kuasa." - *Testimonies on Sabbath-School Work, 91-94.*

Lumpuh untuk Kepemimpinan Sejati

Sekolah-sekolah Sabat kita yang bertujuan untuk mengajar anak-anak dan remaja terlalu dangkal. Para pengelola sekolah-sekolah ini perlu menggali lebih dalam lagi. Mereka

[164] perlu memberikan lebih banyak pemikiran dan lebih banyak kerja keras pada pekerjaan yang mereka lakukan. Mereka perlu menjadi murid-murid yang lebih teliti dalam mempelajari Alkitab, dan memiliki pengalaman keagamaan yang lebih dalam, agar dapat mengetahui bagaimana menyelenggarakan sekolah-sekolah Sabat sesuai dengan perintah Tuhan, dan bagaimana memimpin anak-anak dan remaja kepada Juruselamat mereka. Ini adalah salah satu cabang pekerjaan yang melumpuhkan karena tidak adanya pria dan wanita yang cakap dan bijaksana, yang merasa bertanggung jawab kepada Allah untuk menggunakan kuasa mereka, bukan untuk memamerkan diri, bukan untuk menyombongkan diri, tetapi untuk berbuat baik -

Testimonies on Sabbath-School Work, 111.

Mekanis, tetapi tanpa semangat

Kita harus naik ke tingkat tindakan yang lebih tinggi. Biarlah Roh Yesus menghidupkan jiwa-jiwa para pekerja. Maka rencana dan metode kerja mereka akan memiliki karakter untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Yesus Kristus. Di dalam

gereja-gereja besar, di mana terdapat banyak anak-anak dan remaja, ada bahaya besar dalam mengelola sekolah Sabat sehingga sekolah Sabat akan menjadi suatu bentuk belaka, mekanis tanpa roh. Sekolah Sabat tidak memiliki Yesus - *Kesaksian tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 14.*

Pemilihan Petugas

Wanita Kristen dapat memberikan pengaruh yang baik bagi kaum muda dan anak-anak. Kemampuan mereka adalah talenta yang dipercayakan Tuhan, dan harus sepenuhnya dikuduskan untuk pelayanan Sang Tuan. Banyak yang cepat melihat, dan efisien dalam melaksanakannya, tetapi mereka harus terhubung erat dengan Tuhan. Mereka akan mencari metode dan cara-cara baru untuk mengembangkan karakter dan mendidik kaum muda bagaimana menggunakan talenta yang telah Tuhan berikan kepada mereka.

Dalam memilih petugas dari waktu ke waktu, pastikan bahwa preferensi pribadi [165] tidak berkuasa, tetapi tempatkan pada posisi yang dapat dipercaya mereka yang

Anda yakin mengasihi dan takut akan Allah, dan yang akan menjadikan Allah sebagai penasihat mereka. Tanpa kasih dan takut akan Allah, betapapun cemerlangnya akal budi, akan ada kegagalan. Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Masalah pemilihan petugas tidak boleh diserahkan kepada kendali para sarjana sekolah Sabat. Mengganti petugas secara berkala akan menjadi keuntungan bagi sekolah, karena pikiran seseorang tidak akan membentuk semua pikiran orang lain. Dia mungkin memiliki beberapa kualifikasi yang sangat baik, namun dalam beberapa hal masih ada kekurangan. Orang lain yang dipilih mungkin efisien di mana yang lain kurang. Pikiran dan kualitas yang berbeda akan membawa ide-ide segar, alur pemikiran yang baru; dan ini sangat penting. Namun, di atas segalanya, pilihlah mereka yang, dalam kesederhanaan jiwa mereka, berjalan di dalam kebenaran, yang mengasihi dan takut akan Tuhan, dan mengambil pelajaran di sekolah-Nya. Hal itu akan membawa para sarjana maju dan berkembang. Di bawah bimbingan guru-guru yang bijaksana, para pelajar akan semakin tertarik pada firman Allah, dan memiliki wawasan yang lebih dalam tentang Kitab Suci. Biarlah Kristus menjadi tema dari setiap pelajaran. Pelajaran-pelajaran yang

diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya adalah yang paling penting - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 83, 84.

Penasihat untuk Pengawas

Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan di sekolah-sekolah Sabat kita, dan mereka yang memiliki manajemen sekolah-sekolah ini harus berusaha untuk

[166] Bergeraklah dengan kebijaksanaan dan kebijaksanaan. Ini adalah pekerjaan yang baik dan penting untuk berurusan dengan pikiran, untuk meninggalkan kesan yang benar, untuk memberikan cetakan yang tepat untuk karakter. Seorang pendidik yang bijaksana adalah mereka yang berusaha untuk memanggil kemampuan dan kekuatan siswa, alih-alih terus-menerus berusaha memberikan instruksi.

Pada waktu yang berbeda saya telah menerima surat-surat pertanyaan sehubungan dengan tugas-tugas pengawas sekolah Sabat. Seseorang yang merasa sedih karena ia tidak dapat membangkitkan minat yang lebih dalam dari para guru dan sarjana, mengatakan bahwa ia telah menghabiskan banyak waktu untuk berbicara dengan mereka, menjelaskan segala sesuatu yang ia pikir penting untuk mereka pahami, tetapi tampaknya mereka tidak tertarik. Mereka tidak tergerak secara religius. Di sini saya ingin mengatakan kepada saudara yang jujur ini, dan kepada orang lain yang mungkin mengalami kesulitan yang sama. Selidikilah apakah anda tidak bertanggung jawab dalam tingkat yang besar, atas kurangnya minat religius ini.

Komentar yang Melelahkan

Banyak yang mencoba melakukan terlalu banyak hal, dan gagal mendorong para guru dan muridnya untuk melakukan apa yang mereka bisa. Mereka membutuhkan kesederhanaan dan kesungguhan dalam beragama. Mereka menyampaikan pidato-pidato yang panjang dan kering di sekolah Sabat dan pertemuan guru, sehingga melelahkan pikiran para guru dan murid. Ucapan-ucapan seperti itu sangat tidak pada tempatnya. Mereka tidak menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan sekolah yang sesungguhnya, dan mereka gagal menarik hati murid-murid, karena hati mereka sendiri tidak penuh dengan

[167] simpati spiritual. Mereka tidak menyadari bahwa dengan pembicaraan mereka yang panjang dan membosankan, mereka membunuh minat dan kecintaan terhadap sekolah

Ketika hati para pekerja dibawa ke dalam simpati kepada

Kristus, ketika Dia tinggal di dalam mereka dengan iman yang hidup, mereka tidak akan berbicara setengah panjang, atau menunjukkan setengah kepintaran, seperti yang dilakukan beberapa orang sekarang; tetapi apa yang mereka katakan dalam kasih dan kesederhanaan akan sampai ke dalam hati, dan mereka akan dibawa ke dalam simpati yang dekat dengan para guru, cendekiawan, dan anggota gereja.

Kekuatan dalam Kesederhanaan

Seorang pendidik sejati akan membawa pikiran para pendengarnya. Kata-katanya akan sedikit tetapi sungguh-sungguh. Berasal dari hati, kata-kata itu akan penuh dengan simpati, dan hangat dengan cinta untuk jiwa-jiwa yang berharga. Kelebihan pendidikannya mungkin terbatas, dan ia mungkin hanya memiliki sedikit kemampuan alamiah, tetapi kecintaannya pada pekerjaan dan kesediaan untuk bekerja dengan kerendahan hati akan memampukannya untuk membangkitkan minat yang dalam pada para guru dan para cendekiawan. Hati kaum muda akan tertarik kepadanya. Karyanya tidak akan hanya berupa bentuk. Dia mungkin memiliki kemampuan untuk menarik keluar dari para guru dan siswa permata berharga dari kebenaran spiritual dan intelektual, dan dengan demikian, sementara mendidik orang lain, dia sendiri akan terdidik. Para pelajar tidak terpesona oleh tampilan pengetahuannya yang mendalam, dan dengan bahasa yang sederhana mereka mengatakan kesan apa yang telah dibuat oleh pelajaran itu di benak mereka. Hasilnya adalah minat yang mendalam dan hidup di sekolah. Melalui kesederhanaan Injil Kristus, ia telah mencapai mereka di mana mereka berada. Hati mereka meleleh, dan sekarang dia [168] dapat membentuk mereka menjadi seperti gambar Tuannya.

Kecerdasan yang tajam dan tajam mungkin merupakan suatu keuntungan, tetapi kekuatan seorang pendidik ada pada hubungan hatinya dengan Cahaya dan Kehidupan dunia. Dia akan mencintai kemanusiaan dan selalu berusaha untuk membawanya ke tingkat yang lebih tinggi. Dia tidak akan selalu menyalahkan orang lain, tetapi hatinya akan dipenuhi dengan belas kasihan. Dia tidak akan menjadi besar dalam penilaian dirinya sendiri, dia juga tidak akan terus menerus berusaha untuk meningkatkan dan memperkuat martabatnya sendiri; tetapi kerendahan hati Yesus akan dipersonifikasikan dalam kehidupannya. Ia akan merasakan kebenaran dari perkataan Kristus, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Guru-guru seperti ini sangat dibutuhkan. Allah akan bekerja bersama mereka. "Belajarlah pada-Ku," kata Kristus, "karena Aku lemah lembut dan rendah hati." Banyak orang yang terlibat dalam pekerjaan sekolah Sabat membutuhkan pencerahan ilahi. Mereka tidak memiliki wawasan rohani yang memampukan mereka untuk memahami kebutuhan orang-orang yang mereka layani.

Kritik dan Ketajaman yang Harus Dihindari

Para pengawas, jangan pernah memarahi atau mengeluh di hadapan para guru atau pelajar Anda. Jika Anda ingin mempengaruhi sekolah untuk kebaikan, singkirkanlah cambuk, dan berikanlah pengaruh yang mengilhami, yang akan membawa pikiran semua orang bersama Anda. Dalam membuat rencana dan peraturan untuk sekolah, biarkan mereka mewakili, sedapat mungkin, suara

sekolah. Di beberapa sekolah terdapat semangat kritis yang tajam. Banyak yang dibuat dari bentuk dan aturan, sementara hal-hal yang lebih berat, belas kasihan dan

- [169] kasih Allah, terabaikan. Biarlah semua orang bergembira. Jika ada yang memiliki awan yang menyelimuti jiwanya, biarlah mereka berolahraga di bawah sinar matahari sebelum mereka masuk ke sekolah Sabat. Seorang ibu yang terus-menerus menceritakan kekecewaannya, dan mengeluh kepada anak-anaknya tentang kurangnya penghargaan mereka, tidak akan dapat mengendalikan mereka dengan baik. Begitu juga dengan Anda, para guru dan pengawas. Jika anda melihat kekurangan dalam hal ini, janganlah mengurangi pengaruh anda dengan membicarakannya; tetapi dengan cara yang tenang, tetapkanlah pengaruh untuk bekerja yang akan memperbaiki kejahatan tersebut. Rencanakanlah, pelajari bagaimana caranya agar sekolah dapat diatur dengan baik dan berdisiplin." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 16-19.

Pengamatan Seorang Anak

Ada seorang pengawas umum sekolah Sabat yang ketika berbicara di sebuah sekolah Sabat pada suatu kesempatan, sangat kering, panjang lebar, dan tidak menarik. Seorang ibu bertanya kepada anak perempuannya yang berusia sepuluh tahun, apakah ia menikmati pelajaran tersebut, dan juga, "Apa yang dikatakan pendeta itu?" Gadis kecil itu menjawab, "Dia bilang, dan dia bilang, dan dia bilang, dan dia tidak mengatakan apa-apa." Sekarang, kami tidak ingin ada cerita tentang hasil kerja kami seperti itu. Kita menginginkan pelatihan yang terbaik untuk pekerjaan yang dapat kita miliki sendiri, sehingga kita dapat berhasil dalam mengajarkan kepada orang lain hal-hal yang telah kita pelajari - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 111, 112.

Ketepatan waktu

Sangat menyedihkan bahwa banyak orang yang selalu tertinggal waktu

- [170] pada hari Sabat pagi. Mereka sangat memperhatikan waktu mereka sendiri, mereka tidak dapat kehilangan satu jam pun dari waktu tersebut; tetapi waktu Tuhan, satu-satunya hari dari tujuh hari yang Tuhan klaim sebagai milik-Nya, dan mengharuskan kita untuk berbakti kepada-Nya, sebagian besar waktu tersebut disia-siakan

dengan tidur larut malam. Dalam hal ini mereka merampok Tuhan. Hal ini menyebabkan mereka tertinggal dalam segala hal; membuat kebingungan dalam keluarga; dan akhirnya berakibat pada keterlambatan seluruh anggota keluarga di sekolah Sabat, dan mungkin juga pada saat pertemuan. Sekarang mengapa kita tidak dapat bangun pagi-pagi seperti burung-burung, dan memanjatkan pujian dan syukur kepada Allah? Cobalah, saudara-saudara

Saudara-saudari. Lakukanlah persiapan sehari sebelumnya, dan datanglah dengan segera ke sekolah dan pertemuan Sabat, dan dengan demikian Anda tidak hanya akan memberi manfaat kepada orang lain, tetapi juga akan menuai berkat yang melimpah untuk diri Anda sendiri - Pengajar Muda, 19 Maret 1879.

Ketepatan waktu dan keputusan dalam pekerjaan dan tujuan Allah adalah sangat penting - Testimonies *for the Church* 3:500.

Mulailah pada Jam yang Ditentukan

Pertemuan-pertemuan untuk konferensi dan doa tidak boleh dibuat membosankan. Semua harus, jika mungkin, tepat pada waktu yang telah ditentukan; dan jika ada yang terlambat, yang terlambat setengah jam atau lima belas menit, tidak boleh menunggu. Jika hanya ada dua orang yang hadir, mereka dapat menuntut janji tersebut. Pertemuan harus dibuka pada jam yang telah ditentukan, jika memungkinkan, baik yang hadir sedikit maupun banyak - *The Review and Herald*, 30 Mei 1871.

Pengobatan Murid yang Salah

[171]

Dalam pekerjaan sekolah Sabat, kita akan dipanggil untuk berurusan dengan mereka yang melakukan kesalahan, yang jatuh ke dalam dosa dan kesalahan. Kristus telah memberi kita pelajaran dalam firman-Nya yang sangat jelas mengenai perlakuan terhadap orang-orang yang berbuat salah; tetapi banyak orang yang tidak melakukan pelajaran-pelajaran ini. Mereka tidak mempelajari dan menyimpannya di dalam hati, sehingga Roh Kudus dapat menerangi pemahaman yang gelap, dan meluluhkan serta menghancurkan hati yang membatu dari guru dan murid. Roh Kudus akan membuat hati menjadi peka, bersimpati, dan menyingkirkan kesombongan dan keegoisan.

Murid-murid di sekolah Sabat cenderung melakukan hal-hal yang akan mengganggu guru, dengan kelakuan buruk mereka. Tetapi guru tidak boleh mengucapkan kata-kata yang tajam, dan menunjukkan roh yang tidak terkendali; karena dengan melakukan hal itu ia tidak menggunakan pedang Roh, tetapi senjata Iblis. Meskipun kesalahan yang dilakukan oleh seorang pelajar harus diadili, meskipun kejahatan harus dikoreksi, peraturan harus dipatuhi, dan keadilan harus dihormati, namun

biarlah guru itu tetap mengikuti jalan Tuhan, dan memadukan belas kasihan dengan keadilan. Biarlah ia memandang ke salib Kalvari, dan melihat di sana bagaimana belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama, bagaimana kebenaran dan kedamaian saling berciuman. Di sana, melalui pengorbanan ilahi, manusia dapat diperdamaikan dengan Allah. Dalam merenungkan kasih Kristus, hati Anda

akan dilembutkan untuk berurusan dengan kaum muda seperti halnya dengan anggota keluarga Tuhan yang lebih muda. Anda akan ingat bahwa mereka adalah milik Kristus,

[172] dan watak Anda akan berurusan dengan mereka sesuai dengan cara Kristus berurusan dengan Anda.

Penanganan yang keras tidak akan pernah menolong anak muda untuk melihat kesalahannya, atau menolongnya untuk berubah. Biarlah peraturan dan tata tertib sekolah dijalankan dalam Roh Yesus, dan ketika teguran harus diberikan, biarlah pekerjaan yang tidak menyenangkan ini dilakukan dengan kesedihan yang bercampur dengan kasih. Janganlah merasa bahwa menegur murid secara terbuka dan memermalukannya di depan seluruh sekolah adalah tugas Anda. Hal ini tidak akan menjadi contoh yang baik untuk diberikan kepada anak-anak, karena hal ini akan menjadi benih yang akan menghasilkan panen yang serupa. Jangan pernah mempublikasikan kesalahan murid di luar lingkaran di mana kesalahan itu harus diketahui; karena, jika ini dilakukan, simpati akan tercipta untuk orang yang salah, dengan meninggalkan kesan dalam pikiran bahwa dia telah diperlakukan dengan tidak adil. Dengan menyingkapkan kesalahan orang yang bersalah, ia akan dilemparkan ke dalam medan perang Iblis, dan sejak saat itu ia akan terus jatuh ke bawah. Kristus bersabar bersama kita, dan kita harus menjadi serupa dengan Kristus. Ia tidak memutuskan hubungan dengan kita karena kesalahan kita, tetapi menegur dengan kelembutan, dan dengan kasih membawa kita dekat kepada-Nya.

Diperlukan Kebijaksanaan dan Kesabaran

Jika para guru melihat bahwa tidak mungkin untuk membawa seorang siswa di bawah disiplin kelas, biarkan dia dipindahkan ke kelas lain, karena mungkin saja guru lain dapat memenuhi kekurangannya. Apa yang tidak dimiliki oleh seorang guru, mungkin dimiliki oleh guru yang lain; tetapi jika engkau dapat memperoleh kepercayaan diri dari pemuda itu, dan mengikatnya ke dalam hatimu dengan tali

[173] Dengan simpati dan kasih, Anda dapat memenangkan jiwa bagi Kristus. Anak yang bandel, mau menang sendiri, dan mandiri mungkin akan berubah karakternya. Tetapi meskipun penting untuk menunjukkan kasih dan simpati kepada murid-murid Anda, menunjukkan keberpihakan adalah kelemahan yang nyata,

dan dengan demikian menimbulkan kecurigaan dan kecemburuan. Anak-anak cepat melihat preferensi guru, dan murid yang disukai sering mengukur kekuatannya, kecakapannya, dan keterampilannya dengan guru dalam mengelola kelas. Ia mungkin memutuskan untuk menjadi guru; dan kecuali guru tersebut memiliki kasih karunia Kristus, ia akan menunjukkan kelemahannya, menjadi tidak sabar, menuntut, dan keras. Roh yang memimpin kelas biasanya akan menyampaikan tujuannya kepada murid-murid lain, dan akan ada gabungan

upaya untuk mendapatkan penguasaan. Jika guru, melalui kasih karunia Kristus, dapat mengendalikan diri, dan memegang kendali dengan tangan yang mantap dan sabar, ia akan meredam unsur keributan, menjaga harga dirinya, dan mendapatkan rasa hormat dari para siswanya. Ketika ketertiban telah dipulihkan, biarlah kebaikan, kelembutan, dan kasih sayang dinyatakan. Mungkin saja pemberontakan akan muncul lagi dan lagi, tetapi janganlah muncul sifat pemaarah. Janganlah berbicara dengan tajam kepada pelaku kejahatan, dan janganlah mematahkan semangat orang yang sedang bergumul dengan kuasa kegelapan. Diamlah, dan biarkan hatimu naik dalam doa kepada Tuhan untuk meminta pertolongan. Malaikat-malaikat akan mendekat ke sisi anda, dan menolong anda untuk mengangkat standar melawan musuh; dan bukannya memotong orang yang salah, anda akan dimampukan untuk memenangkan jiwa bagi Kristus." - Testimonies [on Sabbath-School Work, 77-80](#).

Bagaimana Mendapatkan Rasa Hormat [174]

Biarkan para guru merasakan hal itu, apa pun karakter kesulitannya, mereka harus menghadapinya dalam semangat Yesus. Janganlah menghadapi sifat agresif dengan sifat agresif. Anda akan berhadapan dengan kemauan, kekeraskepalaan, kemalasan, dan kesembronoan; tetapi di bawah semua keadaan darurat, tunjukkanlah kebaikan dan kasih, dan dengan kesabaran dan pengendalian diri, jagalah kasih sayang Anda kepada murid-murid Anda, dan biarkan mereka mengetahui bahwa seluruh keinginan Anda adalah untuk berbuat baik kepada mereka. Tunjukkan kepada murid-murid Anda bahwa Anda memiliki kepercayaan kepada mereka. Kunjungi mereka di rumah mereka, dan undanglah mereka ke rumah Anda. Biarlah terlihat bahwa Anda mengasihi mereka tidak hanya dalam perkataan, tetapi dalam perbuatan dan kebenaran.

Guru tidak perlu menuntut martabat yang tinggi, karena ia dapat memperoleh rasa hormat dari murid-muridnya dengan cara lain selain dengan sikap yang menyerupai Kristus, dengan menunjukkan kebaikan dan kesopanan Kristiani. Guru harus mendidik murid-muridnya sebagaimana Kristus mendidik murid-murid-Nya. Ia harus memberikan kesan yang tidak dapat dihilangkan oleh waktu. Pengaruhnya harus membentuk murid-muridnya sesuai dengan Pola

Ilahi; dan jika dia melakukan ini, hanya kekekalan yang akan memberi tahu nilai dari pekerjaannya. Guru harus membangunkan sifat moral dalam diri murid-muridnya, dan mengilhami mereka dengan keinginan untuk merespons agen-agen ilahi.

Melanggar Kehendak

Mereka yang egois, pemarah, diktator, kasar, dan kasar, yang tidak memperhatikan perasaan orang lain, tidak boleh

[175] dipekerjakan sebagai guru. Mereka akan memberikan pengaruh yang buruk kepada murid-murid mereka, membentuk mereka menurut karakter mereka sendiri, dan dengan demikian melanggengkan kejahatan. Orang-orang dengan karakter seperti ini akan berusaha mematahkan kemauan seorang anak, jika ia sulit diatur; tetapi Kristus tidak mengizinkan cara seperti itu dalam menghadapi orang yang berbuat salah. Melalui hikmat sorgawi, melalui kelemahlembutan dan kerendahan hati, para guru mungkin dapat mengarahkan kehendak, dan menuntun ke jalan ketaatan; tetapi janganlah seorang pun membayangkan bahwa dengan mengancam, kasih sayang murid dapat diperoleh. Kita harus bekerja sebagaimana Kristus telah bekerja.

Banyak orang meremehkan kejahatan dari kesalahan dalam diri mereka sendiri yang sepenuhnya menyadari pengaruhnya pada orang lain. Di setiap sisi kita bertemu dengan orang-orang yang sama sekali tidak menyadari bahwa mereka memiliki sifat-sifat yang perlu diubah. Orang lain dapat melihat sifat-sifat karakter mereka yang tidak menyenangkan; tetapi ketika mereka ditegur, mereka membayangkan bahwa mereka telah salah menilai. Seorang guru harus dengan cermat memeriksa hatinya sendiri, dalam terang kekekalan, sehingga ia dapat mewakili di hadapan murid-muridnya seperti apa yang ia inginkan. Ia harus menjadi pembelajar setiap hari di sekolah Kristus, tinggal di dalam Kristus sama seperti ranting tinggal pada pokok anggur, sehingga ia dapat memberikan kepada orang lain apa yang telah diterimanya dari Kristus.

Disiplin diri

Guru yang akan membawa murid-muridnya ke dalam disiplin harus terlebih dahulu berada di bawah kendali Kristus. Yesus berkata, "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan di dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai

[176] terang kehidupan." Dengan pencerahan ilahi, Anda dapat bekerja sebagaimana Kristus bekerja; karena terang-Nya dapat bersinar melalui Anda di jalan setiap orang yang tidak sabar yang berhubungan dengan Anda. Apakah Anda memang seorang pengajar di jalan Allah? Jika Anda adalah seorang guru yang bertobat, Anda akan dapat memenangkan, bukan mengusir, menarik, bukan menolak, jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Anda akan menjaga dan merawat domba-domba dan anak domba dari kandang Kristus. Jika mereka tersesat, engkau tidak

akan membiarkan mereka binasa, tetapi engkau akan pergi mencari dan menyelamatkan yang hilang. Seluruh surga akan siap untuk menolongmu dalam pekerjaan baik ini. Para malaikat akan membantu Anda dalam upaya Anda untuk menemukan kunci hati yang paling tidak dapat diperbaiki dan sulit diatur. Anda akan menerima kasih karunia dan kekuatan khusus melalui Kristus, yang mampu menyediakan Anda dari kepenuhan-Nya yang tak terukur. Anda kemudian akan memenuhi syarat untuk menjadi pekerja bersama dengan

Allah, bersatulah dengan Kristus dalam usaha Anda untuk menyelamatkan yang terhilang, dan hasil dari pekerjaan kasih Anda akan terlihat bukan hanya pada saat ini, tetapi sampai selama-lamanya - *Testimonies on Sabbath-School Work, 80-82.*

Mengenang Pengalaman Masa Kecil Kita Sendiri

Beberapa orang tua-dan juga beberapa guru-tampaknya lupa bahwa mereka juga pernah menjadi anak-anak. Mereka tidak berwibawa, dingin, dan tidak bersimpati. Di mana pun mereka berhubungan dengan anak-anak, di rumah, di sekolah siang, sekolah Sabat, atau di gereja, mereka tetap menunjukkan aura kewibawaan yang sama, dan wajah mereka biasanya ekspresi yang serius dan menegur. Kegembiraan kekanak-kanakan atau bandel, [177] aktivitas gelisah dari kehidupan muda, tidak menemukan alasan di mata mereka.

Pelanggaran-pelanggaran yang sepele diperlakukan sebagai dosa besar. Disiplin seperti itu tidak seperti Kristus. Anak-anak yang dididik demikian takut kepada orang tua atau guru mereka, tetapi tidak mengasihi mereka; mereka tidak menceritakan pengalaman kekanak-kanakan mereka kepada mereka. Beberapa kualitas pikiran dan hati yang paling berharga menjadi dingin sampai mati, seperti tanaman yang layu di hadapan angin musim dingin.

Tersenyumlah, wahai para orang tua; tersenyumlah, wahai para guru. Jika hati Anda sedih, jangan biarkan wajah Anda mengungkapkan fakta tersebut. Biarkanlah sinar matahari dari hati yang penuh kasih dan rasa syukur menyinari wajah Anda. Lepaskanlah diri Anda dari martabat besi Anda, sesuaikanlah diri Anda dengan kebutuhan anak-anak, dan buatlah mereka mencintai Anda. Engkau harus memenangkan kasih sayang mereka, jika engkau ingin menanamkan kebenaran agama di dalam hati mereka.-*Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 68.*

Kekuatan Keheningan

Mereka yang ingin mengendalikan orang lain harus terlebih dahulu mengendalikan diri mereka sendiri. Berurusan dengan penuh semangat dengan seorang anak atau remaja hanya akan membangkitkan kebenciannya. Ketika orang tua atau guru menjadi tidak sabar, dan berada dalam bahaya untuk berbicara dengan tidak bijaksana, biarkan dia tetap diam. Ada kekuatan yang luar biasa

dalam keheningan.

Guru harus siap menghadapi watak-watak yang menyimpang dan hati yang keras. Tetapi dalam menghadapi mereka, ia tidak boleh lupa bahwa ia sendiri juga pernah menjadi seorang anak, yang membutuhkan disiplin. Bahkan sekarang, dengan segala kelebihannya dalam hal usia, pendidikan, dan pengalaman, ia sering melakukan kesalahan, [178] dan membutuhkan belas kasihan dan kesabaran. Dalam melatih kaum muda, ia harus mempertimbangkan bahwa ia berurusan dengan mereka yang memiliki kecenderungan

terhadap kejahatan yang serupa dengan kejahatannya sendiri. Mereka memiliki hampir semua hal untuk dipelajari, dan jauh lebih sulit bagi beberapa orang untuk belajar daripada yang lain. Dengan murid yang bodoh, ia harus bersabar, tidak mencela ketidaktahuannya, tetapi meningkatkan setiap kesempatan untuk memberinya dorongan. Dengan murid yang sensitif dan gugup, ia harus menghadapinya dengan sangat lembut. Rasa ketidaksempurnaannya sendiri harus menuntunnya untuk terus menerus menunjukkan rasa simpati dan kesabaran kepada mereka yang juga sedang bergumul dengan kesulitan.

Aturan Juruselamat, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka", seharusnya menjadi aturan bagi semua orang yang melakukan pelatihan anak-anak dan remaja. Mereka adalah anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, pewaris bersama kita dalam anugerah kehidupan. Aturan Kristus harus dipatuhi secara kudus terhadap yang paling bodoh, yang paling muda, yang paling banyak melakukan kesalahan, dan bahkan terhadap mereka yang salah dan memberontak.

Tangan Kristus yang Terentang

Guru ilahi bersabar dengan orang-orang yang salah melalui semua kesalahan mereka. Kasih-Nya tidak menjadi dingin; upaya-Nya untuk memenangkan mereka tidak berhenti. Dengan tangan yang terulur, Ia menunggu untuk menyambut lagi dan lagi orang-orang yang bersalah, yang memberontak, dan bahkan yang murtad. Hati-Nya tersentuh oleh ketidakberdayaan anak kecil yang mengalami perlakuan kasar. Ia menanti dengan tangan terbuka untuk menyambut mereka yang tidak berdaya.

[Teriakan penderitaan manusia tidak pernah sampai ke telinga-Nya dengan sia-sia. Meskipun semua orang berharga di mata-Nya, watak yang kasar, cemberut, dan keras kepala lebih menarik simpati dan kasih-Nya; karena Dia menelusuri dari sebab ke akibat. Orang yang paling mudah tergoda, dan paling cenderung melakukan kesalahan, adalah objek khusus dari kesendirian-Nya.

Setiap orang tua dan setiap guru harus menghargai sifat-sifat Dia yang menjadikan penyebab orang yang menderita, menderita, dan dicobai, sebagai milik-Nya. Ia harus menjadi orang yang dapat "mengasihani orang-orang yang tidak tahu apa-apa dan orang-orang yang tersesat, karena Ia sendiri pun mengasihani orang-orang yang

lemah." Yesus memperlakukan kita jauh lebih baik daripada yang layak kita terima; dan sebagaimana Dia telah memperlakukan kita, demikianlah seharusnya kita memperlakukan orang lain. Tidak ada orang tua atau guru yang dapat dibenarkan jika tindakannya tidak sama dengan apa yang akan dilakukan oleh Juruselamat dalam keadaan yang sama." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 119-121.

Pentingnya Disiplin dan Ketertiban

Harus ada disiplin dan ketertiban di sekolah-sekolah Sabat kita. Anak-anak yang bersekolah di sekolah-sekolah ini harus menghargai hak-hak istimewa yang mereka nikmati, dan harus diharuskan untuk menaati peraturan-peraturan sekolah.- *Testimonies on Sabbath-School Work, 7, 8.*

Jika Kristus tinggal di dalam hati [guru] dengan iman, maka dosa akan tampak menjijikkan. Meskipun ia akan memiliki kasih, kebaikan, dan kelembutan bagi para siswa yang berada di bawah tanggung jawabnya, ia akan merasa bahwa sebagai seorang hamba yang setia, ia harus mendisiplinkan dan menjaga ketertiban di dalam kelasnya. Jika kebenaran dihargai, kasih Juruselamat dinyatakan dalam perkataan dan tingkah laku-Nya.

Firm

an Allah yang ada *pada-Nya* bukanlah huruf yang mati; Ia tidak hanya memberikan pelayanan di bibir saja, tetapi juga *pelayanan* di hati, *25, 26,*

Mempertahankan Kontrol Diri

Para siswa di kelas Anda mungkin sesat dan keras kepala, cenderung pada kejahatan, mereka mungkin sangat menguji kesabaran Anda, namun hati mereka adalah tanah tempat Anda dapat menabur benih surgawi yang akan menghasilkan panen untuk kebaikan. Jika guru tidak dijiwai oleh Roh Allah, ia akan menjadi kecil hati, kehilangan kendali diri, dan, dengan perkataan yang tidak sabar, dengan teguran yang keras, dapat memutuskan semua pengaruhnya, dan membuat pekerjaannya gagal." - *Testimonies on Sabbath-School Work, 44.*

Teguran, Tuduhan, Resah, Tidak berguna

Tidak ada gunanya menegur, menuduh, dan mencemaskan para sarjana Anda ketika mereka menunjukkan roh keresahan dan kerusakan. Ingatlah bahwa Anda harus menjadi pekerja yang sabar bersama dengan Tuhan, dan bahwa seluruh surga tertarik dengan pekerjaan yang Anda lakukan, dan setiap bagian dalam pekerjaan Tuhan berarti kerja keras dan kesusahan jiwa. "Janganlah kamu menjadi seperti manusia, jadilah kuat." Tanyakanlah kepada Guru Anda, yang tunduk pada penghinaan, dan

yang menanggung kematian di kayu salib, apa yang Dia inginkan untuk Anda lakukan. Bawalah semua talenta yang telah dipercayakan kepada Anda ke dalam pekerjaan, dan berikanlah itu kepada para penukar. Melalui kasih karunia Kristus, Anda akan dapat melakukan pekerjaan yang berharga bagi Sang Guru. Kekayaan ilahi

sumber daya ada di bawah perintah Anda, dan melalui doa dan iman, Anda dapat berpegang pada janji-janji Allah, dan menyesuaikannya dengan kebutuhan Anda.

Mencintai Kekuatan yang Menundukkan

Persembahkanlah diri Anda dan seluruh hidup Anda untuk melayani Dia yang telah mengasihi Anda, dan yang telah memberikan diri-Nya bagi Anda. Yesus berkata, "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak, jadilah kamu murid-murid-Ku." Ini berarti dalam pekerjaan sekolah Sabat sama seperti dalam pekerjaan pendeta. Sekarang adalah kesempatan emas untuk menabur benih yang berharga yang akan bertunas dan menghasilkan buah untuk hidup yang kekal. Sekarang Anda dapat menjadi penikmat kehidupan bagi kehidupan; karena ketika Anda dapat menyampaikan kebenaran yang telah Anda peroleh melalui pengalaman yang mendalam kepada orang lain, kebenaran itu memiliki kuasa yang memberi hidup yang akan mengesankan hati dan menarik mereka kepada Yesus. Ketika Yesus menarik, dan para pekerja-Nya bekerja dalam keselarasan dengan-Nya, maka sulit sekali bagi hati yang tidak mau terkesan dan ditundukkan oleh kuasa kasih ilahi - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 69, 70.

Kompetisi dan Hadiah

Pada hari Sabat pagi [Marshalltown, Iowa, perkemahan, 16 Agustus 1884], sebuah perusahaan besar bertemu untuk sekolah Sabat. Kelas-kelas segera diatur, termasuk semua orang kecuali beberapa orang yang memilih tempat duduk di luar tenda. Tetapi mereka tidak dibiarkan begitu saja; para guru ditunjuk, dan dua atau tiga kelas yang menarik dibentuk. Semua orang sibuk seperti lebah, dan di mana-mana, di dalam tenda dan di luar tenda, terdengar dengungan

[182] suara. Sekolah ini diselenggarakan dengan baik dan teratur, dan bagi saya latihan-latihannya sangat menarik. [Paragraf ini dari *The Review and Herald*, 21 Oktober 1884, dihilangkan dalam *TSS*].

Atas permintaan, saya berbicara sekitar tiga puluh menit, memperingatkan mereka agar tidak membiarkan sekolah Sabat mereka merosot menjadi sekedar kegiatan mekanis. Kita tidak boleh meniru sekolah-sekolah Minggu, atau mempertahankan minat dengan menawarkan hadiah. Penawaran hadiah akan menimbulkan persaingan, iri hati, dan kecemburuan; dan beberapa orang yang paling rajin dan layak akan menerima sedikit penghargaan. Para pelajar tidak boleh mencoba untuk

melihat berapa banyak ayat yang dapat mereka pelajari dan ulangi; karena hal ini akan menimbulkan tekanan yang terlalu besar pada anak yang ambisius, sementara yang lainnya menjadi putus asa. Janganlah mencoba metode-metode ini di sekolah-sekolah Sabat anda; tetapi hendaklah para pemimpin dan guru-guru berusaha keras untuk membuat sekolah-sekolah mereka menjadi hidup dan menarik. Betapa berkatnya jika semua orang mengajar seperti yang Yesus ajarkan! Ia tidak bertujuan untuk menarik perhatian dengan kefasihan berbicara.

atau dengan keagungan perasaan yang luar biasa. Sebaliknya, bahasa-Nya sederhana, dan pikiran-Nya diungkapkan dengan kesederhanaan yang luar biasa; tetapi Ia berbicara dengan kesungguhan yang penuh kasih. Dalam pengajaran Anda, jadilah sedekat mungkin seperti Dia. Buatlah latihan-latihan Anda menarik. Biarlah para guru menunjukkan bahwa mereka telah mempelajari pelajaran dengan seksama, dan sangat tertarik dengan pelajaran itu. Janganlah ada penafsiran yang sembrono atau dangkal terhadap Alkitab, tetapi hendaklah setiap orang siap untuk mendalami pelajaran yang disajikan - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 110, 111.

Sekolah Sabat dan Kebaktian Gereja

[183]

Sekolah Sabat di - dijadikan satu tema besar yang menarik bagi Saudara E. Sekolah ini menyerap pikiran kaum muda, sementara tugas-tugas keagamaan lainnya terabaikan. Sering kali, setelah sekolah Sabat ditutup, pengawas, beberapa guru, dan beberapa sarjana, akan kembali ke rumah untuk beristirahat. Mereka merasa bahwa beban mereka untuk hari itu telah selesai, dan bahwa mereka tidak memiliki tugas lebih lanjut. Ketika lonceng berbunyi tanda waktu untuk pelayanan publik, dan orang-orang meninggalkan rumah mereka menuju rumah ibadah, mereka akan bertemu dengan sebagian besar sekolah yang sedang berjalan menuju rumah mereka. Dan, betapapun pentingnya pertemuan itu, minat sebagian besar murid-murid sekolah Sabat tidak dapat dibangkitkan untuk mengambil bagian dalam pelajaran yang diberikan oleh pendeta mengenai pokok-pokok Alkitab yang penting. Sementara banyak anak-anak tidak menghadiri kebaktian umum, beberapa yang tetap tinggal tidak diuntungkan oleh firman yang disampaikan, karena mereka merasa bahwa hal itu merupakan pajak yang melelahkan." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 7.

Sekolah Sabat Perusahaan Kecil

Kelompok-kelompok pemelihara hari Sabat dapat dibangkitkan di banyak tempat. Sering kali mereka tidak akan menjadi perusahaan yang besar; tetapi mereka tidak boleh diabaikan; mereka tidak boleh dibiarkan mati karena tidak ada usaha dan pelatihan yang tepat. Pekerjaan itu tidak boleh ditinggalkan sebelum

waktunya. Pastikanlah bahwa mereka semua cerdas dalam kebenaran, teguh dalam iman, dan tertarik pada setiap cabang pekerjaan, sebelum meninggalkan mereka untuk bidang lain.

Telah terbukti di ladang misionaris bahwa, bagaimanapun juga bakat berkhotbahnya, jika bagian pekerjaannya diabaikan, jika orang-orang

tidak diajar bagaimana cara bekerja, bagaimana mengadakan pertemuan, bagaimana melakukan bagian mereka dalam pekerjaan misionaris, bagaimana menjangkau orang-orang dengan sukses, pekerjaan itu hampir pasti gagal. Banyak yang harus dilakukan dalam pekerjaan sekolah Sabat, juga, dalam membawa orang-orang untuk menyadari kewajiban mereka dan melakukan bagian mereka. Allah memanggil mereka untuk bekerja bagi-Nya, dan para pelayan harus membimbing usaha mereka - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 109.

Sekolah Sabat Pertemuan Kemah

Saudara-saudari yang terkasih yang berkumpul dalam perkemahan kita, kami ingin menyampaikan beberapa kata kepada anda untuk kepentingan sekolah-sekolah Sabat kita. Ini adalah salah satu cabang pekerjaan yang penting, dan tidak boleh dibiarkan begitu saja, atau dikelola secara sembarangan. Jika sekolah-sekolah ini diselenggarakan sebagaimana mestinya, maka usaha-usaha yang dilakukan di atas mimbar untuk menyampaikan kebenaran dengan cara yang dapat memenangkan jiwa-jiwa dapat diperdalam; dan jika jerih payah yang telah dicurahkan ditindaklanjuti oleh para pekerja yang berminat di sekolah Sabat, maka akan banyak hal yang baik yang akan dicapai. Tetapi tidaklah cukup jika sekolah Sabat bergerak seperti mesin yang diatur dengan baik. Harus ada pekerja-pekerja yang praktis; guru-gurunya haruslah dari golongan yang mempunyai hubungan yang hidup dengan Allah, yang mempunyai keinginan untuk belajar sendiri, yang akan memberikan waktu dan kesungguhan moral dalam pekerjaannya, dan yang tidak akan merasa puas sebelum melihat sesuatu yang telah dicapai.

- [185] Adalah penting bahwa latihan-latihan di sekolah-sekolah Sabat pertemuan perkemahan kita dilakukan dengan teratur, tepat waktu, dan efisien. Kemudian cetakan yang tepat akan diberikan kepada sekolah-sekolah Sabat di gereja-gereja yang berbeda, sementara orang-orang kembali ke rumah mereka. Janganlah membiarkan bisnis dan kepentingan-kepentingan lainnya mengalahkan kepentingan sekolah Sabat, sehingga hal itu dianggap sebagai sesuatu yang tidak mempunyai akibat yang khusus." - *Testimonies on Sabbath-School Work*, 12-14.

Lembaga Lokal yang Disarankan

Pengajaran mengenai penyelenggaraan sekolah Sabat sebaiknya diberikan di gereja-gereja rumah, karena pekerjaan dapat dilakukan secara lebih langsung dan hasilnya akan lebih permanen jika pengajaran diberikan di rumah. Pekerjaan ini tidak memerlukan

pelayanan para pemangku jawatan; mereka harus bebas untuk memperhatikan kepentingan-kepentingan rohani umat. Mereka harus mengajar orang lain tentang apa yang harus dilakukan. Mereka harus mengajar orang-orang tentang bagaimana datang kepada Tuhan dan bagaimana memimpin orang lain kepada-Nya.-*Testimonies on Sabbath-School Work*, 113, 114.

Konvensi Sekolah Sabat

Pertanyaan. [Catatan - Menyusul pidato Ny. E. G. White kepada Panitia General Conference, di Danau Gogouac, dekat Battle Creek, Michigan, tanggal 14 Juli 1890, beberapa pertanyaan diajukan oleh beberapa pendeta, dan dijawab olehnya. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pekerjaan sekolah Sabat dikutip di sini.]-Apakah Anda berpikir, Saudari White, bahwa melakukan pekerjaan detail pengeboran para pekerja sekolah Sabat akan berada di bawah kepala yang sama? [Yaitu, mengebor para pekerja sekolah Sabat, dan para pekerja misionaris, dan mengadakan sekolah memasak di perkemahan kita].

Jawaban: Tepat sekali; ini bukan tempatnya. Hal itu memang harus dilakukan; [186]

tetapi ada waktu dan tempatnya.

Pertanyaan - Misalkan mereka harus mengadakan konvensi sekolah Sabat, dan bertemu untuk tujuan itu?

Jawab: Tidak apa-apa, dan suruhlah mereka memikul beban pekerjaan itu, dan janganlah membuat orang-orang yang hadir di sana [di pertemuan perkemahan] mendengarkan hal-hal khusus itu. Mereka tidak memiliki pekerjaan khusus di cabang itu untuk dilakukan. Waktunya terlalu berharga untuk dihabiskan dengan cara seperti itu.-*Testimonies on Sabbath-School Work*, 114.